



**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR
(PERSERO)**

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/

*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

No. S-191/SMI/DU/0219

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)/

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

No. S-191/SMI/DU/0219

RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Emma Sri Martini |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile as Stated
in ID Card</i> | : | Serenia Hills VB 42, Cirendeuy Raya RT/RW 001/003
Pisangan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-80825288 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | M. Ghozie Indra Dalel |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile as Stated
in ID Card</i> | : | Jl. Pancoran Barat III RT/RW 005/006
Pancoran, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-80825288 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Operasional dan Keuangan/ <i>Operation and
Finance Director</i> |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 18 Februari/February 18, 2019


Emma Sri Martini
Direktur Utama/*President Director*




M. Ghozie Indra Dalel 
Direktur Operasional dan Keuangan/
Operation and Finance Support Director

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47 – 48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat 10220
Tel : 62-21 80825288, Fax : 62-21 80825258

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00019/2.1030/AU.1/09/0501-1/1/II/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/007.AAT/rhp/2019 dan No. R/008.AAT/rhp/2019 tanggal 18 Februari 2019.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

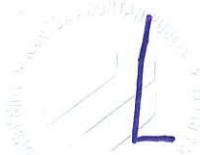
The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/007.AAT/rhp/2019 and No. R/008.AAT/rhp/2019 dated February 18, 2019, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 19 Februari 2018.

The financial statements of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as of December 31, 2017 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 19, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 18 Februari/ February 18, 2019

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	ASSETS
ASET				
Kas dan setara kas	3j, 5	7,599,090,796,763	15,398,138,608,077	<i>Cash and cash equivalents</i>
Dana dibatasi penggunaannya	6	204,349,247,677	170,061,801,716	<i>Restricted fund</i>
Efek-efek	7	4,501,189,906,006	2,867,638,589,487	<i>Securities</i>
Pinjaman diberikan dan pembayaran/ piutang syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp829.187.872.662 dan Rp602.894.159.814 tahun 2018 dan 2017	8	45,611,115,334,507	33,323,777,526,587	<i>Loans receivables and Sharia financing/ Receivables - net of allowance for impairment Losses of Rp829,187,872,662 and Rp602,894,159,814 in 2018 and 2017 respectively</i>
Piutang atas penugasan fasilitasi penyiapkan proyek	9	15,389,784,580	12,746,535,957	<i>Receivables from assignment for facilitation on project preparation</i>
Biaya dibayar dimuka	10	1,991,807,256	1,693,194,166	<i>Prepaid expenses</i>
Pendapatan masih harus diterima	11	553,597,534,694	325,171,969,561	<i>Accrued income</i>
Pajak dibayar dimuka	24a	12,332,997,650	12,521,676,268	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan saham	12	3,498,776,844,348	2,759,168,633,303	<i>Investment in equity</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp56.292.896.127 tahun 2018 dan Rp30.073.422.962 tahun 2017	13	420,379,408,119	440,600,302,304	<i>Properties and equipments - net of accumulated depreciation of Rp56,292,896,127 in 2018 and Rp30,073,422,962 in 2017</i>
Aset takberwujud - neto	14	31,430,245,629	30,166,956,482	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	24d	32,086,746,753	30,402,850,286	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain - neto		11,459,927,393	13,807,071,699	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET		<u>62,493,190,581,375</u>	<u>55,385,895,715,893</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Lanjutan)

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	LIABILITIES, SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	LIABILITIES, SYIRKAH TEMPORARY FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	15 8,558,203,041,310	3,715,561,347,970	Loans received from banks and other financial institution	
Utang pajak	24b 69,393,124,143	32,257,347,270	Taxes payable	
Beban akrual	16 269,780,612,310	216,366,964,020	Accrued expenses	
Pendapatan diterima dimuka	17 95,534,906,540	17,972,911,209	Unearned revenue	
Liabilitas derivatif	18 2,086,893,667	44,195,817,382	Derivative liabilities	
Surat utang diterbitkan - neto	19 12,736,471,270,268	14,243,218,865,512	Debt securities issued - net	
Green bond diterbitkan - neto	20 496,304,005,715	--	Green bond issued - net	
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	22 3,358,083,204,158	2,608,995,997,588	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia	
Kewajiban imbalan kerja	26 77,214,058,000	70,458,261,001	Employee benefits obligation	
Liabilitas lain-lain	23 254,229,809,085	115,715,250,193	Other liabilities	
Jumlah Liabilitas	<u>25,917,300,925,196</u>	<u>21,064,742,762,145</u>	Total Liabilities	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Sukuk Mudharabah	21 1,000,000,000,000	--	Sukuk Mudharabah	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham			Capital stock - Rp 1 million per value per share	
Modal dasar - 50.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017			Authorized capital - 50,000,000 shares at December 31, 2018 and 2017	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.516.600 saham dan dan 28.516.600 saham			Subscribed and paid-up capital - 30,516,600 and 28,516,600 shares at	
pada 31 Desember 2018 dan 2017	27 30,516,600,000,000	28,516,600,000,000	December 31, 2018 and 2017	
Tambahan modal disetor	28 --	2,000,000,000,000	Additional paid-in capital	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income	
Saldo laba			Retained earnings	
Ditetukan penggunaannya	1,182,982,733,885	822,982,733,885	Appropriated	
Belum ditetukan penggunaannya	3,368,963,244,098	2,457,066,888,807	Unappropriated	
Jumlah Ekuitas	<u>35,575,889,656,179</u>	<u>34,321,152,953,748</u>	Total Equity	
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>62,493,190,581,375</u>	<u>55,385,895,715,893</u>		TOTAL LIABILITIES, SYIRKAH TEMPORARY FUNDS AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
financial statements

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	30	4,008,063,076,873	3,154,863,449,477	REVENUES
BEBAN USAHA	31	(1,990,573,493,793)	(1,483,309,785,306)	OPERATING EXPENSES
BEBAN PAJAK FINAL		<u>(197,618,506,327)</u>	<u>(122,164,011,678)</u>	FINAL TAX EXPENSE
LABA USAHA		<u>1,819,871,076,753</u>	<u>1,549,389,652,493</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian rugi pada ventura bersama	12	(12,884,896,748)	(24,486,520,935)	Equity in net loss in joint venture
Laba selisih kurs		<u>14,553,744,367</u>	<u>3,065,140,025</u>	Gain foreign exchange rate
Pendapatan lain-lain		<u>8,148,353,669</u>	<u>16,291,794,915</u>	Other income
Beban lain-lain		<u>(14,393,547,918)</u>	<u>(9,565,739,691)</u>	Other expenses
Pendapatan lain-lain - net		<u>(4,576,346,630)</u>	<u>(14,695,325,686)</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1,815,294,730,123</u>	<u>1,534,694,326,807</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	24c	<u>(284,184,774,358)</u>	<u>(272,686,346,355)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1,531,109,955,765</u>	<u>1,262,007,980,452</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain atas ventura bersama	12	(14,070,995,497)	10,971,351,646	Share in other comprehensive income (expense) of joint venture
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	26	<u>15,715,199,368</u>	<u>(15,039,817,175)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24d	<u>(3,928,799,842)</u>	<u>3,759,954,294</u>	Income tax expense relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan atas aset keuangan tersedia untuk dijual :				Gain on available-for-sale financial assets
Investasi dalam instrumen ekuitas	12	48,210,337,818	310,888,325,494	Investment in equity instrument
Investasi jangka pendek	7	<u>(63,425,858,932)</u>	<u>(34,106,589,202)</u>	Short term investment
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	7	13,692,034,001	190,939,848,278	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	18	(2,086,893,667)	(1,889,552,398)	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi	24d	<u>521,723,417</u>	<u>472,388,099</u>	Income (expense) tax benefit relating to items that will be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(5,373,253,334)</u>	<u>465,995,909,036</u>	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1,525,736,702,431</u>	<u>1,728,003,889,488</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	25	<u>51,429</u>	<u>46,524</u>	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In full rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation Rp	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve Rp	Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama/ Share <i>in other comprehensive income of joint venture</i> Rp	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 31 Desember 2016	24,356,600,000,000	4,160,000,000,000	50,424,109,298	1,417,164,299	(4,613,714,458)	459,141,725,195	1,812,740,452,385	30,835,709,736,719	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Tambahan modal disetor	28	4,160,000,000,000	(4,160,000,000,000)	--	--	--	--	--	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	27, 28	--	2,000,000,000,000	--	--	--	--	--	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan umum	29	--	--	--	--	--	363,841,008,690	(363,841,008,690)	<i>General reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain:									<i>Other comprehensive income:</i>
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual		--	--	467,721,584,570	--	--	--	--	<i>AFS investment revaluation</i>
Cadangan lindung nilai arus kas		--	--	--	(1,417,164,299)	--	--	--	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama		--	--	--	--	10,971,351,646	--	--	<i>Share in other comprehensive income of joint venture</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	26	--	--	--	--	--	(11,279,862,880)	(11,279,862,880)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Dividen Tunai	29	--	--	--	--	--	(242,560,672,460)	(242,560,672,460)	<i>Cash Dividend</i>
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	1,262,007,980,452	1,262,007,980,452	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	28,516,600,000,000	2,000,000,000,000	518,145,693,868	--	6,357,637,188	822,982,733,885	2,457,066,888,807	34,321,152,953,748	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Tambahan modal disetor	27, 28	2,000,000,000,000	(2,000,000,000,000)	--	--	--	--	--	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan umum	29	--	--	--	--	--	360,000,000,000	(360,000,000,000)	<i>General reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain:									<i>Other comprehensive income:</i>
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual		--	--	(1,523,487,113)	--	--	--	--	<i>AFS investment revaluation</i>
Cadangan lindung nilai arus kas - bersih		--	--	--	(1,565,170,250)	--	--	--	<i>Cash flow hedging reserve - net</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama		--	--	--	--	(14,070,995,497)	--	--	<i>Share in other comprehensive income of joint venture</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	26	--	--	--	--	--	11,786,399,526	11,786,399,526	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Dividen Tunai	29	--	--	--	--	--	(271,000,000,000)	(271,000,000,000)	<i>Cash Dividend</i>
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	1,531,109,955,765	1,531,109,955,765	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	30,516,600,000,000	--	516,622,206,755	(1,565,170,250)	(7,713,358,309)	1,182,982,733,885	3,368,963,244,098	35,575,889,656,179	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form integral part of these
 financial statements*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga pinjaman diberikan	2,365,662,672,358	2,116,632,648,842	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan provisi dan jasa komitmen	267,601,320,741	118,359,883,955	Receipt from interest of loan receivables
Penerimaan dari bunga deposito berjangka	756,507,877,906	440,293,772,202	Receipt from provision and commitment fee
Penerimaan dari pelunasan pinjaman diberikan	7,413,330,567,373	11,804,722,896,095	Receipt from interest of time deposits
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek	42,193,093,659	34,243,157,011	Receipts from settlements of loan receivables
Penerimaan dari jasa konsultasi	15,636,854,404	5,201,588,566	Receipts from assignment for facilitation on project preparation
Penyaluran pinjaman diberikan	(19,065,145,379,511)	(12,680,163,334,634)	Receipts from advisory
Pembayaran beban operasional	(321,921,659,585)	(399,558,067,207)	Disbursements for loan receivables
Pembayaran beban provisi dan jasa komitmen	(16,969,220,368)	(4,396,407,082)	Disbursements for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(254,500,000,000)	(215,658,000,000)	Disbursements for provision and commitment fee
Pembayaran bunga pinjaman	(1,147,524,183,460)	(689,502,460,750)	Disbursements for income taxes
Dana dibatasi penggunaannya	(34,287,445,961)	(101,607,020,962)	Disbursements for interest expense
Penerimaan dividen	--	6,107,581,780	Restricted fund
Pembayaran bagi hasil sukuk mudharabah	(19,200,000,000)	--	Receipts of dividends
Penyaluran dana Program Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial	(14,199,559,482)	(9,140,901,021)	Disbursement for Mudharabah profit sharing
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(10,012,815,061,926)	425,535,336,795	Disbursements for Community Development Program and Corporate Social Responsibility
			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan dari investasi jangka pendek	1,672,722,894,905	1,200,741,117,536	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil investasi efek-efek	160,333,951,586	87,046,187,604	Withdrawal of short term investment
Penempatan pada investasi jangka pendek	(3,322,023,135,000)	(1,727,005,750,000)	Receipts of income from investments
Penempatan pada investasi saham	(718,353,765,472)	(1,782,902,495,116)	Payment for short-term investment
Pembelian aset tetap	(5,145,282,509)	(49,718,176,311)	Investment in equity
Pembelian aset takberwujud	(9,728,442,185)	(21,856,478,987)	Acquisition of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,222,193,778,675)	(2,293,695,595,274)	Acquisition of intangible assets
			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman	5,640,680,886,000	2,884,367,000,000	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan surat utang	1,045,250,000,000	7,000,000,000,000	Receipts from loan
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	1,000,000,000,000	--	Receipts from issued bond
Penerimaan dari penerbitan green bond	500,000,000,000	--	Receipts from sukuk mudharabah
Penerimaan dari setoran modal	--	2,000,000,000,000	Receipts from green bond
Pembayaran pokok surat utang	(2,570,700,000,000)	(100,000,000,000)	Receipts from paid-in capital
Pembayaran dividen	(271,000,000,000)	(242,560,672,460)	Disbursements for issued bond
Pembayaran pokok pinjaman	(901,577,010,251)	(2,359,564,268,539)	Disbursements for dividend payment
Pembayaran emisi obligasi	(6,692,846,462)	(5,448,835,727)	Disbursements for loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4,435,961,029,287	9,176,793,223,274	Disbursements for bond's emission
			Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
	(7,799,047,811,314)	7,308,632,964,795	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15,398,138,608,077	8,089,505,643,282	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	7,599,090,796,763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "Perusahaan" didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2007 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2008, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09067.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 19 Mei 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 13273/2009 ("Akta Pendirian"). Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 396/KMK.010/2009 dan beroperasi komersial pada tanggal 12 Oktober 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dalam Akta No. 29 tanggal 17 Mei 2018 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan meliputi:

- 1) Perubahan modal dasar ditempatkan/ diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 30.516.600 (tiga puluh juta lima ratus enam belas ribu enam ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.516.600.000.000 (tiga puluh triliun lima ratus enam belas miliar enam ratus juta Rupiah) dan
- 2) Sebesar 100% dari nilai nominal saham yang ditempatkan sebesar Rp30.516.600.000.000 (tiga puluh triliun lima ratus enam belas miliar enam ratus juta Rupiah) seluruhnya telah di setor penuh oleh Negara Republik Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "the Company" was established under the Government Regulation No. 66 Year 2007, which was amended by the Government Regulation No. 75 Year 2008, as mentioned in Notarial Deed No. 17 dated February 26, 2009 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, notary in Jakarta, the deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09067.AH.01.01 dated March 24, 2009, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 19, 2009 and Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13273/2009 ("Deed of Establishment"). The Company obtained the license as infrastructure financing company based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 396/KMK.010/2009 and started operating commercially on October 12, 2009.

The Company's Article of Association had been amended several times and the latest amendment was stipulated in Deed No. 29 dated May 17, 2018 of Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notary in Jakarta. The amendment consist of:

- 1) Changes of authorized capital 30,516,600 (thirty million five hundred sixteen thousand six hundred) shares have been issued/ subscribed by the Republic of Indonesia with total nominal value of Rp30,516,600,000,000 (thirty trillion five hundred sixteen billion six hundred million Rupiah) and
- 2) 100% of such authorized capital with total value amounting to Rp30,516,600,000,000 (thirty trillion five hundred sixteen billion six hundred million Rupiah) has been paid by the Republic of Indonesia.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199973 Tahun 2018 tanggal 17 Mei 2018.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta.

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan untuk mendorong percepatan penyediaan pembiayaan infrastruktur melalui kemitraan dengan pihak swasta dan/atau lembaga keuangan multilateral. Dalam melaksanakan maksud tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan pembiayaan infrastruktur dan investasi sebagai berikut:

- 1) Kerja sama dengan pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Pemerintah Daerah maupun lembaga keuangan multilateral dalam rangka pendirian perusahaan yang khusus bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur;
- 2) Kegiatan pembiayaan bidang infrastruktur termasuk pembiayaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam bentuk:
 - a. penyertaan modal baik secara langsung atau dalam bentuk konversi pinjaman menjadi penyertaan modal;
 - b. pinjaman maupun kegiatan pemberian dukungan kredit untuk pembiayaan infrastruktur;
- 3) Pengembangan kemitraan dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur;

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199973 Year 2018 dated May 17, 2018.

The Company is domiciled at Sahid Sudirman Center Building 47-48th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta.

The purpose and objective of the establishment of the Company was to accelerate the provision of infrastructure financing through partnerships with private sectors and/or multilateral financial institutions. To achieve such purpose, the Company carries out the following infrastructure financing and investing activities:

- 1) *Cooperation with private sectors, State-Owned Enterprises (BUMN), Regional Owned Enterprises (BUMD), Regional Government, and other multilateral financial institutions to establish an infrastructure financing company;*
- 2) *Financing activities in the infrastructure sector is part of the financing activities based on shariah principle provided to private sectors, State-Owned Enterprises (BUMN), Regional Owned Enterprises (BUMD) and Regional Governments as stipulated in the prevailing laws and regulations including in the form of:*
 - a. *capital participation either directly or in the form of loan conversion into capital participation;*
 - b. *loan or provision of credit support for infrastructure financing;*
- 3) *Develop a partnership and/or collaboration with third parties to accelerate the infrastructure development;*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

- 4) Penyediaan jasa pendukung untuk investor baik investor domestik maupun investor asing seperti konsultasi investasi dan aktivitas lainnya untuk mewujudkan peningkatan investasi dalam bidang infrastruktur;
 - 5) Kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur;
 - 6) Pengelolaan dana dalam rangka optimalisasi dana pembiayaan infrastruktur;
 - 7) Kegiatan jasa konsultasi, termasuk dalam bentuk fasilitasi penyiap dan pengembangan proyek kerjasama Pemerintah dengan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur;
 - 8) Kegiatan penerbitan surat utang dalam rangka pembiayaan pembangunan infrastruktur;
 - 9) Kegiatan terkait upaya penyelamatan pembiayaan yang antara lain meliputi:
 - a) pengambilalihan kepemilikan atas agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
 - b) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara yang berasal dari konversi utang menjadi saham kepada debitur atau pihak terkait lainnya untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 10) Kegiatan lainnya terkait upaya percepatan pembangunan infrastruktur.
- 4) *Provision of support services for the investor, both domestic and foreign investors such as investment advisory and other activities to increase investment in infrastructure;*
 - 5) *Research, development and promotion related to infrastructure activities;*
 - 6) *Fund management to optimize infrastructure financing fund;*
 - 7) *Provision of consulting services, including facilitation of project preparation and development of collaboration between the government and business entities in the provision of infrastructure facility;*
 - 8) *Issuance of debt securities—in relation to the financing of infrastructure development;*
 - 9) *Activities related to financing bail-out including the following:*
 - a) *acquisition of ownership of collateral, either all or in part, in the event that the debtor could not meet its obligation to the Company, on a provision that the collateral is immediately converted into fund in accordance with the laws and regulations; and/or*
 - b) *participation of temporary capital derived from the conversion of debt into equity to the debtor or other related parties to resolve the consequences of the credit failure, on a condition that it shall withdraw its participation in accordance with the provisions of laws and regulations;*
 - 10) *Other activities related to the acceleration of the infrastructure development.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan surat persetujuan izin penambahan obyek pembiayaan infrastruktur pada Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015.

Pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, OJK menerbitkan persetujuan izin pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam surat OJK No. S-372/NB.223/2016 perihal Persetujuan dan Pencatatan Unit Usaha Syariah dan Pelaksanaan Kegiatan Lain Terkait dengan Pembiayaan Infrastruktur oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

b. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Obligasi

Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-26/D.04/2014 untuk menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014" kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000. Pada tanggal 12 Juni 2014, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-654/D.04/2016 untuk menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I tahun 2016" kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5.000.000.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

In carrying out the aforementioned activities, the Company refers to the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Financing Companies and approval letter for the addition of the Company's infrastructure financing objects from Indonesia Financial Services Authority No.S-48/D.05/2015 dated April 30, 2015.

Establishment of the Company's Sharia Business Unit

On April 20, 2016, OJK issued a license for the establishment of the Company's Sharia Business Unit, as stated in OJK letter No. S-372/NB.223/2016 regarding the Approval and Registration of Sharia Business Unit and Other Business Related to Infrastructure Financing by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

b. Bonds Public and Sukuk Mudharabah Offering

Bonds

On June 4, 2014, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority in letter No. S-26/D.04/2014 to issued the bonds namely "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014" to public with a nominal value of Rp1,000,000,000,000. On June 12, 2014, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

On November 9, 2016, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority in letter No. S-654/D.04/2016 to issued the Bonds namely "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" to public with a nominal value of Rp5,000,000,000,000. On November 21, 2016, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp7.000.000.000.000.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-9/D.04/2018 menerbitkan obligasi infrastruktur berwawasan lingkungan dengan nama "Obligasi Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018" dengan nominal Rp500.000.000.000.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-9/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan "Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018" kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.045.250.000.000.

Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-9/D.04/2018 untuk menerbitkan Sukuk Mudharabah "Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018" dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh obligasi dan sukuk mudharabah telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 625/KMK.06/2017 tanggal 18 Agustus 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan komposisi Dewan Komisaris dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0169793

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

On November 16, 2017, the Company issued the bonds namely "Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" to public with a nominal value of Rp7,000,000,000,000.

On June 29, 2018, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority in letter No. S-9/D.04/2018 to issued the green bonds infrastructure sustainable public "Obligasi Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018" with nominal value of Rp500,000,000,000.

On June 29, 2018, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority in letter No.S-9/D.04/2018 to conduct a sustainable public offering on "Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018" to public with a nominal value Rp1,045,250,000,000.

Sukuk Mudharabah

On June 29, 2018, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority in letter No. S-9/D.04/2018 to issued Sukuk Mudharabah "Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000.

As of December 31, 2018 all of the bonds and sukuk mudharabah were listed in Indonesia Stock Indonesia.

c. Composition of Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory, Corporate Secretary and Internal Audit

Board of Commissioners

Based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 625/KMK.06/2017 dated August 18, 2017 and Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Commissioners from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0169793 dated

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 8 September 2017, dan Akta Nomor 19 Tahun 2017 tanggal 8 September 2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 436/KMK.06/2018 tanggal 5 Juni 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan komposisi Dewan Komisaris dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0215585 tanggal 22 Juni 2018, dan Akta Nomor 21 Tahun 2018 tanggal 22 Juni 2018.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Komisaris Utama merangkap Independen	Mahendra Siregar	Mahendra Siregar	President Commissioner concurrently Independent
Komisaris	Wahyu Utomo	Langgeng Subur	Commissioner
Komisaris	Dini Kusumawati	Wahyu Utomo	Commissioner
Komisaris	A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha	A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha	Commissioner
Komisaris Independen	Sukatmo Padmosukarso	Sukatmo Padmosukarso	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 464/KMK.06/2016 tanggal 16 Juni 2016 dan No. 480/KMK.06/2018 tanggal 9 Juli 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan komposisi Dewan Direksi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223667 tanggal 19 Juli 2018, dan Akta Nomor 30 Tahun 2018 tanggal 19 Juli 2018, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Direktur Utama	Emma Sri Martini	Emma Sri Martini	President Director
Direktur Pembiayaan dan Investasi	Edwin Syahruzad	Edwin Syahruzad	Investment and Financing Director
Direktur Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi	Darwin Trisna Djajawinata	Darwin Trisna Djajawinata	Project Development and Advisory Director
Direktur Operasional dan Keuangan	M. Ghozie Indra Dalel	Agresius R. Kadiaman	Operation and Finance Director
Direktur Manajemen Risiko	Faaris Pranawa	M. Ghozie Indra Dalel	Risk Management Director

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

September 8, 2017, and Deed Number 19 Year 2017 dated September 8, 2017.

Based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 436/KMK.06/2018 dated June 5, 2018 and Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Commissioners from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0215585 dated June 22, 2018, and Deed Number 21 Year 2018 dated June 22, 2018.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Komisaris Utama merangkap Independen	Mahendra Siregar	Mahendra Siregar	President Commissioner concurrently Independent
Komisaris	Wahyu Utomo	Langgeng Subur	Commissioner
Komisaris	Dini Kusumawati	Wahyu Utomo	Commissioner
Komisaris	A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha	A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha	Commissioner
Komisaris Independen	Sukatmo Padmosukarso	Sukatmo Padmosukarso	Independent Commissioner

Board of Directors

Based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 464/KMK.06/2016 dated June 16, 2016 and No. 480/KMK.06/2018 dated July 9, 2018, and Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Directors from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223667 dated July 19, 2018, and Deed Number 30 Year 2018 dated July 19, 2018, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Direktur Utama	Emma Sri Martini	Emma Sri Martini	President Director
Direktur Pembiayaan dan Investasi	Edwin Syahruzad	Edwin Syahruzad	Investment and Financing Director
Direktur Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi	Darwin Trisna Djajawinata	Darwin Trisna Djajawinata	Project Development and Advisory Director
Direktur Operasional dan Keuangan	M. Ghozie Indra Dalel	Agresius R. Kadiaman	Operation and Finance Director
Direktur Manajemen Risiko	Faaris Pranawa	M. Ghozie Indra Dalel	Risk Management Director

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-06/SMI/DK/0917 tanggal 14 September 2017, No. SK-08/SMI/DK/1117 tanggal 30 November 2017 dan No. SK-03/SMI/DK/1118 tanggal 21 November 2018, susunan Dewan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Ketua	Sukatmo Padmosukarso	Sukatmo Padmosukarso	<i>Chairman</i>
Anggota	Akbar Anwar	Langgeng Subur	<i>Member</i>
Anggota	Agustinus Nicholas L. Tobing	Akbar Anwar	<i>Member</i>

Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-07/SMI/DK/0917 tanggal 14 September 2017, susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Mahendra Siregar	<i>Chairman</i>
Anggota	Wahyu Utomo	<i>Member</i>
Anggota	A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha	<i>Member</i>
Anggota	Edyanto Rachman	<i>Member</i>
Anggota	Jadi Manurung	<i>Member</i>

Dewan Pengawas Syariah/Staf Ahli Syariah

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-667/KMK.06/2018 tanggal 5 Oktober 2018 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-871/KMK.06/2016 tanggal 30 November 2016 tentang "Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur", susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Adiwarman Azwar Karim	<i>Chairman</i>
Anggota	Munifah Syawwani	<i>Member</i>

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-005/SMI/0317 tanggal 31 Maret 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Ramona Harimurti.

Audit Committee

Based on Commissioner Decrees No. SK-06/SMI/DK/0917 dated September 14, 2017, No. SK-08/SMI/DK/1117 dated November 30, 2017 and No. SK-03/SMI/DK/1118 dated November 21, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Risk Oversight Committee

Based on Commissioner Decree No. SK-07/SMI/DK/0917 dated September 14, 2017, the composition of the Company's Risk Oversight Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Sharia Expert/ Supervisory Board

Based on the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Decree No. S-667/KMK.06/2018 dated October 5, 2018, the Minister of Finance of the Republic Indonesia Decree No. S-871/KMK.06/2016 dated November 30, 2016 regarding "Sharia Supervisory Board Member Appointment of State Owned Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur", the composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Corporate Secretary

As of December 31, 2018 and 2017, based on Directors Decree No. SK-005/SMI/0317 dated March 31, 2017, Corporate Secretary is Ramona Harimurti.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No SK-270/SMI/DKD/DHC/1017 tanggal 19 Oktober 2017, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Setyo Wibowo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 286 dan 261 orang.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif”
- PSAK 69: “Agrikultur”
- PSAK 2 (Amandemen 2016): “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- PSAK 46 (Amandemen 2016): “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK 13 (Amandemen 2017): “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”
- PSAK 53 (Amandemen 2017): “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Internal Audit

As of December 31, 2018 and 2017, based on Directors Decree No SK-270/SMI/DKD/DHC/1017 dated October 19, 2017, the Company's Internal Audit Head is Setyo Wibowo.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had 286 and 261 employees, respectively.

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”)

In the current year, the Company has applied new standards, number of amendments, and interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for the accounting period beginning on January 1, 2018.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): “Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants”
- PSAK 69: “Agriculture”
- PSAK 2 (Amendment 2016): “Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative”
- PSAK 46 (Amendment 2016): “Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss”.
- PSAK 13 (Amendment 2017): “Investment Property regarding Transfer of Investment Property”
- PSAK 53 (Amendment 2017): “Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction”
- PSAK 15 (Improvement 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK 67 (Improvement 2017): “Disclosure of Interests in Other Entities”

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 40b.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 40b.

3. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta laporan arus kas Perusahaan. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan

a. Statements of Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except for istishna revenues and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and the Company's statement of cash flows. The Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost in

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan keuangan unit syariah Perusahaan yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial statements of the Company's sharia unit have been presented in accordance with the PSAK No. 101 regarding "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK No. 102 (Revised 2013) regarding, "Accounting for Murabahah", PSAK No. 104 regarding "Accounting for Istishna", PSAK No. 105 regarding "Accounting for Mudharabah", PSAK No. 106 regarding, "Accounting for Musyarakah", PSAK No. 107 regarding,"Accounting for Ijarah" and PSAK No.110 regarding "Accounting for Sukuk".

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang disesuaikan dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14,481	13,548	<i>United States Dollars</i>
100 Yen Jepang	13,111	12,022	<i>100 Japanese Yen</i>

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak Berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency in United States Dollar and Japanese Yen are adjusted using middle rate published by Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rate used are as follows:

d. Transactions with Related Parties

A Related Party, is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun Internasional.

- b. An entity's is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar agency whether local, national or Internasional.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman diberikan dan piutang

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Perusahaan mempunyai Surat Perbendaharaan Negara yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki obligasi tersebut hingga jatuh tempo. Surat Perbendaharaan Negara diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

A Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset classified at Fair Value through profit or loss are expensed immediately.

The Company's financial assets are classified as follows:

- *Held to maturity*
- *Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
- *Available-for-Sale (AFS)*
- *Loan receivables and receivables*

Held to Maturity

The Company has a Government Treasury Bills issued by the Government of Republic of Indonesia which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the bonds to maturity. The Government Treasury Bills are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya Direksi Operasional dan Keuangan.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Tersedia untuk Dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or is designated as at FVTPL at the initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has proof of a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both, is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about it is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example Chief Operation and Finance Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Reksadana, Medium Term Notes dan obligasi milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada ekuitas, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Pinjaman diberikan dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pembiayaan/ Piutang Syariah

Pembiayaan/ piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Perusahaan dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu.

Mutual Funds, Medium Term Notes and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Loan Receivables and Receivables

Loan receivables and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loan receivables and receivables", which are measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

Loan receivables and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest is recognized in profit or loss by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition of interest would be immaterial.

Sharia Financing/ Receivables

Sharia Financing/ receivables are funds provision or other similar form of receivables arising from transactions based on sale or purchase arrangements and profit sharing between the Company and other parties for a certain period of time.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Perusahaan, dimana Perusahaan membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar kontribusi modal yang dikeluarkan Perusahaan.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar kontribusi modal yang dikeluarkan Perusahaan.

Akad *iijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Such receivables consist of receivables arising from murabahah transactions for financing consist of mudharabah and musyarakah financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Company, whereby Company finances the consumption, investment and working capital needs of the customer that is sold at a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

*Mudharabah financing is a joint financing made between Company as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the Company's contribution funds.*

*Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, Musyarakah financing is stated at the Company's contribution funds.*

Akad Ijarah is a funding contract in the context of transferring the use rights or benefits of a good or service based on a lease transaction, without being followed by the transfer of ownership of the goods to the lessee.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Restrukturisasi Pinjaman

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman diberikan yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Investasi pada Sukuk

Sukuk dapat diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Ijarah revenue receivable is recognized on the maturity date of rental that has not been received and is presented at net realizable value, which is the amount of the outstanding balance of receivables.

Loan Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of loan receivable terms are recognized if the present value of future cash proceeds which have been determined in new loan receivable terms, including proceeds designated as interest or principal, is less than the amount of outstanding loan receivable before the restructuring.

Investments in Sukuk

Sukuk can be classified based on business model at acquisition as follow:

- (i) *Measured at cost if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at cost, including the transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

- (ii) *Measured at fair value through other comprehensive income if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling the sukuk; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method

dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika investasi pada sukuk tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan

during sukuk period and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value are recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value previously recognized in other comprehensive income.

- (iii) Measured at fair value through profit or loss if the investments in sukuk are not classified as measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income. At the initial recognition, investments are measured at fair value at acquisition cost exclude transaction costs and subsequently, this investment is measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Company recognized an impairment losses. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, an impairment losses recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless its present value.

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash proceeds (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and

premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan di dalam kontrak.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest rate basis for debt instruments.

Individual Impairment Calculations

The total impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by allowance for impairment and the amount of impairment losses is recognized as impairment losses in profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For financial assets, the objective evidences of impairment may include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti pinjaman diberikan, aset yang tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran pinjaman yang diberikan dari rata-rata periode kredit dan pembiayaan/ piutang syariah, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah. Jika pinjaman dan pembiayaan/ piutang syariah tidak tertagih, pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah tersebut dihapuskan melalui akun cadangan pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah diakui dalam laba rugi.

- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or financial restructuring.*

For certain categories of financial asset, such as loan receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of loan and sharia finances/ receivables may include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit and sharia finances/ receivables period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on loan receivables and sharia finances/ receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a loan receivables and sharia finances/ receivables is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of profit or loss.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihian penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring upon the recognition of the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Reclassification of Financial Assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Company cannot classify any financial assets as held - to - maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi Sukuk

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh entitas. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah*; atau arus kas imbalan dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka entitas menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Entitas tidak dapat mengubah klasifikasi investasi kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha.

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Company has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

Sukuk Reclassification

A business model that aims to obtain contractual cash flows is based on the investment objectives determined by the entity. The contractual cash flows referred to cash flows from sukuk *mudharabah*'s profit sharing and principal; or cash flow of benefits from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual investment is different from the specified investment objectives, the entity reviews the consistency of its investment objectives.

Entity can't change the investment classification unless there is a change in the purpose of the business model.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for the amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 39.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, terdiri dari utang lain-lain, pinjaman diterima dan surat utang diterbitkan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah investasi yang diterima oleh Perusahaan. Perusahaan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana sesuai kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari sukuk mudharabah yang diterbitkan.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures).*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities are classified as amortized cost, which includes other payables, borrowings and debt securities issued, which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate method.

Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Company. The Company has the rights to manage and invest the funds in accordance with restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah sukuk issued.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Perusahaan tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan. Hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Company does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Company's management negligence or misrepresentation.

On the other hand temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Company's to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged or cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognized and the consideration paid and payables is recognized in profit or loss.

g. Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position, when and only when:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan akan diakui pada laba atau rugi, kecuali instrumen derivatif yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai dan efektif, dimana saat pengakuan keuntungan atau kerugian di laba rugi tergantung pada sifat lindung nilainya. Perusahaan menetapkan komitmen pasti derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas risiko perubahan mata uang.

i. Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menunjuk instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada awal dimulainya hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai.

- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks. More detailed use of derivatives is disclosed on Note 18.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each of reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship. The Company determines certain derivatives commitment as hedges of foreign currency risk.

i. Hedge Accounting

The Company designates certain hedging instruments, which include derivatives, in respect of foreign currency risk, as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai item lindung nilai yang diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under cash flow hedging.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi.

k. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture), the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklassifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company has transaction with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Acquisition cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of property and equipment is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, as follows:

	Tahun/Year	Tarif/Tariff	
Ruang kantor	25	4%	Office space
Komputer	5	20%	Computers
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabotan kantor	5	20%	Office furniture
Partisi	5	20%	Partitions

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi minimum setiap akhir tahun, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset takberwujud. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat selama 5 (lima) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi dievaluasi minimum setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are evaluated at least each year end and the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of properties and equipments, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently less accumulated amortization and impairment. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items. Intangible assets are amortized using the straight-lines method over estimated useful life of 5 (five) years.

Intangible assets are derecognized when disposed or when there is no longer a future economic benefits expected from its use or disposal.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are evaluated at least each year end and the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali

o. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the case of incentives obtained in operating leases, that incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-

terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan bunga dari pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

line basis, unless there is another systematic basis that better reflect the time pattern of benefits consumed by user.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, consider the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and expense

Interest income and expense are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3e).

Interest income from impaired loan receivables are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the financial statements include:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method.
- Interest on available-for-sale financial asset is computed using the effective interest rate method.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara Syariah merupakan marjin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *murabahah* diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *musyarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada *mudharib* dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa (termasuk pengakuan pendapatan Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta) diakui ketika jasa telah dilaksanakan, manfaat ekonomi besar kemungkinan akan mengalir ke entitas, dapat diukur, dan biayabiaya yang terjadi atau untuk menyelesaikan dapat diukur secara andal. Perusahaan menyajikan tagihan bruto kepada Pemerintah sebagai aset untuk biaya-biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui untuk semua pekerjaan dalam proses sampai dengan tahapan penyelesaian yang diperjanjikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Sharia profit sharing income and bonus expense

Sharia profit sharing income represents margin from *murabahah* and *profit-sharing* on *mudharabah* and *musyarakah* financing and other productive assets which are recognized on the accrual basis. *Sharia expense* represents the bonus distribution and *profit-sharing* to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on *musyarakah* revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of *mudharib* is charged to *mudharib* and will not reduce the *mudharabah* investment.

Service fee

Service fee revenue (including recognition of revenue from assignment of Public Private Partnership Project Development Facilitation) is recognized when services have been rendered, where it is probable that the economic benefits will flow to the entity, measurable, and expenses incurred or to complete can be reliably measured. The Company presents the gross bill to the Government as an asset for costs incurred plus recognized margin for all the work in process up to the stage of completion as agreed upon.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (di restitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods that have not been paid recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Perusahaan expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Perusahaan shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

t. Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Imbalan pascakerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) pengukuran kembali.

- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current tax expense is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

t. Employee Benefits

Post-employment benefit obligation

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun atau lebih secara terus-menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

Other long-term benefits

The Company provides other long-term benefits in form of long-service leaves to employee who already rendered 6 years or more of services.

The cost of providing other long-term benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other long-term benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Earning per Shares

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segments Information

Segments information are identified on the basis of internal reports about components that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

A segment information is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *whereby discrete financial information is available.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

4. Critical Accounting Judgments and Estimates

In the application of accounting policies described in Note 3, the director is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities that are not readily available from other source. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition in PSAK 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 3.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah dan Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah, dan piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau kembali secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah dan piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset dilihat kembali secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 13 dan 14.

Impairment Loss on Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivables and Receivables from Assignment for Facilitation on Project Preparation

The Company assess its loan receivables and sharia financing and receivables, and receivables from assignment for facilitation on project preparation for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment of the methodology and assumptions used to estimate the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any differences between estimated loss and actual loss.

The carrying amount of loan receivables and sharia financing/ receivables and receivables from assignment for facilitation on project preparation are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated Useful Life of Properties and Equipments and Intangible Assets

The useful life of each item of the Company's properties and equipments and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful life of properties and equipments and intangible assets during the period. The carrying value of properties and equipments and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi.

Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 24c.

Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja telah diungkapkan pada Catatan 26.

Income Tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset.

Income tax is disclosed in Note 24c.

Employee Benefits

Employee benefits obligation are determined based on actuarial valuation which utilized various assumptions such as discount rates, the rates of salaries increases and mortality rates. Although the assumptions used by the Company are deemed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's employee benefits obligation.

The carrying amount of employment benefit obligations are disclosed in Note 26.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	72,405,000	67,740,000
Rupiah / Rupiah	50,000,000	50,000,000
Jumlah Kas/ Total Cash	122,405,000	117,740,000
 Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi (Catatan 33) / Related Parties (Note 33)		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,490,081,355	25,048,949,251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,064,323	1,574,876,836
Sub Jumlah/ Sub Total	11,505,145,678	26,623,826,087
 <u>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316,992,276	336,446,290
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,173,249	300,144,424
Sub Jumlah/ Sub Total	343,165,525	636,590,714
 Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	212,071,771,024	104,054,185,094
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	550,442,763	9,640,102
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	211,382,105	563,803,916
PT Bank Permata Tbk	66,878,226	68,075,226
Standard Chartered Bank	9,311,595	9,503,595
PT Bank ICBC Indonesia	7,931,905	2,528,447
PT Bank ANZ Indonesia	5,807,322	11,397,633
PT Bank UOB Indonesia	3,779,517	2,495,977
Sub Jumlah/ Sub Total	212,927,304,457	104,721,629,990
 <u>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	461,428,119,073	9,626,165,198
PT Bank Danamon Tbk	4,636,952,321	4,367,281,120
PT Bank ANZ Indonesia	1,815,440,830	5,028,024,667
Standard Chartered Bank	105,726,505	6,806,335,012
PT Bank UOB Indonesia	86,858,486	424,064,864
MUFG Bank, Ltd	72,761,088	76,452,854
Sub Jumlah/ Sub Total	468,145,858,303	26,328,323,715
Jumlah Bank/ Total Cash in Banks	692,921,473,963	158,310,370,506
 Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi (Catatan 33) / Related Parties (Note 33)		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,614,859,207,639	1,502,632,764,711
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,217,944,363,639	1,766,508,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	879,911,000,000	1,809,083,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	750,717,388,991	1,923,668,454,377
PT Bank Jabar Banten (Persero) Tbk	588,550,777,448	200,960,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	316,246,972,857	700,800,000,000

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi (Catatan 33) / Related Parties (Note 33)		
PT Bank Riau Kepri	130,086,785,375	506,058,228,315
PT Bank Nagari	101,174,936,837	--
PT Bank Mandiri Taspen Pos	56,798,000,046	460,536,221,130
PT Bank DKI	--	1,714,584,778,077
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	633,697,936,662
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	--	204,074,587,242
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>5,656,289,432,832</u>	<u>11,422,603,970,514</u>
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	189,432,214,185	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	730,382,770,783	200,981,917,808
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	329,942,500,000	263,602,646,000
PT Bank Bukopin Tbk	--	1,506,413,436,074
PT Bank ICBC Indonesia	--	700,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia	--	500,000,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	201,325,897,242
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	--	200,821,917,808
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,060,325,270,783</u>	<u>3,573,145,814,932</u>
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	203,220,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	--	40,740,712,125
Sub Jumlah	--	243,960,712,125
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	<u>6,906,046,917,800</u>	<u>15,239,710,497,571</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	<u>7,599,090,796,763</u>	<u>15,398,138,608,077</u>

Tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka sebagai berikut:

Interest rate and term period of time deposits as follows:

	2018	2017
Rupiah/ Rupiah	7.20 - 9.00 %	6.00 - 9.50 %
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	2.75 - 3.50 %	1.25 - 1.85 %
Jangka waktu/ Time of Period	1-3 Bulan/ Month	1-3 Bulan/ Month

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

6. Dana Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Funds

	2018 Rp	2017 Rp
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Parties (Note 33)		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,189,400,979	--
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,189,400,979</u>	<u>--</u>
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	54,008,708,603	5,016,133,452
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>54,008,708,603</u>	<u>5,016,133,452</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,746,138,095	805,668,264
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,746,138,095</u>	<u>805,668,264</u>
Jumlah Bank/ Total Cash in Banks	<u>56,944,247,677</u>	<u>5,821,801,716</u>
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi (Catatan 33) / Related Parties (Note 33)		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	96,500,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>75,000,000,000</u>	<u>96,500,000,000</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72,405,000,000	67,740,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>72,405,000,000</u>	<u>67,740,000,000</u>
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	<u>147,405,000,000</u>	<u>164,240,000,000</u>
Jumlah Dana Dibatasi Penggunaanya/ Total Restricted Fund	<u>204,349,247,677</u>	<u>170,061,801,716</u>

Dana dibatasi penggunaannya merupakan dana sehubungan dengan perjanjian pembiayaan antara Perusahaan dengan Agence Française de Développement (AFD) (Catatan 34f), World Bank untuk Regional Infrastructure Development Fund – Project Development Facility (RIDF-PDF), (Catatan 34i). Perjanjian Penerimaan hibah berupa dana Clean Technology Fund (CTF) dan Global Environment Facility (GEF) (Catatan 34g), Perjanjian dana subsidi lokal Deutsche Gesellschaft fur Internationale Zisammenarbeit (GIZ) (Catatan 34j) dan transaksi Mandiri Call Spread Option (Catatan 18).

Restricted funds represent funds from the Company's financing agreement with Agence Française De Developpement (AFD) (Note 34f), World Bank for Regional Infrastructure Development Fund – Project Development Facility (RIDF-PDF) (Note 34i). Grant agreement of Clean Technology Fund (CTF) and Global Environment Facility (GEF) (Note 34g), local subsidy agreement with Deutsche Gesellschaft fur Internationale Zisammenarbeit (GIZ) (Note 34j) and Mandiri Call Spread Option transactions (Note 18).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek-Efek

Efek-efek yang dimiliki Perusahaan berdasarkan sifat, mata uang dan tujuan sebagai berikut :

7. Securities

The securities that are held by the Company based on nature, currencies and purposes are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak berelasi (Catatan 33) / Related Parties (Note 33)		
<i>Rupiah/ Rupiah</i>		
<i>Tersedia untuk dijual/ Available for Sale</i>		
Reksadana/ Mutual Funds		
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multi Plus	710,951,517,827	459,986,643,182
Mandiri Obligasi Optima II	392,142,324,039	241,349,804,148
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,103,093,841,866</u>	<u>701,336,447,330</u>
Medium Term Notes		
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Th 2018	12,000,000,000	--
MTN II Bank BJB Tahun 2016	--	50,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>12,000,000,000</u>	<u>50,000,000,000</u>
Obligasi/ Bonds		
Obligasi Surat Perbendaharaan Negara	198,535,371,925	--
Obligasi I Pelindo IV Thn 2018 Seri B	181,415,325,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Thn 2017	48,498,111,111	52,534,100,000
Obligasi Berkelanjutan II PNM Thp. I Tahun 2017 seri B	40,157,098,333	30,048,090,000
Obligasi Berkelanjutan Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	29,796,133,333	--
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Thp II Thn 2018 Seri A	28,667,383,333	--
Obligasi Berkelanjutan II PNM Thp. II Th. 2018 Seri A	28,580,900,000	--
Obligasi II Bank Maluku Utara Tahun 2017 Seri B	24,445,437,500	25,050,825,000
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A	9,799,516,667	10,035,450,000
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,530,646,667	92,068,650,000
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Thp I Tahun 2017 seri A	--	39,665,663,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>597,425,923,869</u>	<u>249,402,778,000</u>
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Instrument contract asset backed securities</i>		
KIK EBA Jasa Marga	120,093,018,851	151,854,450,000
EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1	110,067,710,421	135,432,303,717
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>230,160,729,272</u>	<u>287,286,753,717</u>
<i>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</i>		
<i>Tersedia untuk dijual/ Available for Sale</i>		
Obligasi/ Bonds		
Obligasi Global Republik Indonesia	74,510,892,474	72,701,142,120
Obligasi Pertamina (Persero)	71,315,505,891	70,879,749,000
Obligasi Pelabuhan Indonesia II (Persero)	68,504,462,136	69,602,850,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>214,330,860,501</u>	<u>213,183,741,120</u>
<i>Rupiah/ Rupiah</i>		
<i>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</i>		
<i>Fair value through other comprehensive income</i>		
Sukuk / Sukuk		
Surat Berharga Syariah Negara	279,514,010,870	--
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>279,514,010,870</u>	<u>--</u>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/		
<i>Fair value through other comprehensive income</i>		
Sukuk / Sukuk		
Indonesia Global Sukuk 2022	49,544,191,250	48,129,270,000
Indonesia Global Sukuk 2026	--	251,054,601,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>49,544,191,250</u>	<u>299,183,871,000</u>
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
Diukur dengan biaya perolehan/ Measured at cost		
Sukuk / Sukuk		
Indonesia Global Sukuk 2026	254,316,451,084	--
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>254,316,451,084</u>	<u>--</u>
Pihak ketiga/ Third Parties		
Rupiah/ Rupiah		
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale		
Reksadana/ Mutual Funds		
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Nusantara	782,535,844,798	442,851,128,435
Insight Infra Development	708,334,678,945	443,238,919,885
Unit Kreasi Premier ETF SMIInfra18	49,731,000,000	28,890,600,000
Makara Prima	5,004,067,995	--
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,545,605,591,738</u>	<u>914,980,648,320</u>
Obligasi/ Bonds		
Obligasi Berkelanjutan II TAFS Thp. II Th. 2017 Seri B	50,310,138,889	51,203,050,000
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap IV		
Tahun 2018 Seri A	32,159,650,000	--
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional		
Tahap II Th. 2018 Seri A	19,254,277,778	--
Obligasi Berkelanjutan Serasi Auto Raya Thp I Th. 2018 Seri B	14,473,683,333	--
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>116,197,750,000</u>	<u>51,203,050,000</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/		
<i>Fair value through other comprehensive income</i>		
Sukuk / Sukuk		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Maybank Indonesia		
Thp. II Th. 2017	99,000,555,556	101,061,300,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>99,000,555,556</u>	<u>101,061,300,000</u>
Jumlah Efek-efek/ Total Securities	<u>4,501,189,906,006</u>	<u>2,867,638,589,487</u>

Efek-efek yang dimiliki Perusahaan berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi adalah:

The securities that are held by the Company based on issuer and rating are as follows:

	2018		2017	
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating
Pihak berelasi (Catatan 33) / Related Parties (Note 33)				
Rupiah/ Rupiah				
Reksadana/ Mutual Funds				
PT Danareksa (Persero)	710,951,517,827	--	459,986,643,182	--
PT Mandiri Manajemen Investasi	392,142,324,039	--	241,349,804,148	--
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,103,093,841,866</u>		<u>701,336,447,330</u>	

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi (Catatan 33) / Related Parties (Note 33)
 Medium Term Notes

	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,000,000,000	idAAA	--	--
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	--	50,000,000,000	idAA-
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>12,000,000,000</u>		<u>50,000,000,000</u>	
Sukuk				
Kementerian Keuangan RI	279,514,010,870		--	
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>279,514,010,870</u>		<u>--</u>	
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Investment contract asset backed securities</i>				
PT Jasa Marga (Persero)	120,093,018,851	idAAAsf	151,854,450,000	idAAA
PT Indonesia Power	110,067,710,421	idAAAsf	135,432,303,717	idAAAsf
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>230,160,729,272</u>		<u>287,286,753,717</u>	
Obligasi/ Bonds				
Kementerian Keuangan RI	198,535,371,925		--	
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	181,415,325,000	idAA	--	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	68,737,998,333	idA	30,048,090,000	idA
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	48,498,111,111	idAA+	52,534,100,000	idAA+
Indonesia Eximbank	29,796,133,333	idAAA	--	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	28,667,383,333	idA-	--	
PT Bank Maluku Malut	24,445,437,500	A(idn)	25,050,825,000	A(idn)
PT Timah (Persero) Tbk	17,330,163,334	idA+	102,104,100,000	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	--		39,665,663,000	idAAA
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>597,425,923,869</u>		<u>249,402,778,000</u>	

Dolar Amerika Serikat / United States Dollar

	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating
Reksadana/ Mutual Funds				
SBSN Indonesia - II	254,316,451,084	BBB	--	BBB
Pemerintah Republik Indonesia	49,544,191,250	BBB	299,183,871,000	BBB
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>303,860,642,334</u>		<u>299,183,871,000</u>	
Obligasi/ Bonds				
Pemerintah Republik Indonesia	74,510,892,474	BBB	72,701,142,120	BBB
PT Pertamina (Persero)	71,315,505,891	BBB	70,879,749,000	BBB
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	68,504,462,136	BBB-	69,602,850,000	BBB-
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>214,330,860,501</u>		<u>213,183,741,120</u>	

Pihak ketiga/ Third Parties

Rupiah/ Rupiah

	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating
Reksadana/ Mutual Funds				
PT Trimegah Asset Management	782,535,844,798		442,851,128,435	
PT Insight Investments Management	708,334,678,945		443,238,919,885	
PT Indopremier Investeman Management	49,731,000,000		28,890,600,000	
PT Bahana TCW Investment Management	5,004,067,995		--	
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,545,605,591,738</u>		<u>914,980,648,320</u>	
Sukuk/ Sukuk				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99,000,555,556	idAAA(sy)	101,061,300,000	idAAA(sy)
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>99,000,555,556</u>		<u>101,061,300,000</u>	
Reksadana/ Mutual Funds				
PT Toyota Astra Finance Services	50,310,138,889	AAA(idn)	51,203,050,000	idA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32,159,650,000	AAA(idn)	--	
PT Medco Energi International Tbk	19,254,277,778	idA+	--	
PT Serasi Autoraya	14,473,683,333	AA-(idn)	--	
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>116,197,750,000</u>		<u>51,203,050,000</u>	
Jumlah Efek - efek/ Total Securities	<u>4,501,189,906,006</u>		<u>2,867,638,589,487</u>	

Biaya perolehan atas efek tersedia untuk dijual (AFS) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing - masing sebesar Rp4.343.666.362.563 dan Rp2.660.381.221.113.

Cost of available-for-sale (AFS) securities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp4,343,666,362,563 and to Rp2,660,381,221,113, respectively.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo	207,257,368,374	50,424,109,298	Beginning balance
Realisasi atas penjualan efek tersedia untuk dijual	(63,425,858,932)	(34,106,589,202)	Realized on sale in available-for-sale securities
Perubahanan nilai wajar efek	<u>13,692,034,001</u>	<u>190,939,848,278</u>	Change in fair value
Saldo akhir	<u>157,523,543,443</u>	<u>207,257,368,374</u>	Ending balance

Unrealized changes in value of available-for-sale securities:

8. Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah

Pinjaman diberikan dan pembiayaan/piutang syariah menurut sektor infrastruktur adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Diberikan			Loan Receivables
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah			Rupiah
Ketenagalistrikan	11,271,048,183,138	10,603,214,098,590	Electricity
Jalan	10,277,902,310,311	5,113,670,681,870	Roads
Transportasi	3,001,334,969,698	2,659,526,388,529	Transportations
Telekomunikasi	2,433,244,627,092	1,323,461,534,747	Telecommunications
Sosial - Jalan	1,647,182,044,979	--	Social - Road
Multi sektor	818,640,025,250	442,877,724,771	Multi Sector
Sosial - Rumah Sakit Umum Daerah	739,372,347,009	817,029,476,407	Social - Hospital
<i>Rolling Stock</i> Kereta Api	280,613,004,501	229,753,851,424	Train Rolling Stock
Air Minum	134,159,593,476	168,962,567,266	Potable water
Sosial - Pasar	10,758,709,902	17,510,603,000	Social - Market
Sosial - Terminal	--	3,472,673,679	Social - Station
Sub Jumlah	<u>30,614,255,815,356</u>	<u>21,379,479,600,283</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Multi sektor	2,723,737,171,008	2,608,995,997,588	Multi sector
Minyak dan gas bumi	2,160,176,173,438	2,018,240,258,997	Oil and gas
Ketenagalistrikan	117,730,493,363	7,376,886,000	Electricity
<i>Rolling Stock</i> Kereta Api	--	148,283,961,046	Train Rolling Stock
Sub Jumlah	<u>5,001,643,837,809</u>	<u>4,782,897,103,631</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Jalan	3,475,023,847,933	2,571,691,769,572	Roads
Transportasi	412,593,525,544	481,014,047,983	Transportations
Ketenagalistrikan	331,605,058,557	555,744,968,125	Electricity
Air minum	311,737,129,569	108,406,499,312	Potable water
Minyak dan gas bumi	89,444,012,482	--	Oil and gas
Sosial - Rumah Sakit	60,812,020,866	62,825,300,773	Social - Hospital
Telekomunikasi	--	337,411,722,826	Telecommunications
Sub Jumlah	<u>4,681,215,594,951</u>	<u>4,117,094,308,591</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Ketenagalistrikan	3,774,441,387,260	2,082,881,173,312	Electricity
Minyak dan gas bumi	199,912,386,128	564,319,500,584	Oil and gas
Sub Jumlah	<u>3,974,353,773,388</u>	<u>2,647,200,673,896</u>	Sub Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In full rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pembiayaan/ Piutang Syariah			Sharia Financing/ Receivables
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah			Rupiah
Ketenagalistrikan	2,000,000,000,000	1,000,000,000,000	Electricity
Jalan	168,834,185,665	--	Road
Sub Jumlah	<u>2,168,834,185,665</u>	<u>1,000,000,000,000</u>	<u>Sub Total</u>
Jumlah Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah	46,440,303,207,169	33,926,671,686,401	Total Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(829,187,872,662)	(602,894,159,814)	Allowance for Impairment Losses
Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah - neto	45,611,115,334,507	33,323,777,526,587	Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivables - net
Pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah menurut jenis pembiayaan terdiri dari:			Loan receivables and sharia financing/ receivables by type of financing consists of:
	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Diberikan			Loan Receivables
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah			Rupiah
Investasi	27,212,722,081,314	17,366,738,384,019	Investment
Modal kerja	3,401,533,734,042	4,012,741,216,264	Working capital
Sub Jumlah	<u>30,614,255,815,356</u>	<u>21,379,479,600,283</u>	<u>Sub Total</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Investasi	5,001,643,837,809	4,627,236,256,585	Investment
Modal kerja	--	155,660,847,046	Working capital
Sub Jumlah	<u>5,001,643,837,809</u>	<u>4,782,897,103,631</u>	<u>Sub Total</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Investasi	4,681,215,594,951	4,117,094,308,591	Investment
Sub Jumlah	<u>4,681,215,594,951</u>	<u>4,117,094,308,591</u>	<u>Sub Total</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Investasi	3,974,353,773,388	2,647,200,673,896	Investment
Sub Jumlah	<u>3,974,353,773,388</u>	<u>2,647,200,673,896</u>	<u>Sub Total</u>
Pembiayaan /Piutang Syariah			Sharia Financing/ Receivables
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah			Rupiah
Investasi	2,168,834,185,665	1,000,000,000,000	Investment
Sub Jumlah	<u>2,168,834,185,665</u>	<u>1,000,000,000,000</u>	<u>Sub Total</u>
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah	46,440,303,207,169	33,926,671,686,401	Total Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(829,187,872,662)	(602,894,159,814)	Allowance for Impairment Losses
Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah - neto	45,611,115,334,507	33,323,777,526,587	Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivables - net

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman diberikan dan pembiayaan/piutang syariah berdasarkan jatuh tempo angsuran sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Diberikan			
Rupiah			Loan Receivables
Kurang dari 1 tahun	4,815,326,184,827	5,086,282,390,588	<u>Rupiah</u>
1 - 5 tahun	12,831,073,533,067	8,515,969,946,864	Less than 1 year
Lebih dari 5 tahun	<u>17,649,071,692,413</u>	<u>11,894,321,571,422</u>	1 - 5 years
Sub Jumlah	<u>35,295,471,410,307</u>	<u>25,496,573,908,874</u>	Over 5 years
Dolar Amerika Serikat			<u>Sub Total</u>
Kurang dari 1 tahun	487,488,815,099	441,578,781,310	<u>United States Dollar</u>
1 - 5 tahun	3,406,905,366,488	2,198,263,353,559	Less than 1 year
Lebih dari 5 tahun	<u>5,081,603,429,610</u>	<u>4,790,255,642,658</u>	1 - 5 years
Sub Jumlah	<u>8,975,997,611,197</u>	<u>7,430,097,777,527</u>	Over 5 years
Pembiayaan/ Piutang Syariah			<u>Sub Total</u>
Rupiah			
1 - 5 tahun	1,431,948,112,281	285,714,285,712	Sharia Financing/ Receivables
Lebih dari 5 tahun	<u>736,886,073,384</u>	<u>714,285,714,288</u>	<u>Rupiah</u>
Sub Jumlah	<u>2,168,834,185,665</u>	<u>1,000,000,000,000</u>	1 - 5 years
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah	<u>46,440,303,207,169</u>	<u>33,926,671,686,401</u>	Over 5 years
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(829,187,872,662)</u>	<u>(602,894,159,814)</u>	<u>Sub Total</u>
Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah - bersih	<u>45,611,115,334,507</u>	<u>33,323,777,526,587</u>	Total Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivables

Kisaran bunga efektif pinjaman diberikan per tahun berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Loan receivables and sharia financing/receivables based on installment due date are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	5,25 - 12,67%	5,25 - 12,83%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,68 - 8,36%	2,68 - 8,36%	<i>United States Dollar</i>

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

Range of effective interest rate on loan receivables based on currencies are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman diberikan			
Akrual bunga atas pinjaman diberikan (Catatan 11)	46,440,303,207,169	33,926,671,686,401	<i>Loan receivable</i>
Jumlah	<u>514,649,364,623</u>	<u>277,447,801,809</u>	<i>Accrued interest on loan receivables (Note 11)</i>
	<u>46,954,952,571,792</u>	<u>34,204,119,488,210</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The amortization cost of loan receivables is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal tahun			
Penambahan (Catatan 31)	602,894,159,814	278,173,564,852	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pemulihan (Catatan 31)	310,003,142,176	322,461,148,379	<i>Addition (Note 31)</i>
Selisih kurs	(101,936,454,244)	--	<i>Recovery (Note 31)</i>
Saldo akhir tahun	<u>829,187,872,662</u>	<u>602,894,159,814</u>	<i>Foreign exchange</i>
			Balance at ending of the year

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan pinjaman diberikan yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp414.041.842.324 dan Rp303.672.829.306.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai untuk menutup potensi kerugian.

Tidak terdapat pinjaman diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired loan receivables amounted to Rp414,041,842,324 and Rp303,672,829,306 at December 31, 2018 and 2017, respectively.

Management believes the allowance for impairment losses on loan receivables is sufficient to cover the possible losses.

There are no written-off loan receivables and sharia financing/receivables as of December 31, 2018 and 2017.

9. Piutang atas Penugasan Fasilitasi Peningkatan Proyek	9. Receivables from Assignment For Facilitation on Project Preparation		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	12,746,535,957	26,554,942,898	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya terjadi (Catatan 31)	41,169,227,818	18,953,310,442	<i>Cost incurred (Note 31)</i>
Margin diakui	<u>4,528,198,009</u>	<u>2,180,279,566</u>	<i>Recognized margin</i>
Sub Jumlah	<u>58,443,961,784</u>	<u>47,688,532,906</u>	<i>Sub Total</i>
Pembayaran diterima	<u>(43,054,177,204)</u>	<u>(34,941,996,949)</u>	<i>Payments received</i>
Jumlah	<u>15,389,784,580</u>	<u>12,746,535,957</u>	<i>Total</i>

Akun ini merupakan piutang dari Pemerintah Republik Indonesia, pihak berelasi, berupa kompensasi dalam rangka penugasan untuk memfasilitasi penyiapan proyek kerjasama pemerintah dan swasta (Catatan 34a).

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha yang berasal dari Pemerintah Indonesia, sebab manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

This account represents receivables from the Government of the Republic of Indonesia, related party, in the form of compensation owed in relation with assignment to facilitate the preparation of public-private partnership projects (Note 34a).

Management does not form an impairment for losses of receivable from Indonesia Government, because management believes that all the receivables are collectible.

10. Biaya Dibayar Dimuka

10. Prepaid Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Asuransi	1,507,007,586	1,666,380,802	<i>Insurance</i>
Biaya penerbitan Sukuk Mudharabah	484,799,670	--	<i>Issuing cost of Sukuk Mudharabah</i>
Internet	<u>--</u>	<u>26,813,364</u>	<i>Internet</i>
Jumlah	<u>1,991,807,256</u>	<u>1,693,194,166</u>	<i>Total</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

11. Pendapatan Masih Harus Diterima

11. Accrued Income

	2018 Rp	2017 Rp	
Bunga atas pinjaman diberikan (Catatan 8)	514,649,364,623	277,447,801,809	<i>Interest on loan receivables (Note 8)</i>
Efek-efek	20,555,780,693	9,464,810,760	<i>Securities</i>
Deposito berjangka	17,043,445,034	37,868,045,992	<i>Time deposits</i>
<i>Provision fee</i>	1,348,944,344	391,311,000	<i>Provision fee</i>
Jumlah	553,597,534,694	325,171,969,561	Total

12. Penyertaan Saham

12. Investment In Equity

	2018 Rp	2017 Rp
Ekuitas/ Equity		
PT Indonesia Infrastructure Finance	640,571,920,448	667,527,812,693
Sub Jumlah/ Sub Total	640,571,920,448	667,527,812,693
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale		
PT Waskita Toll Road	2,780,937,000,000	2,048,070,315,610
PT Jasamarga Pandaan Malang	77,267,923,900	43,570,505,000
Sub Jumlah/ Sub Total	2,858,204,923,900	2,091,640,820,610
Jumlah/ Total	3,498,776,844,348	2,759,168,633,303

Investasi saham Perusahaan dengan klasifikasi tersedia untuk dijual:

The Company's equity investments classified as available for sale:

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain Rp
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale			
PT Waskita Toll Road	2,436,557,260,588	2,780,937,000,000	344,379,739,412
PT Jasamarga Pandaan Malang	62,549,000,000	77,267,923,900	14,718,923,900
Jumlah/ Total	2,499,106,260,588	2,858,204,923,900	359,098,663,312
	31 Desember/ December 31, 2017		
	Nilai perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain Rp
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale			
PT Waskita Toll Road	1,745,903,495,116	2,048,070,315,610	302,166,820,494
PT Jasamarga Pandaan Malang	34,849,000,000	43,570,505,000	8,721,505,000
Jumlah/ Total	1,780,752,495,116	2,091,640,820,610	310,888,325,494

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In full rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar penyertaan saham yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	310,888,325,494	--	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	48,210,337,818	310,888,325,494	<i>Change in fair value</i>
Saldo akhir	359,098,663,312	310,888,325,494	<i>Ending balance</i>

PT Indonesia Infrastructure Finance

Perusahaan mempunyai investasi pada ventura bersama pada PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) yang berkedudukan di Jakarta.

IIF didirikan oleh Perusahaan bersama-sama dengan Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), dan Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) pada tanggal 15 Januari 2010. Pada tahun 2012, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) masuk sebagai pemesan dan pemegang saham baru pada IIF.

IIF mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-439/KM.10/2010 dan beroperasi komersial pada tanggal 6 Agustus 2010.

Perusahaan memiliki penyertaan pada IIF sebesar 30,00% pada tahun 2018 dan 2017. Investasi pada ventura bersama pada IIF dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan Perusahaan.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama diatas adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in value of equity investment which classified as available-for-sale:

PT Indonesia Infrastructure Finance

The Company has investment in joint venture in PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), which is domiciled in Jakarta.

IIF was established by the Company together with the Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), and Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) on January 15, 2010. In 2012, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) entered as a buyer and new shareholder of IIF.

IIF obtained the license as infrastructure financing company based on Decree of the Ministry of Finance No. Kep-439/KM.10/2010 and started operated commercially on August 6, 2010.

The Company's ownership in IIF is 30.00% on year of 2018 and 2017, respectively. Investment in joint venture in IIF is accounted for using the equity method on the Company's financial statements.

Summary of financial information in respect of joint venture entity are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah aset	10,573,233,825,269	12,972,405,217,910	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	8,437,994,090,441	10,747,313,808,934	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2,135,239,734,828	2,225,091,408,976	<i>Total equity</i>
Total liabilitas dan ekuitas	<u>10,573,233,825,269</u>	<u>12,972,405,217,910</u>	<i>Total liabilities and equity</i>
Jumlah pendapatan usaha tahun berjalan	764,931,938,685	638,040,256,127	<i>Total revenue for the year</i>
Jumlah beban usaha tahun berjalan	(811,628,749,489)	(739,090,562,825)	<i>Total expenses for the year</i>
Laba bersih tahun berjalan	(42,948,055,830)	(81,621,736,448)	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(46,903,318,318)	36,571,172,154	<i>Other comprehensive income</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(89,851,374,148)</u>	<u>(45,050,564,294)</u>	<i>Comprehensive loss for the year</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari investasi pada ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Percentase kepemilikan	30%	30%	Percentage of ownership
Biaya perolehan	600,000,000,000	600,000,000,000	Acquisition cost
Tambahan modal disetor oleh pemegang saham lain	8,940,000,000	8,940,000,000	Additional paid-in capital by other shareholders
Akumulasi bagian laba (rugi) - neto	39,990,026,951	58,310,106,563	Accumulated share in profit (loss) - net
Penerimaan deviden	--	(6,107,581,780)	Dividend received
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lainnya	(8,358,106,502)	6,384,807,910	Accumulated other comprehensive income
Nilai tercatat	640,571,920,448	667,527,332,693	Carrying value

PT Jasamarga Pandaan Malang

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) sebesar Rp3.600.000.000, dengan persentase kepemilikan saham sebesar 5% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (AFS). Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham pada JPM sehingga per 31 Desember 2017 jumlah penyertaan menjadi sebesar Rp34.849.000.000 dengan nilai wajar Rp43.570.505.000 yang dihitung oleh perusahaan penilai independen.

Pada tanggal 11 Mei 2018 dan 4 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan investasi saham di JPM sebesar Rp17.850.000.000 dan Rp9.850.000.000 sehingga jumlah penyertaan saham Perusahaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp62.549.000.000 dengan nilai wajar Rp77.267.924.000 yang dihitung oleh perusahaan penilai independen. Penambahan investasi ini tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada JPM.

PT Waskita Toll Road

Pada tanggal 16 Februari 2017, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Waskita Toll Road (WTR) sebesar Rp1.499.999.078.908.

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi saham di WTR sebesar Rp245.904.416.208, sehingga jumlah Penyertaan per 31 Desember 2017 adalah Rp1.745.903.495.116 dengan nilai wajar sebesar Rp2.048.070.315.610 yang dihitung oleh perusahaan penilai independen

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of investment in joint venture in the financial statements as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

PT Jasamarga Pandaan Malang

On June 20, 2016, the Company placed investment in share of PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) amounting to Rp3,600,000,000, with 5% ownership which was classified as available for sale (AFS). In 2017, the Company made additional investment in share of JPM that made the Company's investment until December 31, 2017 amounting to Rp34,849,000,000 with fair value amounting to Rp43,570,505,000 which was calculated by an independent appraisal company.

On May 11, 2018 and October 4, 2018, the Company made additional investment in JPM amounting to Rp17,850,000,000 and Rp9,850,000,000, respectively and the total the Company's investment in share of JPM as of December 31, 2018 amounting to Rp62,549,000,000 with fair value amounting to Rp77,267,924,000 which was calculated by an independent appraisal company. This additions on investment was not change the Company's ownership in JPM.

PT Waskita Toll Road

On February 16, 2017, the Company investing in share in PT Waskita Toll Road (WTR) amounting to Rp1,499,999,078,908.

On May 3, 2017, the Company made additional equity investment in WTR amounting to Rp245,904,416,208, thus the investment as of December 31, 2017 is Rp1,745,903,495,116 with fair value amounting to Rp2,048,070,315,610 as calculated by an independent appraisal

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan informasi laporan keuangan proforma tanggal 31 Desember 2017, persentase kepemilikan saham Perusahaan di WTR sebesar 10,67%.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan investasi saham di WTR sebesar Rp690.653.765.472 sehingga jumlah Penyertaan per 31 Desember 2018 adalah Rp2.436.557.260.588 dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan di WTR menjadi sebesar 11,05% dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Nilai wajar penyertaan saham Perusahaan di WTR sebesar Rp2.780.937.000.000 yang dihitung oleh perusahaan penilai independen menggunakan proforma Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Tidak ada cadangan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas penyertaan saham Perusahaan.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

company using the information in the proforma financial statements as of December 31, 2017, in which the Company's ownership in WTR is 10.67%.

In 2018, the Company made additional equity investment in WTR amounting to Rp690,653,765,472, thus the investment as of December 31, 2018 amounted to Rp2,436,557,260,588, in which the Company's ownership in WTR become 11,05% and is classified as available for sale (AFS). The fair value of the Company's investment in WTR amounted to Rp2,780,937,000,000 as calculated by an independent appraisal company using the information in the proforma financial statements as of December 31, 2018.

There no impairment for losses on the Company's equity investment as of December 31, 2018 and 2017.

13. Aset Tetap

13. Properties and Equipments

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Ruang Kantor	418,979,774,000	--	--	--	418,979,774,000
Komputer	6,697,757,197	1,546,186,280	--	--	8,243,943,477
Peralatan kantor	14,611,100,477	3,633,425,200	--	--	18,244,525,677
Perabotan kantor	10,820,724,102	709,431,500	--	--	11,530,155,602
Partisi	19,564,369,490	109,536,000	--	--	19,673,905,490
Jumlah	470,673,725,266	5,998,578,980	--	--	476,672,304,246
Akumulasi penyusutan					
Ruang Kantor	11,172,793,973	16,759,190,960	--	--	27,931,984,933
Komputer	2,306,412,128	1,275,822,625	--	--	3,582,234,753
Peralatan kantor	7,015,862,676	2,383,545,307	--	--	9,399,407,983
Perabotan kantor	4,377,495,565	1,868,238,701	--	--	6,245,734,266
Partisi	5,200,858,620	3,932,675,572	--	--	9,133,534,192
Jumlah	30,073,422,962	26,219,473,165	--	--	56,292,896,127
Jumlah Tercatat	440,600,302,304				420,379,408,119
					Net Carrying Value

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Ruang Kantor	--	418,979,774,000	--	--	418,979,774,000
Komputer	4,968,557,193	1,729,200,004	--	--	6,697,757,197
Peralatan kantor	13,016,905,453	2,216,107,826	--	(621,912,802)	14,611,100,477
Perabotan kantor	11,853,048,965	199,528,001	310,773,085	(921,079,779)	10,820,724,102
Partisi	26,557,723,570	61,600,000	7,048,904,080	(6,050,000)	19,564,369,490
Jumlah	<u>56,396,235,181</u>	<u>423,186,209,831</u>	<u>7,359,677,165</u>	<u>(1,549,042,581)</u>	<u>470,673,725,266</u>
Acquisition cost					
Office space					
Computers					
Office equipments					
Office furnitures					
Fixtures					
Total					
Akumulasi penyusutan					
Ruang Kantor	--	11,172,793,973	--	--	11,172,793,973
Komputer	1,394,645,594	911,766,534	--	--	2,306,412,128
Peralatan kantor	5,164,806,960	2,327,506,899	--	(476,451,183)	7,015,862,676
Perabotan kantor	3,546,374,010	2,001,362,039	310,773,085	(859,467,399)	4,377,495,565
Partisi	8,347,036,232	3,904,843,968	7,048,904,080	(2,117,500)	5,200,858,620
Jumlah	<u>18,452,862,796</u>	<u>20,318,273,413</u>	<u>7,359,677,165</u>	<u>(1,338,036,082)</u>	<u>30,073,422,962</u>
Accumulated depreciation					
Office space					
Computers					
Office equipments					
Office furnitures					
Fixtures					
Total					
Jumlah Tercatat	<u>37,943,372,385</u>				<u>440,600,302,304</u>
					Net Carrying Value

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi di dalam beban usaha (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap selain ruang kantor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.691.883.346 dan Rp53.807.839.326.

Ruang kantor yang terletak di Gedung Sahid Sudirman Center telah diasuransikan kepada PT Asuransi ACA oleh Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) Sahid Sudirman Center dengan jangka waktu asuransi satu setengah tahun sejak tanggal 12 Desember 2018 sampai dengan 12 Juni 2020. Premi atas asuransi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan kepada PPPSRS Sahid Sudirman Center setiap bulan sebagai bagian dari biaya jasa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation expense is presented as part of general and administrative expenses under operating expenses (Note 31).

On December 31, 2018 and 2017, properties and equipments excluding office space were insured with PT Asuransi Dayin Mitra amounting to Rp34,691,883,346 and Rp53,807,839,326, respectively.

Office space is located in Sahid Sudirman Center Building has been insured to PT Asuransi ACA by Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) with insurance period of one half years since December 12, 2018 until June 12, 2020. Premium of insurance is paid by the Company to PPPSRS Sahid Sudirman Center every month as part of the service charge fee.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Takberwujud - neto

14. Intangible Assets - net

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						
Software dan lisensi	35,180,389,902	--	--	15,844,985,606	51,025,375,508	Acquisition cost
Software dan lisensi dalam proses	9,059,332,072	8,433,884,603	--	(15,844,985,606)	1,648,231,069	Software and license
Jumlah	44,239,721,974	8,433,884,603	--	--	52,673,606,577	<i>in process</i>
						Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Software dan lisensi	14,072,765,492	7,170,595,456	--	--	21,243,360,948	Software and license
Jumlah	14,072,765,492	7,170,595,456	--	--	21,243,360,948	Total
Jumlah Tercatat	30,166,956,482				31,430,245,629	Net Carrying Value
	2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Software dan lisensi	18,910,070,631	--	--	16,270,319,271	35,180,389,902	Software and license
Software dan lisensi dalam proses	10,327,371,614	15,002,279,729	--	(16,270,319,271)	9,059,332,072	Software and license
Jumlah	29,237,442,245	15,002,279,729	--	--	44,239,721,974	<i>in process</i>
						Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Software dan lisensi	8,321,086,723	5,751,678,769	--	--	14,072,765,492	Software and license
Jumlah	8,321,086,723	5,751,678,769	--	--	14,072,765,492	Total
Jumlah Tercatat	20,916,355,522				30,166,956,482	Net Carrying Value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam beban umum dan administrasi dalam beban usaha (Catatan 31).

Amortization expense of intangible assets for the year ended Decembe 31, 2018 and is presented in general and administrative expenses under operating expenses (Note 31).

15. Pinjaman Diterima dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

15. Loans Received from Banks and Other Financial Institution

	2018	2017
	Rp	Rp
Bank/ Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33) / Related Parties (Note 33)		
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,230,885,000,000	677,400,000,000
Pihak ketiga/ Third Parties		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	200,000,000,000	--
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	2,172,150,000,000	1,354,800,000,000
MUFG Bank, Ltd	1,506,024,000,000	1,029,648,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	579,240,000,000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	4,257,414,000,000	2,384,448,000,000
Yen Jepang/ Japanese Yen		
MUFG Bank, Ltd	1,450,133,006,000	--

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution		
Pihak ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>		
Agence Francaise De Developpement	1,448,100,000,000	677,400,000,000
Jumlah pinjaman yang diterima/ <i>Total loan received</i>	8,586,532,006,000	3,739,248,000,000
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>	(28,328,964,690)	(23,686,652,030)
Pinjaman yang diterima - bersih/ <i>Loan received - net</i>	8,558,203,041,310	3,715,561,347,970
Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:		<i>The amortized cost of loans received from banks and other financial institution are as follows:</i>
	2018 Rp	2017 Rp
Bank/ Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33) / <i>Related Parties (Note 33)</i>		
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,223,081,811,915	669,367,594,020
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1,223,081,811,915	669,367,594,020
Pihak ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank UOB Indonesia	200,000,000,000	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	200,000,000,000	--
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>		
PT Bank UOB Indonesia	2,163,186,623,025	1,346,908,384,836
MUFG Bank, Ltd	1,500,613,840,476	1,025,316,270,864
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	576,362,683,224	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	4,240,163,146,725	2,372,224,655,700
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>		
MUFG Bank, Ltd	1,450,133,006,000	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1,450,133,006,000	--
Lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution		
Pihak ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>		
Agence Francaise De Developpement	1,444,825,076,670	673,969,098,250
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1,444,825,076,670	673,969,098,250
Jumlah pinjaman yang diterima/ <i>Total loan received</i>	8,558,203,041,310	3,715,561,347,970
Akrual bunga pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)/ <i>Accrued interest of bank loan and other financial institution (Note 16)</i>	12,354,307,068	5,047,730,910
Jumlah pinjaman yang diterima/ <i>Total loan received</i>	8,570,557,348,378	3,720,609,078,880

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan MUFG Bank, Ltd menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*Committed Term Loan Facility*) sebesar USD100 juta untuk jangka waktu dua tahun, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Bunga pinjaman yang disepakati adalah LIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun. Pinjaman ini telah dibayarkan pada tanggal 29 Maret 2018.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan MUFG Bank, Ltd menandatangani perjanjian kredit sebesar USD50 juta untuk jangka waktu tiga tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Bunga pinjaman yang disepakati adalah LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan MUFG Bank, Ltd menandatangani perjanjian kredit sebesar USD100 juta untuk jangka waktu dua tahun, jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2020. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan dan MUFG Bank, Ltd menandatangani perjanjian kredit sebesar JPY11.060.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun, jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Bunga pinjaman yang disepakati adalah 1,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- Menjaga *Gearing Ratio* maksimal 3,00 kali;
- Memastikan bahwa Pemerintah Republik Indonesia mempertahankan minimum 51% kepemilikan saham kepada Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit Perusahaan dan MUFG Bank, Ltd, Perusahaan tidak akan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari MUFG Bank, Ltd, melakukan hal-hal antara lain berikut :

MUFG Bank, Ltd

On March 31, 2016, the Company and The MUFG Bank, Ltd signed The Committed Term Loan Facility with maximum amount of USD100 million with the term of two years, which matured on June 30, 2018. This facility is used to support the Company's financing infrastructure projects. The agreed interest rate is 3 months LIBOR + 1.55% per annum. This loan was repaid on March 29, 2018.

On June 22, 2017, the Company and MUFG Bank, Ltd signed loan facility with maximum amount of USD50 million with the term of three years, which will matured on June 22, 2020. This facility is used to support the Company's financing infrastructure projects. The agreed interest rate is 3 months LIBOR + 1.15% per annum.

On March 26, 2018, the Company and MUFG Bank, Ltd signed loan facility with maximum amount of USD100 million with the term of two years, which will matured on March 26, 2020. This facility is used to support the Company's financing infrastructure projects.

On December 26, 2018, the Company and The MUFG Bank, Ltd signed Loan Facility with maximum amount of JPY11,060,000,000 with the term of three years, which will matured on December 28, 2021. This facility is used to support the Company's financing infrastructure projects. The agreed interest rate is 1.25% per annum.

Bank loan includes certain financial covenants as follows:

- *Maintain Gearing Ratio maximum of 3.00 times;*
- *Ensure the Government of Republic Indonesia maintains minimum 51% shareholdings of the Company.*

Based on the loan agreement the Company's and MUFG Bank, Ltd, the Company shall not without prior written consent of MUFG Bank, Ltd in the events of as follows:

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset debitur untuk memperoleh pinjaman baru atau pinjaman apapun;
- Memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun, kecuali penjaminan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada MUFG Bank, Ltd, dalam hal-hal antara lain:

- Membayar lebih awal hutang lainnya manapun selain dari hutang berdasarkan Perjanjian dan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau
- Membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham.

Terkait dengan pinjaman ini, tidak terdapat agunan khusus kepada MUFG Bank, Ltd.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2018, Jumlah penarikan pinjaman ini sebesar USD89.000.000 (ekuivalen Rp1.239.349.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang Perusahaan kepada MUFG Bank, Ltd setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD103.626.396 (ekuivalen Rp1.500.613.840.476) dan USD75.680.268 (ekuivalen Rp1.025.316.270.864) untuk pinjaman dengan mata uang Dolar Amerika dan sebesar JPY11.060.000.000 (ekuivalen Rp1.450.133.006.000) untuk pinjaman dalam mata uang Yen Jepang.

- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of business, or grant any securities interest over of the borrower's assets for obtaining new or any loan;*
- Obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business;*
- Act as a guarantor or perform any act with similiar effect, against any third party's obligations, except guarantees made in ordinary course of business.*

The Company shall deliver post notification to MUFG Bank, Ltd, in the events of as follows:

- Pay in advance any other loan other than loan under this Agreement and in its ordinary course of business; or*
- Share or pay dividends to shareholders.*

Related to the credit facility, there are no special collateral to MUFG Bank, Ltd.

As of December 31, 2018, the Company had complied to the covenant of this loan facility.

In 2018, total drawdown of this loan amounted to USD89,000,000 (equivalent Rp1,239,349,000,000).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's outstanding loan to MUFG Bank, Ltd after unamortized transaction cost amounted to USD103,626,396 (equivalent Rp1,500,613,840,476) and USD75,680,268 (equivalent to Rp1,025,316,270,864), respectively, for loan in United States Dollar and JPY11,060,000,000 (equivalent Rp1,450,133,006.000) for loan in Japanese Yen.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan lindung nilai atas pinjaman yang diterima tersebut hal ini dilakukan untuk risiko nilai tukar mata uang asing melalui *currency swap*. Lindung nilai yang dilakukan adalah mempertukarkan tingkat nilai tukar mata uang asing tetap terhadap nilai tukar mata uang asing variabel. Nilai wajar instrumen derivatif dijelaskan pada Catatan 18.

Agence Francaise De Developpement

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Agence Francaise De Developpement (AFD) sebesar USD100 juta dengan jangka waktu sepuluh tahun (Catatan 34f). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + 2,15% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang Perusahaan kepada AFD setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD99.773.847 (ekuivalen Rp1.444.825.076.670) dan USD49.746.760 (ekuivalen Rp673.969.098.250).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting yang berkaitan dengan fasilitas kredit ini sesuai yang diungkapkan pada Catatan 34f.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) menandatangani perjanjian kredit dalam mata uang USD sebesar USD100 juta untuk jangka tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + 1,15% per tahun. Sampai dengan 30 September 2018, Perusahaan telah melakukan 3 kali penarikan fasilitas kredit pada tanggal 21, 22 Juni dan 15 Desember 2017 masing-masing sebesar USD40 juta, USD40 juta, dan USD20 juta. Sehingga total fasilitas yang sudah ditarik adalah sebesar USD100 juta.

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan dan UOB menandatangani perjanjian kredit dalam mata uang USD sebesar USD50 juta untuk jangka dua tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + 0,85% per tahun. Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar USD27 juta pada tanggal 4 April 2018, USD10 juta pada tanggal 30 Agustus 2018, dan USD13 juta pada tanggal 28 September 2018. Total fasilitas yang sudah ditarik adalah sebesar USD50 juta.

The Company hedges the loan, this done to protect the risk of foreign currency exchange rate through currency swap. Hedging is done by exchanging fixed foreign exchange rates against variable foreign exchange rates. Fair value of the derivative instrument is disclosed in Note 18.

Agence Francaise De Developpement

On December 3, 2015, the Company obtained a loan facility from Agence Francaise De Developpement (AFD) amounting to USD100 million with the term of ten years (Note 34f). The interest rate charged is 6 months LIBOR + 2.15% per annum.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's outstanding loan to AFD after unamortized transaction cost amounted to USD99,773,847 (equivalent Rp1,444,825,076,670) and USD49,746,760 equivalent to Rp673,969,098,250), respectively.

As of December 31, 2018, the Company had complied to the covenant of this of credit facility as disclosed in Note 34f.

PT Bank UOB Indonesia

On June 19, 2017, the Company and PT Bank UOB Indonesia (UOB) signed Loan Facility with maximum amount of USD100 million with the term of three years and the interest rate is LIBOR + 1.15% per annum. As of September 30, 2018, the Company has made 3 times drawdowns on June 21, 22 and December 15, 2017 each amounting to USD40 million, USD40 million, and USD20 million, respectively. The total facility drawdown amounted to USD100 million.

On March 29, 2018 the Company and UOB signed loan facility in USD currency amounting to USD50 million with the term of two years with LIBOR + 0.85% per annum. The Company has drawdown amounting to USD27 million as of April 4, 2018, USD10 million as of August 30, 2018, and USD13 million as of September 28, 2018. The total facility drawdown amounted to USD50 million.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan UOB menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dalam mata uang IDR sebesar Rp1 triliun untuk jangka 1 tahun. Sampai 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan kredit sebesar Rp200 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 8,85% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan yaitu menjaga *Debt to Consolidated tangible net worth* tidak boleh melebihi 3 kali.

Berdasarkan perjanjian kredit Perusahaan dan UOB Indonesia, Perusahaan tidak akan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB Indonesia melakukan, antara lain:

- Mengalihkan, Menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan;
- Pailit dan penundaan pembayaran utang;
- Penyertaan Modal dan Investasi di perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan;
- Menggadaikan saham Perusahaan, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat hutang baik di dalam maupun di luar Pasar Modal (kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atau atas keputusan Pemerintah Republik Indonesia sepanjang hal ini tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran Perusahaan berdasarkan perjanjian);
- Mengalihkan Hak dan Kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak Manapun (kecuali dalam rangka program transformasi badan hukum yang merupakan keputusan Pemerintah Republik Indonesia dimana kepemilikan sepenuhnya tetap dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia);
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun, (kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari sesuai anggaran dasar Perusahaan sepanjang hal ini tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran kepada Bank berdasarkan Perjanjian Kredit);
- Melakukan perubahan atas kegiatan usaha Perusahaan yaitu dalam hal penyediaan pembiayaan infrastruktur;

Terkait dengan pinjaman ini Perusahaan tidak terdapat agunan khusus kepada UOB.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

On December 20, 2018 the Company and UOB signed revolving loan facility in IDR currency amounting to Rp1 trillion with the term of one years. As of December 31, 2018, the Company has drawdown amounting to Rp200 billion with interest rate 8.85% per annum.

Loan Facilities includes certain financial covenants to maintain Debt to Consolidated tangible net worth is not higher 3 times.

Based on the loan agreement the Company's and UOB Indonesia the Company shall not without prior written consent of UOB Indonesia in the events of as follows:

- *Transfer, pledge, and rent of assets;*
- *Bankrupt and postponement payment of a debt;*
- *Capital investments and investments in other company or established of subsidiary;*
- *Mortaging the Company's shares or issuing shares or debt securities both inside and outside capital market (except made in the context of daily business in accordance with the articles of the Company the decision of Government of the Republic of Indonesia in as long as this does not affect the Company's payment obligations under the agreement);*
- *Transferring of Right and Obligation based on Credit Agreement to other parties (except in the context of the program the transformation of legal entity constitutes at the decision of Government of Republic Indonesia where ownership fully are controlled by the Government of the Republic of Indonesia);*
- *Act as guarantor of corporate guarantee to other parties, (except if it is in the context of), daily business activities in accordance with the Company's articles of association as long as it is does not affect the payment obligation to the bank based on the credit agreement;*
- *Changes of business activities of the Company as provide financing receivables infrastructure;*

Related to the credit facility provides the Company's there are no exclusive collateral to UOB.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang dalam mata uang USD Perusahaan kepada UOB setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD149.381.025 (ekuivalen Rp2.163.186.623.025) dan USD99.417.507 (ekuivalen Rp1.346.908.384.836).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani perjanjian kredit pinjaman transaksi khusus dalam mata uang USD sebesar USD100 juta untuk jangka tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + 1,15% per tahun.

Pada tanggal 20 Desember 2018, terdapat addendum perjanjian yang merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar LIBOR + 1,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- Menjaga *Debt to Equity Ratio* kurang dari atau sama dengan 3 kali,
- Menjaga Perbandingan Aktiva Produktif dengan Utang dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun lebih besar atau sama dengan 100%.

Sampai dengan tahun 2018 and 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit masing-masing sebesar USD35 juta dan USD50 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang Perusahaan kepada Bank Mandiri setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD84.461.143 (ekuivalen Rp1.223.081.290.915) dan USD49.407.115 (ekuivalen Rp669.367.594.020).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank) menandatangani perjanjian kredit dan pembiayaan dalam mata uang USD sebesar USD100 juta untuk jangka dua tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun. Fasilitas kredit tersebut terbagi dalam 2 fasilitas yaitu fasilitas pinjaman konvensional dan fasilitas pembiayaan syariah.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's outstanding loan to UOB in USD after unamortized transaction cost amounted to USD149,381,025 (equivalent Rp2,163,186,623,025) and USD99,417,507 (equivalent to Rp1,346,908,384,836), respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 20, 2017, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) signed a Special Transaction Loan Facility Agreement with maximum amount of USD100 million with the term of three years and the interest rate is LIBOR + 1.15% per annum.

On December 20, 2018, there was an addendum to the agreement change of interest rate became LIBOR + 1.00% per annum.

Bank loan includes certain financial covenants as follows:

- *Maintain Debt to Equity Ratio is lower from or equal with 3 times,*
- *Maintain ratio of earning asset with long-term liabilities within more one year or equal with 100%.*

In 2018 and 2017, the Company had drawn down credit facility amounting to USD35 million and USD50 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's outstanding loan to Bank Mandiri after unamortized transaction cost amounted to USD84,461,143 (equivalent Rp1,223,081,290,915) and USD49,407,115 (equivalent to Rp669,367,594,020), respectively.

PT Maybank Indonesia Tbk

On October 3, 2018, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank) signed a loan and Financing Facility Agreement with maximum amount of USD100 million with the term of two years and the interest rate is LIBOR 3 month + 0.90% per annum. The Facilities divided into two facilities such as conventional loan facility and Syariah financing facility.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, perjanjian pinjaman ini masih dalam proses. Perjanjian pinjaman berbentuk dalam Cover Letter.

Until the date of Financial Statements, loan agreement is still on process. Loan agreements conform in Cover Letter.

16. Beban Akrual

16. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Bunga surat utang dan <i>green bond</i> diterbitkan (Catatan 19 dan 20)	125,899,843,056	116,163,028,137	<i>Interest of debt securities and green bond issued (Notes 19 and 20)</i>
Tantiem dan jasa produksi	67,242,167,467	60,515,836,029	<i>Provision for tantiem and bonus</i>
Jasa profesional	33,617,390,326	7,565,677,710	<i>Professional fee</i>
Bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 22)	19,163,977,567	13,667,705,657	<i>Interest from borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 22)</i>
Bunga pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 15)	12,354,307,068	5,047,730,910	<i>Interest from bank loan and other financial institution (Note 15)</i>
Pengadaan aset tetap dan aset takberwujud	3,161,515,832	3,602,776,943	<i>Acquisition of properties and equipments and intangible assets</i>
Lain-lain	8,341,410,994	9,804,208,634	<i>Others</i>
Jumlah	269,780,612,310	216,366,964,020	Total

17. Pendapatan Diterima Dimuka

17. Unearned Revenue

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan (Catatan 8).

Unearned revenue represents provision received from loan receivables (Note 8).

18. Liabilitas Derivatif

18. Derivative Liabilities

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan melakukan Transaksi *Currency Swap* dan *Coupon Swap* dengan MUFG Bank, Ltd., pihak ketiga, tanggal penyelesaian 28 Desember 2021. Tujuan transaksi ini adalah sebagai lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga.

Estimasi nilai wajar instrumen liabilitas derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

On December 28, 2018, the Company engages in Currency Swap and Coupon Swap contract with MUFG Bank, Ltd., third party, with settlement date on December 28, 2021. The purpose of this transaction is to hedge the risks of fluctuations in exchange rates and interest rates.

The estimated fair values of the Company's derivative liabilities instruments are summarized below:

	2018	2017
	Jumlah nosisional/ Total notional Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp
<i>Coupon swap</i>		742,372,993
<i>Currency swap</i>		--
<i>Call spread</i>	1,450,076,600,000	1,344,520,674
Jumlah nilai wajar yang disajikan sebagai liabilitas derivatif/ Total fair value presented as derivative liabilities	2,086,893,667	44,195,817,382

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas derivatif merupakan kerugian yang belum direalisasikan dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas.

Bagian efektif dari kerugian lindung nilai yang diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.086.893.667 dan Rp1.889.552.398.

Perubahan nilai lindung nilai yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	--	1,417,164,299	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	(2,086,893,667)	(1,889,552,398)	<i>Changes in fair value</i>
Jumlah	<u>(2,086,893,667)</u>	<u>(472,388,099)</u>	<i>Total</i>
Dampak pajak tangguhan	521,723,417	472,388,099	<i>Effect of deferred tax</i>
Saldo akhir	(1,565,170,250)	--	<i>Ending balance</i>

Sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 16/21 / PBI /2014 mengenai Penerapan Prinsip Kehati-hatian Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank, maka Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio lindung nilai dan rasio likuiditas yang tertera dalam ketentuan tersebut. Sebagai pemenuhan atas PBI No. 16/21 tahun 2014 dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, Perusahaan menggunakan instrumen derivatif sebagai lindung nilai untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dan suku bunga.

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan melakukan transaksi *Call Spread Option* dengan notional sebesar USD27.000.000, tanggal jatuh tempo pada 30 Maret 2018 dan menyerahkan dana untuk diblokir sebagaimana yang diwajibkan oleh Bank Indonesia sebesar 10% dari jumlah transaksi.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan *Call Spread Option* dengan notional sebesar USD30.000.000, tanggal jatuh tempo pada 28 Maret 2018, dan menyerahkan dana untuk diblokir sebagaimana yang diwajibkan oleh Bank Indonesia sebesar 10% dari jumlah transaksi.

Derivative liabilities represents unrealized losses from derivative contracts designated as cash flow hedges.

The effective hedging loss recognized as part of other comprehensive income December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,086,893,667 and Rp1,889,552,398, respectively.

Changes in value of cash flow hedge which were recognized in other comprehensive income:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	--	1,417,164,299	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	(2,086,893,667)	(1,889,552,398)	<i>Changes in fair value</i>
Jumlah	<u>(2,086,893,667)</u>	<u>(472,388,099)</u>	<i>Total</i>
Dampak pajak tangguhan	521,723,417	472,388,099	<i>Effect of deferred tax</i>
Saldo akhir	(1,565,170,250)	--	<i>Ending balance</i>

In relation to the application of Bank Indonesia Regulation No. 16/21 / PBI / 2014 regarding the Implementation of Prudential Principles of Non-Bank Corporate Foreign Debt Management, the Company has an obligation to meet the hedging and liquidity ratios set out in the provisions. As the fulfillment of PBI No. 16/21 of 2014 and the implementation of prudential principles, the Company uses derivative instruments as a hedge to manage the risk of foreign currency movements and interest rates.

On September 29, 2017, the Company entered into a Call Spread Option transaction with notional amount of USD27,000,000, which will mature on March 30, 2018 and deposited funds to be blocked as required by Bank Indonesia amounting to 10% of the transaction amount.

On December 28, 2017, the Company entered into a Call Spread Option with notional amount of USD30,000,000, which will mature on March 28, 2018 and deposited funds to be blocked as required by Bank Indonesia amounting to 10% of the transaction amount.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan melakukan transaksi *Coupon Only Swap* dan *Call Spread Option* dengan notional sebesar JPY11.060.000.000 (sebesar jumlah penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang JPY), dengan tanggal jatuh tempo pada 28 Desember 2021.

On December 28, 2018, the Company entered into a Coupon Only Swap and Call Spread Option transaction with a notional amount of JPY11,060,000,000 (in the amount of withdrawal of the loan facility in JPY), with the maturity date is December 28, 2021.

19. Surat Utang Diterbitkan

Surat Utang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang sebagai berikut:

19. Debt Securities Issued

Debt Securities Issued based on type and currencies as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Obligasi/ Bonds		
Rupiah/ Rupiah		
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III		
Tahun/ Year 2018:		
Seri/ Series A	846,000,000,000	--
Seri/ Series B	199,250,000,000	--
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II		
Tahun/ Year 2017:		
Seri/ Series A	--	1,200,000,000,000
Seri/ Series B	4,455,000,000,000	4,455,000,000,000
Seri/ Series C	1,345,000,000,000	1,345,000,000,000
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I		
Tahun/ Year 2016:		
Seri/ Series A	2,298,000,000,000	2,298,000,000,000
Seri/ Series B	1,328,000,000,000	1,328,000,000,000
Seri/ Series C	700,000,000,000	700,000,000,000
Seri/ Series D	674,000,000,000	674,000,000,000
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I		
Tahun/ Year 2014:		
Seri/ Series B	900,000,000,000	900,000,000,000
Surat Utang yang Beredar/ Outstanding Debt Securities	12,745,250,000,000	12,900,000,000,000
Dikurangi/ Less		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction cost	(8,778,729,732)	(11,292,035,279)
Sub Jumlah	<u>12,736,471,270,268</u>	<u>12,888,707,964,721</u>
Medium Term Notes		
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I		
Tahun/ Year 2016	--	1,354,800,000,000
Dikurangi/ less :		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction cost	--	(289,099,209)
Sub Jumlah	--	1,354,510,900,791
Surat utang diterbitkan - net/ Debt securities - net	<u>12,736,471,270,268</u>	<u>14,243,218,865,512</u>

Biaya perolehan diamortisasi surat utang yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Surat utang diterbitkan	12,736,471,270,268	14,243,218,865,512	Debts securities issued
Akrual bunga surat utang diterbitkan (Catatan 16)	116,839,964,584	116,163,028,137	Accrued interest of debt securities issued (Note 16)
Jumlah	12,853,311,234,852	14,359,381,893,649	Total

Obligasi

Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 5 Desember 2018 Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018" yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.045.250.000.000 (satu triliun empat puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III - 2018	846,000,000,000		14 Desember/ December, 2019	8,20%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III - 2018	199,250,000,000		4 Desember/ December, 2021	8,70%	Seri/ Series B

Pembayaran "Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018" dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

The amortized cost of debt securities issued is as follows:

Bonds

Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018

On December 5, 2018, the Company issued "Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp1,045,250,000,000 (one trillion fourty five billion two hundred and fifty million Rupiah). The bonds consist of two series were as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III - 2018	846,000,000,000		14 Desember/ December, 2019	8,20%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III - 2018	199,250,000,000		4 Desember/ December, 2021	8,70%	Seri/ Series B

The bonds "Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018" principal is to be settled at bullet payment on maturity.

The proceeds from this issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 16 November 2017 Perusahaan menerbitkan "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp7.000.000.000.000 (tujuh triliun Rupiah) yang terdiri dari 3 (tiga) seri sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
	Rp			
Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	1,200,000,000,000	25 November/ November, 2018	6,15%	Seri/ Series A
Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	4,455,000,000,000	15 November/ November, 2020	7,40%	Seri/ Series B
Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	1,345,000,000,000	15 November/ November, 2022	7,60%	Seri/ Series C

Pembayaran obligasi "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 19 November 2018.

Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017

On November 16, 2017, the Company issued "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp7,000,000,000,000 (seven trillion Rupiah). Of consisted of three series as follows:

<i>The bonds "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" principal is to be settled at bullet payment on maturity date.</i>
--

The proceeds from this issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Series A were matured and had been fully paid on November 19, 2018.

Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah). Obligasi ini terdiri dari empat seri sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I - 2016	2,298,000,000,000	18 November/ November, 2019	7,85%	Seri/ Series A
Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I - 2016	1,328,000,000,000	18 November/ November, 2021	8,20%	Seri/ Series B
Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I - 2016	700,000,000,000	18 November/ November, 2026	8,65%	Seri/ Series C
Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I - 2016	674,000,000,000	18 November/ November, 2031	8,90%	Seri/ Series D

Pembayaran obligasi "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk periode 20 April 2018 sampai dengan 1 April 2019, obligasi ini mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016

On November 21, 2016, the Company issued "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp5,000,000,000,000 (five trillion Rupiah). The bonds consisted of four series as follows:

The bonds "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" principal is to be settled at bullet payment on maturity.

The proceeds from this issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds are traded in the Indonesia Stock Exchange. For the period from April 20, 2018 until April 1, 2019, the bonds is rated at AAA ratings by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014

Pada tanggal 11 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014" yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi ini terdiri dari dua seri yaitu:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun - 2014	100,000,000,000	11 Juni/ June, 2017	9,60%	Seri/ Series A
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun - 2014	900,000,000,000	11 Juni/ June, 2019	10,00%	Seri/ Series B

Pembayaran obligasi "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014" dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk 20 April 2018 sampai dengan 1 April 2019, obligasi ini mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014 Seri A telah jatuh dan dilunasi pada tahun 2017.

Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014

On June 11, 2014, the Company issued "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp1,000,000,000,000. The bonds consisted of two series:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun - 2014	100,000,000,000	11 Juni/ June, 2017	9,60%	Seri/ Series A
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun - 2014	900,000,000,000	11 Juni/ June, 2019	10,00%	Seri/ Series B

The bonds "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014" principal is to be settled at bullet payment on maturity.

The proceeds from this issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds are traded in the Indonesia Stock Exchange. For the period from April 20, 2018 until April 1, 2019, the bonds is rated at AAA ratings by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014 Series A were matured and had been fully paid in 2017.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Medium Term Notes

Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016

Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016 dengan nilai hingga USD300.000.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 28 Maret 2016, MTN tahap pertama sebesar USD100 juta diterbitkan dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN ini mendapat peringkat AA+ (idn) berdasarkan hasil pemeringkatan oleh Fitch Ratings. Pembayaran bunga dan nominal MTN dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

Pembayaran MTN ini telah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal 27 Maret 2018.

Medium Term Notes

Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016

The Company issued a Medium Term Notes (MTN) USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016, which permitted the Company to issue a MTN up to USD300,000,000 for a period of 2 (two) years. On March 28, 2016, the first phase of MTN amounted to USD100 million was issued at interest rate of 3 month LIBOR + 1.75% per annum and was matured on March 28, 2018. The purpose of this MTN is to support the Company's financing infrastructure project.

The monitoring agent is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. MTN is rated AA+ (idn) rating by Fitch Ratings. Principal and interest payments are being paid as scheduled through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

The MTN had been settled at bullet payment on March 27, 2018.

20. Green Bond

20. Green Bond

Obligasi/ Bonds

Rupiah/ Rupiah

Green Bond Tahun 2018/ Green Bond Year 2018

	2018 Rp	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo Maturity date
Seri/ Series A	251,500,000,000	7,55%	6 Juli/ July 6, 2021
Seri/ Series B	248,500,000,000	7,80%	6 Juli/ July 6, 2023
Green Bonds yang Beredar/ Outstanding Green Bonds	<u>500,000,000,000</u>		
Dikurangi/ Less			
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	<u>(3,695,994,285)</u>		
Green Bonds diterbitkan - bersih/ Green Bonds - net	<u>496,304,005,715</u>		

Biaya perolehan diamortisasi green bonds yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Green Bonds diterbitkan	496,304,005,715	--
Akrual bunga green bonds diterbitkan (Catatan 16)	9,059,878,472	--
Jumlah	<u>505,363,884,187</u>	<u>--</u>

The amortized cost of green bonds issued is as follows:

Green Bonds issued
Accrued interest of green bonds
issued (Note 16)
Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur kategori KUBL (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) atas dana dari *green bonds*.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

21. Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan sukuk *mudharabah* dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah Rupiah/ Rupiah

Sukuk Mudharabah PT SMI Thp I Tahun 2018/ Year 2018
 Seri/ Series A
 Seri/ Series B

Sukuk Mudharabah yang beredar/ Sukuk Mudharabah issued

Pembayaran sukuk *mudharabah* dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk *mudharabah* disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur syariah melalui Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

On July 9, 2018, the Company has issued green bonds.

The proceeds from the bonds issuance, after net of emissions costs, all funds will be disbursed to finance infrastructure KUBL category will be entirely channeled to infrastructure financing KUBL category (Business Activity with Environmental Based) of fund from green bonds.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

21. Sukuk Mudharabah

On July 9, 2018, the Company has issued sukuk mudharabah which consists of:

2018 Rp	Indikator bagi hasil/ Profit sharing indicator	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
680,000,000,000	7,55%	6 Juli/ July 6, 2021
320,000,000,000	7,80%	6 Juli/ July 6, 2023
1,000,000,000,000		

Sukuk mudharabah, principal is to be settled at bullet payment on maturity.

The proceeds from the issuance of sukuk mudharabah are channeled to finance infrastructure sharia through the Company's Sharia Business Units.

The Sukuk are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company owned, both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

22. Pinjaman Diterima dari Pemerintah Republik Indonesia

22. Borrowings from the Government of Republic of Indonesia

	2018 Rp	2017 Rp	
Penerusan Pinjaman kepada IIF Rupiah			Two-steps Loan Facility to IIF Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari World Bank	300,000,000,000	--	Government of Republic Indonesia - Fund from World Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari World Bank	1,446,362,280,000	1,353,174,240,000	Government of Republic Indonesia - Fund from World Bank
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari Asian Development Bank	<u>1,278,249,269,443</u>	<u>1,257,453,064,487</u>	Government of Republic Indonesia - Fund Asian Development Bank
Sub Jumlah	<u>3,024,611,549,443</u>	<u>2,610,627,304,487</u>	Sub Total
Regional Infrastructure Development Fund Project Rupiah			Regional Infrastructure Development Fund Project Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari World Bank	167,500,000,000	--	Government of Republic Indonesia - Fund from World Bank
Pemerintah Republik Indonesia - Asian Infrastructure Investment Bank	<u>167,500,000,000</u>	--	Government of Republic Indonesia - Asian Infrastructure Investment Bank
Sub Jumlah	<u>335,000,000,000</u>	--	Sub Total
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,528,345,285)	(1,631,306,899)	Less: Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>3,358,083,204,158</u>	<u>2,608,995,997,588</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diterima adalah sebagai berikut:

The amortized cost of borrowings is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman diterima dari Pemerintah Indonesia	3,358,083,204,158	2,608,995,997,588	Borrowings from Government of Indonesia
Akrual bunga pinjaman (Catatan 16)	19,163,977,567	13,667,705,657	Accrued interest in borrowings (Note 16)
Jumlah	<u>3,377,247,181,725</u>	<u>2,622,663,703,245</u>	Total

Penerusan Pinjaman kepada IIF

Perusahaan memperoleh pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (merupakan penerusan dana pinjaman dari Asia Development Bank dan World Bank) kepada IIF masing-masing sebesar USD100 juta (Catatan 34.d.i dan 34.e.i).

Two-steps Loan Facility to IIF

The Company obtained borrowings from the Government of Republic of Indonesia (which represent two-steps loan facility from Asian Development Bank and World Bank) to IIF amounting to USD100 million from each creditor (Notes 34.d.i and 34.e.i).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman diterima yang merupakan penerusan pinjaman kepada IIF dari ADB dengan tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 0,2% + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dimulai pada tanggal 1 September 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Pinjaman diterima yang merupakan penerusan pinjaman kepada IIF dari WB dengan tingkat bunga LIBOR 6 bulan + *variable spread* + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Berdasarkan surat No. S-2114/MK.5/2016 tanggal 8 Maret 2016 perihal Perubahan (Amandemen) Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1230/DSMI/2010 tanggal 4 Maret 2010 sebagaimana telah diubah dengan perubahan perjanjian No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 tanggal 13 Desember 2012 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, tingkat bunga pinjaman dari WB berubah menjadi tingkat bunga LIBOR 6 bulan + *variable spread* + 0,45% per tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk tagihan yang belum jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015.

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (merupakan penerusan dana pinjaman dari World Bank kepada IIF) sebesar USD200 juta yang diteruspinjamkan dalam mata uang Rupiah. Perjanjian pinjaman ini efektif pada tanggal 26 September 2017 (Catatan 34.d.ii dan 34.e.ii).

Pinjaman diterima yang merupakan penerusan pinjaman kepada IIF dari WB dengan tingkat bunga sebesar SUN Seri Benchmark tahun berkenaan 20 (dua puluh) tahun + 0,75% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman dibayar dalam 3 (tiga) kali angsuran pada 1 Maret 2027, 1 Maret 2032 dan 1 September 2036.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

The borrowings which represents two-steps loan to IIF from ADB bears interest rate of 6 months LIBOR + 0.2% + 0.5% per annum paid semiannually on March 1 and September 1. The first installment of the loan principal started on September 1, 2014 and will be due on March 1, 2034.

The borrowings which represent two-steps loan to IIF from WB bears interest rate rate of 6 months LIBOR + variable spread + 0.5% per annum paid semi annually on May 1 and November 1. The first installment of the loan principal started on November 1, 2018 and will be due on November 1, 2033.

Based on the letter No. S-2114/MK.5/2016 dated March 8, 2016 concerning Amendment Two-steps Loan Agreement No. SLA-1230/DSMI/2010 dated March 4, 2010, as amended by amendment No. AMA-466/SLA 1230/DSMI/2012 dated December 13, 2012 between the Government of Republic of Indonesia and the Company, the interest rate of the loan from WB was changed to a variable interest rate of 6 months LIBOR + variable spread + 0.45% per year. These provisions did not apply to receivable that matured on October 1, 2015.

On September 26, 2017 the Company obtained additional borrowings from the Government of Republic of Indonesia (which represent two-steps loan facility from World Bank to IIF) amounting to USD200 million which was loaned out in Rupiah. The facility was effective on September 26, 2017 (Notes 34.d.ii and 34.e.ii).

The borrowings are two-steps loan to IIF from WB with an interest rate of Benchmark Series SUN of 20 (twenty) years per annum + 0.75% per every six months on March 1 and September 1. The principal repayment will be in 3 installments, on March 1, 2027, March 1, 2032 and will be due on September 1, 2036.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2018, pinjaman telah ditarik sebesar Rp300 miliar (dalam mata uang rupiah).

Rincian pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia – Penerusan Pinjaman kepada IIF pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

In 2018, Loan has been drawdown for Rp300 billion (In Rupiah currency).

Details of borrowings from the Government of Republic of Indonesia – Two-steps Loan Facility to IIF as of December 31, 2018 and 2017, as follows:

2018					
	Mata Uang/ Currency	Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga / Interest Rate	Pembayaran kembali/ Repayment	Jangka Waktu/ Maturity
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - World Bank	IDR	300,000,000,000	SUN Seri 20 tahun/ years + 0,75% per annum	1 Maret dan 1 September / March 1, and September 1,	3 kali pembayaran/ 3 times installment 1 Maret/ March 1, 2027 1 Maret/ March 1, 2032 1 Maret/ March 1, 2036
	USD	99,880,000	Libor 6 bulan/ month + Variable Spread + 0,45%	1 Mei dan 1 November / May 1, and November 1,	1 Maret/ March 1, 2033
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - Asian Development Bank	USD	88,270,787	Libor 6 bulan/ month + 0,2% + 0,5%	1 Maret dan 1 September / March 1, and September 1,	1 Maret/ March 1, 2034
2017					
	Mata Uang/ Currency	Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga / Interest Rate	Pembayaran kembali/ Repayment	Jangka Waktu/ Maturity
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - World Bank	USD	99,880,000	Libor 6 bulan/ month + Variable Spread + 0,45%	1 Mei dan 1 November / May 1, and November 1,	1 Maret/ March 1, 2033
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - Asian Development Bank	USD	92,814,664	Libor 6 bulan/ month + 0,2% + 0,5%	1 Maret dan 1 September / March 1, and September 1,	1 Maret/ March 1, 2034

**Regional Infrastructure Development Fund
Project (RIDF)**

Perusahaan juga memperoleh fasilitas diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (merupakan penerusan dana pinjaman dari World Bank dan Asian Infrastructure Investment Bank) dalam rangka Pembiayaan RIDF sebesar masing-masing USD100 juta (Catatan 34h).

Pinjaman diterima yang merupakan penerusan pinjaman untuk Pembiayaan RIDF dari World Bank dan Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) dengan tingkat bunga sebesar SUN seri tenor 20 tahun pembayaran pokok pinjaman per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus.

Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dari AIIB dimulai pada tanggal 15 Agustus 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2027,

**Regional Infrastructure Development Fund
Project (RIDF)**

The Company also obtained borrowings from the Government of Republic of Indonesia (which represent two-steps loan facility from World Bank and Asian Infrastructure Investment Bank) in order to financing RIDF amounting to USD100 million from each creditor (Note 34h).

The borrowings are two-steps loan to RIDF financing from World Bank and Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) with an interest rate of Benchmark Series SUN of the tenor of 20 (twenty) years. The principal repayment will be done in every six months on February 15 and August 15.

The first principal repayment from AIIB is on August 15, 2022 and will mature on February 15, 2027,

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

sementara untuk pinjaman dari World Bank pembayaran pokok pinjaman yang pertama dimulai pada tanggal 15 Februari 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2026.

Rincian pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia - Penerusan Dana Pinjaman kepada RIDF pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

while loan from World Bank, the first principal repayment on February 15, 2022 and mature on February 15, 2026.

Details of borrowings from The Government of Republic of Indonesia - Two-steps Loan Facility to RIDF as of December 31, 2018 are as follows:

				2018	
	Mata Uang/ Currency	Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga / Interest Rate	Pembayaran kembali/ Repayment	Jangka Waktu/ Maturity
RIDF					
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia	IDR	167,500,000,000	SUN Seri 20 tahun/ years	15 Februari dan 15 Agustus / February 15, and August 15,	15 Agustus/ August 15, 2026
World Bank					
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - Asian Infrastructure Investment Bank	IDR	167,500,000,000	SUN Seri 20 tahun/ years	15 Februari dan 15 Agustus / February 15, and August 15,	15 Februari/ February 15, 2027

23. Liabilitas Lain-Lain

23. Other Liabilities

	2018 Rp	2017 Rp	
Titipan debitur	55,138,589,301	42,153,448,369	<i>Debtors' deposits</i>
Dana AFD (Catatan 34f)	73,981,771,070	68,545,668,264	<i>AFD Funds (Note 34f)</i>
Dana Palu (Catatan 34k)	72,996,648,942	--	<i>Palu Funds (Note 34k)</i>
Dana CTF (Catatan 34g)	30,409,810,380	--	<i>CTF Fund (Note 34g)</i>
Dana GEF (Catatan 34g)	10,185,173,258	--	<i>GEF Fund (Note 34g)</i>
Dana RIDF-PDF (Catatan 34i)	11,387,502,734	5,016,133,560	<i>RIDF-PDF Fund (Note 34i)</i>
Dana GIZ (Catatan 34j)	130,313,400	--	<i>GIZ Fund (Note 34j)</i>
Jumlah	254,229,809,085	115,715,250,193	Total

Titipan debitur merupakan penerimaan atas pembayaran pokok dan bunga yang dilakukan oleh debitur sebelum tanggal jatuh tempo sehingga Perusahaan belum mengalokasikan penerimaan tersebut.

Dana dari Agence Francaise De Developpement (AFD) merupakan dana yang berasal dari perjanjian pembiayaan dengan AFD sehubungan dengan peningkatan kapasitas Perusahaan dalam aktivitas pembiayaan proyek-proyek energi terbarukan sebesar USD5.000.000 dan telah dicairkan pada tanggal 2 Juni 2016 (Catatan 34f).

Debtor's deposits represent receipt of principal and interest payment from debtor's before maturity date, therefore the Company has not allocated these receipts.

The Agence Francaise De Developpement (AFD) funds represent fund from financing agreement with AFD in relation to the increase of the Company's capacity in financing activities of renewable energy projects amounted to USD5,000,000 and already disbursed on June 2, 2016 (Note 34f).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

Dana GEF dan CTF adalah uang yang diterima Perusahaan dari World Bank untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan akan dilaksanakan Perusahaan melalui skema penugasan dari Kementerian Keuangan (Catatan 34g).

Dana RIDF-PDF adalah uang yang diterima Perusahaan dari World Bank untuk membantu pemerintah daerah di Indonesia dalam mengembangkan proyek infrastruktur (Catatan 34i).

Dana GIZ adalah dana subsidi local yang diterima oleh Perusahaan dari Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Eschborn sebagai bagian dari kontribusi Republik Federal Jerman yang ditujukan khusus untuk pembayaran Pelaksanaan Pelatihan Proyek Investasi Infrastruktur "Linking Cities" sehubungan dengan pembiayaan untuk pegawai dari kota di Indonesia dan pelaksanaan dari Learning Exchange Program antara PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Indonesia dan PPP Center Philippines (Catatan 34j).

Dana Palu adalah dana donasi yang diterima Perusahaan dari Li Ka Shing (Overseas) Foundation dan Hutchison International Limited dengan tujuan untuk membantu korban bencana alam yang terjadi di Palu, Donggala, dan Sigi melalui tahapan rehabilitasi dan rekondisi guna mendukung pembangunan infrastruktur sosial (Catatan 34k).

GEF and CTF funds represent funds received by the Company from World Bank to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia which will be implemented by the Company through the assignment scheme from the Ministry of Finance (Note 34g).

RIDF-PDF fund represent funds received by the Company from World Bank to assist regional governments in Indonesia to develop infrastructure project (Note 34i).

GIZ fund represent a local subsidy received by the Company from Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Eschborn as part of the contributions of the Federal Republic of Germany is intended exclusively for the payment of Implementation of the training course "Linking Cities" Infrastructure Investment Projects to Finance for the Benefit of Staff of the Indonesian Cities and Implementation of Learning Exchange Program between PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Indonesia and PPP Center Philippines (Note 34j).

Palu fund represent donation fund received by Company from Li Ka Shing (Overseas) Foundation and Hutchison International Limited for the victims of natural disaster occurred in Palu, Donggala and Sigi, Indonesia through the rehabilitation and reconstruction stages to support the social infrastructure development (Note 34k).

24. Perpajakan**a. Pajak dibayar dimuka**

	2018 Rp	2017 Rp	
PPh Badan pasal 28A	12,332,997,650	12,521,676,268	Corporate Tax article 28A

24. Taxation**a. Prepaid tax**

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 29	36,422,330,566	--	Article 29
Pasal 25	20,958,000,000	23,962,000,000	Article 25
Pasal 21	6,450,793,056	5,574,782,250	Article 21
Pasal 23	561,129,084	452,101,115	Article 23
Pasal 4(2)	518,030,748	11,536,932	Article 4(2)
Pasal 22	58,446,768	14,479,617	Article 22
Pasal 26	593,780	161,033,727	Article 26
Pajak pertambahan nilai	4,423,800,141	2,081,413,629	<i>Value added tax</i>
Jumlah	69,393,124,143	32,257,347,270	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expense

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(289,275,747,250)	(275,981,195,000)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	5,090,972,892	3,294,848,645	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(284,184,774,358)	(272,686,346,355)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,815,294,730,123	1,534,694,326,807	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
 Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja - bersih	22,215,749,267	18,054,401,826	Employee benefit expense - net
Bonus karyawan dan tantiem	14,475,444,073	834,977,438	Employee bonus and tantiem
Penyusutan aset tetap	(6,219,472,665)	(4,648,492,810)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(1,994,559,513)	(1,061,491,877)	Amortization of intangible assets
Pendapatan lainnya	(8,113,269,593)	--	Other income
Sub Jumlah	20,363,891,570	13,179,394,577	Sub Total
 Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(842,233,979,954)	(520,443,471,757)	Income subjected to final tax
Penghasilan bukan merupakan objek pajak	(63,425,858,932)	(34,106,589,202)	Non-taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	207,468,799,907	35,419,405,741	Non-deductible expenses
Bagian laba bersih pada ventura bersama	12,884,896,748	24,486,520,935	<i>Equity in net profit of joint venture</i>
Proporsi beban atas penghasilan yang merupakan objek pajak final	6,750,509,540	50,695,193,053	<i>Proportional of expenses related to income that subject to final</i>
Sub Jumlah	(678,555,632,691)	(443,948,941,230)	<i>Sub Total</i>
Laba kena pajak	1,157,102,989,002	1,103,924,780,154	Taxable income
Laba kena pajak - pembulatan	1,157,102,989,000	1,103,924,780,000	Taxable income - round off

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pajak kini	289,275,747,250	275,981,195,000	<i>Current Income Tax</i>
Dikurangi			<i>Less:</i>
Pembayaran Pajak Dibayar Dimuka	<u>252,853,416,684</u>	<u>288,502,871,268</u>	<i>Prepayment of Income Tax</i>
Taksiran kurang (lebih) bayar			<i>Estimated underpayment (over) of income tax</i>
Pajak Penghasilan	<u>36,422,330,566</u>	<u>(12,521,676,268)</u>	

Laba kena pajak tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yang disampaikan ke kantor pajak.

Pada tanggal 14 November 2018, Perusahaan menerima surat No.PEMB-00423/WPJ.19/KP.0405/RK.SIS/2018 perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Taxable income for the year 2017 has been in accordance with the Annual Tax Return submitted to the tax office.

On November 14, 2018, the Company received tax investigation notification letter No.PEMB-00423/WPJ.19/KP.0405/RK.SIS/2018 from Tax Office for fiscal year 2017. Until the issuance date of the financial statements, the tax investigation is still in progress.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>1,815,294,730,123</u>	<u>1,534,694,326,807</u>	<i>Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	<u>453,823,682,531</u>	<u>383,673,581,702</u>	<i>Tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas laba (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of non taxable income and non deductible expenses:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(210,558,494,989)	(130,110,867,939)	<i>Income subjected to final tax</i>
Penghasilan yang bukan merupakan obyek pajak	(15,856,464,733)	(8,526,647,301)	<i>Non-taxable income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	51,867,199,977	8,854,851,396	<i>Non deductible expense</i>
Bagian laba bersih pada ventura bersama	3,221,224,187	6,121,630,234	<i>Equity in net profit from joint venture</i>
Proporsi beban atas penghasilan yang merupakan objek pajak final	<u>1,687,627,385</u>	<u>12,673,798,263</u>	<i>Proportional of expenses related to income that subject to final tax</i>
Sub Jumlah	<u>(169,638,908,173)</u>	<u>(110,987,235,347)</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>284,184,774,358</u>	<u>272,686,346,355</u>	<i>Total</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements profit or loss for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Rp	Rp	Rp
Liabilitas imbalan pasca kerja	17,614,565,252	5,553,937,317	(3,928,799,842)	19,239,702,727
Tantiem dan bonus karyawan	15,194,159,794	3,618,861,018	--	18,813,020,812
Aset tetap dan aset takberwujud	(2,405,874,760)	(2,053,508,045)	--	(4,459,382,805)
Instrumen derivatif	--	--	521,723,417	521,723,417
Pendapatan lainnya	--	(2,028,317,398)	--	(2,028,317,398)
Aset pajak tangguhan	30,402,850,286	5,090,972,892	(3,407,076,425)	32,086,746,753

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements profit or loss for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	Rp	Rp	Rp
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,341,010,501	4,513,600,457	3,759,954,294	17,614,565,252
Tantiem dan bonus karyawan	14,985,415,434	208,744,360	--	15,194,159,794
Aset tetap dan aset takberwujud	(978,378,588)	(1,427,496,172)	--	(2,405,874,760)
Instrumen derivatif	(472,388,099)	--	472,388,099	--
Aset pajak tangguhan	22,875,659,248	3,294,848,645	4,232,342,393	30,402,850,286

25. Laba Per Saham

25. Earnings Per Share

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	1,531,109,955,765	1,262,007,980,452	<i>Net Income for computation of basic earnings per share</i>
Jumlah Saham			<i>Numbers of Shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	29,771,395	27,126,134	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic per share</i>
Laba per Saham	51,429	46,524	Earning per shares

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In full rupiah, unless otherwise stated)

26. Liabilitas Imbalan Kerja

Program imbalan pasti

Perusahaan membuka imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 278 dan 254 orang masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilido masing-masing tertanggal 20 Desember 2018 dan 23 Januari 2018, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun atau lebih secara terus-menerus. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja ini.

Jumlah karyawan yang diperhitungkan atas imbalan kerja jangka panjang lain adalah 278 and 254 orang masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut:

2018	2017	
Usia normal pensiun	56 Tahun/ Years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	Annual salary increase rates
Tingkat diskonto per tahun	8,80%	Annual discount rates

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

26. Employee Benefits Obligation

Defined benefit plan

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 278 and 254 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The following are the significant items disclosed in the actuarial reports independent prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilido dated December 20, 2018 and January 23, 2018, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Other long-term employment benefit

The Company provides other long-term benefit in form of grand leaves to employee who already rendered 6 years or more of services. There is no funding on these other longterm employee benefits program.

The number of employees entitled to the other long-term employment benefit are 278 and 254 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The assumptions used by the actuary for Employee Benefit Obligation calculation are as follows:

2018	2017	
Usia normal pensiun	56 Tahun/ Years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	Annual salary increase rates
Tingkat diskonto per tahun	8,80%	Annual discount rates

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Kewajiban imbalan kerja terdiri atas:

	2018 Rp	2017 Rp	
Imbalan kerja manfaat pasti	56,171,231,000	52,192,917,001	<i>Employee benefit plans</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	21,042,827,000	18,265,344,000	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	77,214,058,000	70,458,261,001	Total

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Employee benefit obligation consists of:

	2018			
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rp	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa				
Biaya jasa kini	15,595,299,000	6,746,117,000	22,341,416,000	<i>Cost service</i>
Biaya bunga	4,204,841,451	1,437,252,661	5,642,094,112	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	94,954,000	60,887,000	155,841,000	<i>Interest cost</i>
Kelebihan pembayaran	60,510,842	--	60,510,842	<i>Past service cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	(4,283,366,258)	(4,283,366,258)	<i>Excess benefit</i>
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui laba rugi	19,955,605,293	3,960,890,403	23,916,495,696	Actuarial loss (gain)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan: Asumsi keuangan	(10,787,384,000)	--	(10,787,384,000)	<i>Remeasurement of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman	(4,927,815,368)	--	(4,927,815,368)	<i>Financial assumption</i>
Komponen dari (pendapatan) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(15,715,199,368)	--	(15,715,199,368)	<i>Adjustment experience</i>
				Component of (income) of recognized in employee benefit other comprehensive income

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2017			
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits	Jumlah/ Total	Rp	Rp
Biaya jasa				
Biaya jasa kini	10,966,339,000	5,537,556,000	16,503,895,000	Cost service
Biaya bunga	2,859,919,282	1,114,077,586	3,973,996,868	Interest cost
Biaya jasa lalu	50,168,000	60,443,000	110,611,000	Past service cost
Kelebihan pembayaran	359,183,231	--	359,183,231	Excess benefit
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	765,630,298	765,630,298	Actuarial loss (gain)
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui laba rugi	14,235,609,513	7,477,706,884	21,713,316,397	Component of benefit expense recognized in profit loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan:				Remeasurement of the defined benefit obligation
Asumsi keuangan	15,614,963,000	--	15,614,963,000	Actuarial (gain) loss raising from changes in:
Penyesuaian pengalaman	(575,145,825)	--	(575,145,825)	Financial assumption Adjustment experience
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	15,039,817,175	--	15,039,817,175	Component of benefit cost recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value obligations are as follows:

	2018			
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits	Jumlah/ Total	Rp	Rp
Kewajiban imbalan pasti awal				
Biaya jasa kini	52,192,917,001	18,265,344,000	70,458,261,001	Beginning of defined obligation
Biaya bunga	15,595,299,000	6,746,117,000	22,341,416,000	Current service cost
Biaya jasa lalu	4,204,841,451	1,437,252,661	5,642,094,112	Interest cost
Kelebihan pembayaran	94,954,000	60,887,000	155,841,000	Past service cost
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan:				Remeasurement of the defined benefit obligation
Asumsi keuangan	(10,787,384,000)	(1,919,638,000)	(12,707,022,000)	Actuarial (gain) loss raising from changes in:
Penyesuaian pengalaman	(4,927,815,368)	(2,363,728,258)	(7,291,543,626)	Financial assumption Adjustment experience
Pembayaran manfaat	(262,091,926)	(1,183,407,403)	(1,445,499,329)	Benefit paid
Saldo Akhir	56,171,231,000	21,042,827,000	77,214,058,000	Ending Balance

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2017			
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rp	
Kewajiban imbalan pasti awal	25,435,926,000	11,928,116,000	37,364,042,000	<i>Beginning of defined obligation</i>
Biaya jasa kini	10,966,339,000	5,537,556,000	16,503,895,000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,859,919,282	1,114,077,586	3,973,996,868	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	50,168,000	60,443,000	110,611,000	<i>Past service cost</i>
Kelebihan pembayaran	359,183,231	--	359,183,231	<i>Excess benefit</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan: Asumsi keuangan	15,614,963,000	2,927,422,000	18,542,385,000	<i>Remeasurement of the defined benefit obligation</i> <i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(575,145,825)	(2,161,791,702)	(2,736,937,527)	<i>Adjustment experience</i>
Pembayaran manfaat	(2,518,435,687)	(1,140,478,884)	(3,658,914,571)	<i>Benefit paid</i>
Saldo Akhir	52,192,917,001	18,265,344,000	70,458,261,001	<i>Ending Balance</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan, sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant, as follows:

	2018			
	Perubahan Percentase/ <i>Percentage Change</i> %	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rp
<u>Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i></u>				
Kenaikan/ <i>Increase</i>	1%	49,933,177,000	19,981,849,000	69,915,026,000
Penurunan/ <i>Decrease</i>	1%	63,945,226,000	22,213,714,000	86,158,940,000
<u>Tingkat kenaikan/ <i>Salary growth rate</i></u>				
Kenaikan/ <i>Increase</i>	1%	63,227,324,000	22,084,684,000	85,312,008,000
Penurunan/ <i>Decrease</i>	1%	50,025,395,000	20,079,443,000	70,104,838,000

	2017			
	Perubahan Percentase/ <i>Percentage Change</i> %	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rp
<u>Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i></u>				
Kenaikan/ <i>Increase</i>	1%	45,882,269,587	17,210,829,000	63,093,098,587
Penurunan/ <i>Decrease</i>	1%	56,671,711,044	19,438,479,000	76,110,190,044
<u>Tingkat kenaikan/ <i>Salary growth rate</i></u>				
Kenaikan/ <i>Increase</i>	1%	59,545,241,592	19,392,083,000	78,937,324,592
Penurunan/ <i>Decrease</i>	1%	45,851,107,045	17,231,419,000	63,082,526,045

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligations it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions maybe correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

27. Modal Saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

2009

Sesuai dengan akta No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM notaris di Jakarta, mengenai Pendirian Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000.000, terdiri atas 4.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 tahun 2007 yang diubah dengan PP No. 75 Tahun 2008, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2009.

2011

Pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 Tahun 2010, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000.000.

27. Capital Stock

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

2009

In accordance with Deed No. 17 dated February 26, 2009 from Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM notary in Jakarta concerning Company Establishment, it was stated that the Company authorized capital amounting to Rp4,000,000,000,000, consist of 4,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share.

Based on Government Regulation (PP) No. 66 year 2007 as amended by PP No. 75 Year 2008 paid up capital of Rp1,000,000,000,000 consisted of 1,000,000 shares on March 31, 2009.

2011

On December 31, 2010 based on Government Regulation (PP) No. 85 Year 2010, the shareholders had increase their investment in the Company by increasing the Company's paid up capital amounting to Rp1,000,000,000,000.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Peningkatan modal disetor telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 20 tanggal 15 April 2011 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-13260 tanggal 4 Mei 2011.

2013

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 104 Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang berasal dari modal disetor lainnya.

Sesuai dengan akta No. 416 tanggal 27 Maret 2013 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp16.000.000.000.000, terdiri atas 16.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-17492.AH.01.02 tanggal 4 April 2013.

2015

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan dua Peraturan Pemerintah (PP) terkait penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Perusahaan yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 3 Tahun 2015, yaitu:

1. PP No. 61 tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015
Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 61 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan modal di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

The increase in paid-in capital had been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 20 dated April 15, 2011 from Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, a notary in Jakarta. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which was stipulated under the Minister Decree No. AHU-AH.01.10-13260 dated May 4, 2011.

2013

Based on the Government Regulation (PP) No. 104 Year 2012 dated on December 14, 2012 the Company's shareholder had increase its investment to the Company by increasing the Company's paid up capital amounting to Rp2,000,000,000,000 from other paid in capital.

In accordance with Deed No. 416 dated March 27, 2013 passed before Irma Devita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta, regarding Amendment of the Company's Articles, it was stated that the Company authorized capital amounted to Rp16,000,000,000,000, consist of 16,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. Out of which, Rp4,000,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares has been paid for and placed. The amendment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which was stipulated under the Minister Decree No. AHU-17492.AH.01.02 dated April 4, 2013.

2015

In 2015, the Government of Republic of Indonesia issued two Government Regulations (PP) related to increase on the State Capital Investment for the Company which represented the implementation of the Law No. 27 Year 2014 concerning State Budget of 2015 which had been amended with Law No. 3 Year 2015, as follows:

1. PP No. 61 year 2015 dated August 12, 2015
Based on the Government Regulation (PP) No. 61 Year 2015 dated on August 12, 2015 the shareholders had increase its investment in the Company by providing the Company's paid up capital amounting to Rp2,000,000,000,000 which was received by the Company on December 31, 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015, akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PP ini belum dibuat, sehingga setoran tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

2. PP No. 95 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 95 Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal saham sebesar Rp18.356.600.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2015.

Modal disetor dan ditempatkan berasal dari pengalihan aset Pusat Investasi Pemerintah (PIP) ke Perusahaan. Pengalihan aset terdiri dari:

- Kas dan setara kas sebesar Rp9.607.031.911.079;
- Pinjaman diberikan sebesar Rp8.749.568.088.921.

Sesuai dengan akta No. 50 tanggal 23 Desember 2015 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000.000, terdiri atas 25.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp22.356.600.000.000 yang terdiri dari 22.356.600 lembar saham.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.AHU-0948826.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0991179.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2015, the deed of amendment in the Articles of Association related to this PP had not been made, therefore it was recorded as advance for paid up capital.

2. *PP No. 95 year 2015 dated December 14, 2015*

Based on the Government Regulation (PP) No. 95 Year 2015 dated December 14, 2015, the Shareholder had increase its investment in the Company by increasing the Company's paid up capital amounted to Rp18,356,600,000,000 which was received by the Company in December 23, 2015.

Subscribed and paid up capital were derived from the transfer of assets of Government Investment Center (PIP) to the Company. Transfer of assets consisted of:

- Cash and cash equivalent amounting to Rp9,607,031,911,079;*
- Loan receivables amounting to Rp8,749,568,088,921.*

In accordance with Deed No. 50 dated December 23, 2015 passed before Irma Devita Purnamasari, SH, a notary in Jakarta, regarding Amendment of the Company's Articles of Association, it was stated that the Company authorized capital of the Company amounted to Rp25,000,000,000,000, consisting of 25,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. Paid-up capital had been placed amounting to Rp22,356,600,000,000 which consisted of 22,356,600 shares.

The deed of amendment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which was stipulated under the Minister Decree No. AHU-0948826.AH.01.02 Year 2015 dated December 23, 2015 and had obtained through acceptance of the notice of amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0991179.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

2016

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 21 Maret 2016 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perubahan Anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0033252 tanggal 21 Maret 2016.

Dengan demikian, dari modal dasar Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000.000 yang telah disetor dan ditempatkan penuh menjadi sebesar Rp24.356.600.000.000 yang terdiri dari 24.356.600 lembar saham.

Sesuai dengan akta No. 34 tanggal 20 Oktober 2016 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, modal dasar Perusahaan berubah dari Rp25.000.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.000, terdiri atas 50.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0019472.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016.

2017

Peningkatan modal disetor sebesar Rp4.160.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 44 tanggal 27 April 2017 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perubahan Anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0132939 tanggal 3 Mei 2017.

Dengan demikian, modal dasar Perusahaan sebesar Rp28.516.600.000.000 seluruhnya telah disetor dan ditempatkan penuh yang terdiri dari 28.516.600 lembar saham.

2016

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,000,000,000,000 which was previously recorded as advance for paid up capital had been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 13 dated March 21, 2016 made in the presence of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The Amendment of Deed had obtained the acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights which was stipulated under the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0033252 dated March 21, 2016.

Therefore, out of the Company's authorized capital of the Company amounting to Rp25,000,000,000,000, the paid-up capital that had been subscribe amounted to Rp24,356,600,000,000 consisting of 24,356,600 shares.

In accordance with Deed No. 34 dated October 20, 2016 passed before Irma Devita Purnamasari, SH, a notary in Jakarta, regarding Amendment of the Company's Articles, it was stated that the Company authorized capital had increased from Rp25,000,000,000,000 to Rp50,000,000,000,000, consisting of 50,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which was stipulated under the Minister Decree No. AHU-0019472.AH.01.02 Year 2016 dated October 21, 2016.

2017

The increase in paid-in capital amounted to Rp4,160,000,000,000 which previously recorded as advance for paid up capital had been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 44 dated April 27, 2017 made in the presence of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The Amendment of Deed had obtained the acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights which was stipulated under the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0132939 dated May 3, 2017.

Therefore, all of the Company's authorized capital amounted to Rp28,516,600,000,000 had been subscribed consisting of 28,516,600 shares.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

2018

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 29 tanggal 17 Mei 2018 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perubahan Anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0199973 tanggal 17 Mei 2018.

Dengan demikian, modal dasar Perusahaan sebesar Rp30.516.600.000.000 seluruhnya telah disetor dan ditempatkan penuh yang terdiri dari 30.516.600 lembar saham.

28. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 58 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan modal di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PP ini belum dibuat, sehingga setoran tersebut masih dicatat sebagai uang muka setoran modal.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 29 tanggal 17 Mei 2018 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta (Catatan 27) dan dicatat sebagai setoran modal di tahun 2018.

29. Alokasi Laba

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

2018

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,000,000,000,000 which previously recorded as advance for paid up capital had been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 29 dated May 17, 2018 made in the presence of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The Amendment of Deed had obtained the acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights which was stipulated under the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0199973 dated May 17, 2018.

Therefore, all of the Company's authorized capital amounting to Rp30,516,600,000,000 had been subscribed consisting of 30,516,600 shares.

28. Additional Paid-In Capital

Based on the Government Regulation (PP) No. 58 year 2017 dated on December 27, 2017, the shareholders had increase its investment in the Company by providing the Company's paid up capital amounted to Rp2,000,000,000,000 which was received by the Company in December 31, 2017.

As of December 31, 2017, the deed of change in the articles of association related to this PP has not been made, therefore it was still recorded as advance for paid up capital.

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,000,000,000,000 which was previously recorded as advance for paid up capital had been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 29 dated May 17, 2018 made in the presence of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta (Note 27) and recorded as paid up capital in year 2018.

29. Allocation of Profit

Based on Indonesian Company Law, the Company are obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Company has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid up capital.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2017, alokasi laba bersih Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2017. Pembagian laba bersih Perusahaan atas tahun buku 2016 sebesar Rp1.212.803.362.287 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 18 Mei 2017 dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notaris di Jakarta.

Pada tahun 2018, alokasi laba bersih Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2018. Pembagian laba bersih Perusahaan atas tahun buku 2017 sebesar Rp1.262.007.980.452 berdasarkan Akta Rapat umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 5 Juni 2018 dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notaris di Jakarta.

Rincian alokasi adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Cadangan umum	360,000,000,000	363,841,008,690	General reserves
Pembagian dividen	271,000,000,000	242,560,672,460	Distribution of dividends
Saldo laba	631,007,980,452	606,401,681,137	Retained earnings
Jumlah	<u>1,262,007,980,452</u>	<u>1,212,803,362,287</u>	Total

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
Bunga atas pinjaman diberikan	2,744,685,122,784	2,438,341,976,105	Interest on loan receivables
Bunga atas deposito berjangka	902,563,289,947	578,175,372,716	Interest on time deposits
Pendapatan dari penyetaraan pada efek-efek	185,438,137,117	93,581,866,681	Income from investment in securities
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	78,824,073,297	--	Musyarakah income
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek	45,697,425,827	21,133,590,008	Revenue from facilitation assignment for project preparation
Pendapatan advisory	15,447,554,871	6,007,784,885	Advisory income
Bunga jasa giro	15,276,918,149	4,956,833,239	Interest on current account
Komitmen dan fasilitas garansi fee	10,505,814,878	5,666,025,843	Commitment and guarantee facility fee
<i>Up front fee</i> Musyarakah	9,624,740,003	7,000,000,000	<i>Up front fee</i> Musyarakah
Jumlah	<u>4,008,063,076,873</u>	<u>3,154,863,449,477</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 termasuk dalam pendapatan usaha adalah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.057.423.441.379 dan Rp2.282.287.688.441 (Catatan 33).

For the years ended of December 31, 2018 and 2017 revenue includes revenue from related parties amounting to Rp3,057,423,441,379 and Rp2,282,287,688,441, respectively (Note 33).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan memperoleh pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan secara keseluruhan yaitu dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp712.597.690.547 dan Rp626.470.539.948.

In 2018 and 2017, the Company received revenues exceeding 10% of the total overall revenues from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp712,597,690,547 and Rp626,470,539,948, respectively.

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban bunga dan bagi hasil sukuk (Catatan 15, 19, 20 dan 22)	1,331,176,188,424	770,614,232,535	<i>Interest expenses and sukuk profit sharing (Notes 15, 19, 20 and 22)</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan (Catatan 8)	310,003,142,176	322,461,148,379	<i>Allowance for impairment losses on loan receivables expense (Note 8)</i>
Beban umum dan administrasi	261,500,246,583	229,132,154,848	<i>General and administrative expenses</i>
Pemulihian cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan (Catatan 8)	(101,936,454,244)	--	<i>Recovery of allowance for impairment losses on loan receivables (Note 8)</i>
Beban pengembangan usaha	164,749,059,039	128,782,562,652	<i>Business development expenses</i>
Beban komitmen fee	12,792,616,003	21,850,511,249	<i>Commitment fee expenses</i>
Beban lainnya	13,174,827,165	10,469,175,643	<i>Other expenses</i>
Pemulihian cadangan kerugian penurunan nilai talangan biaya konsultan	(886,131,353)	--	<i>Recovery of allowance for impairment losses on other receivable</i>
Jumlah	1,990,573,493,793	1,483,309,785,306	Total

Beban usaha termasuk beban yang dikeluarkan terkait penugasan penyiapan proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS).

Selain beban fasilitas persiapan proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan, beban yang terjadi terkait dengan penugasan fasilitas penyiapan proyek kerjasama pemerintah dan swasta juga terdiri dari beban fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (Catatan 34a):

- Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung,
- Transportasi kota Medan,
- Rumah Sakit Umum Krian,
- Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat dan Kota Pekanbaru,
- Rumah Sakit Dr Pirngadi Medan,
- Rumah Sakit PTN Unsrat,
- Bandar Udara Hang Nadim, dan
- Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa.

Operating expenses included expenses incurred related to the assignment for the preparations of Public-Private Partnership (PPP) projects.

In addition to the burden of the project preparation facilities for the Government Cooperation with the Umbulan Drinking Water Supply System Business Entity, the costs associated with the assignment of facilities for preparing government and private cooperation projects also consist of Project Preparation facilities and Transaction Assistance in Government and Business Cooperation Infrastructure Projects (Note 34a):

- Water Supply System in Bandar Lampung City,
- Medan city transportation,
- Krian General Hospital,
- Water Supply System in West Semarang and Pekanbaru City,
- Dr. Pirngadi Hospital, Medan,
- PTN Unsrat Hospital,
- Hang Nadim Airport ,and
- Government Cooperation Infrastructure Project and Business Entity for Palapa National Fiber.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2018		
	Beban pengembangan usaha/ Business development expenses	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Transportasi kota Medan/ <i>Medan Urban Transportation</i>	12,125,297,613	89,883,434	12,215,181,047
SPAM Semarang Barat/ <i>West Semarang water supply</i>	9,640,776,095	22,392,678	9,663,168,773
SPAM Lampung/ <i>Lampung water supply</i>	6,971,907,767	18,564,022	6,990,471,789
Rumah Sakit Umum Daerah Krian/ <i>Krian Regional Public Hospital</i>	6,028,957,695	21,833,077	6,050,790,772
Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pringadi Medan/ <i>dr. Pringadi Medan Public Hospital</i>	4,434,591,939	21,788,847	4,456,380,786
SPAM Pekanbaru/ <i>Pekanbaru water supply</i>	1,301,219,204	17,052,610	1,318,271,814
Rumah Sakit Umum PTN Unsrat/ <i>PTN Unsrat Public Hospital</i>	281,189,718	3,224,800	284,414,518
PDF - Bandar Udara Hang Nadim	186,628,589	3,919,730	190,548,319
Jumlah (Catatan 9) / Total (Note 9)	40,970,568,620	198,659,198	41,169,227,818
	2017		
	Beban pengembangan usaha/ Business development expenses	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Palapa ring/ <i>Palapa ring</i>	7,196,819,711	35,925,926	7,232,745,637
SPAM Lampung/ <i>Lampung water supply</i>	3,574,054,041	20,421,509	3,594,475,550
SPAM Umbulan/ <i>Umbulan water supply</i>	2,656,240,362	6,812,811	2,663,053,173
Manajemen proyek/ <i>Project management</i>	1,796,811,179	--	1,796,811,179
Rumah Sakit Umum Daerah Krian/ <i>Krian Regional Public Hospital</i>	1,541,318,818	2,248,186	1,543,567,004
Transportasi kota medan/ <i>Medan Urban Transportation</i>	1,515,329,743	1,984,486	1,517,314,229
SPAM Pekanbaru/ <i>Pekanbaru water supply</i>	602,369,832	2,973,838	605,343,670
Jumlah (Catatan 9) / Total (Note 9)	18,882,943,686	70,366,756	18,953,310,442

Pada tahun 2018 dan 2017 termasuk dalam beban usaha adalah beban dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp172.988.196.236 dan Rp138.318.133.915 (Catatan 33).

In 2018 and 2017 included in the expenses were those made with related parties amounting to Rp172,988,196,236 and Rp138,318,133,915, respectively (Note 33).

32. Komitmen

Komitmen merupakan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan infrastruktur yang belum digunakan dengan rincian sebagai berikut

32. Commitments

The commitment refers to outstanding loan facility for infrastructure financing with details as follows:

	2018	2017
	Rp	Rp
Tagihan Komitmen		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Pemerintah Republik Indonesia	2,369,600,000,000	2,669,600,000,000
Jumlah	2,369,600,000,000	2,669,600,000,000
Commitment Receivables		
Related party (Note 33)		
The Government of the Republic of Indonesia		
Total		

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas Komitmen			
<i>Pihak berelasi (Catatan 33)</i>			
Jalan	11,564,473,516,148	5,322,086,985,413	Roads
Transportasi	4,782,240,135,449	2,138,234,093,175	Transportations
Multi sektor	2,639,600,000,000	3,069,600,400,000	Multisector
<i>Rolling stock</i> kereta api	916,532,983,376	398,579,969,328	Rolling stock train
Sosial - Jalan	615,355,184,315	76,588,899,300	Social - roads
Ketenagalistrikan	378,116,098,127	386,631,289,039	Electricity
Sosial - Rumah Sakit Umum Daerah	210,480,276,408	196,269,538,860	Social - Regional Public Hospital
Sosial - Pasar	187,841,547,650	--	Social - market
Sosial - Infrastruktur Kawasan	115,188,852,266	--	Social - infrastruktur areas
Sosial - Rumah Sakit			Social - Public
Umum Telekomunikasi	--	117,967,000,000	Hospital Telecommunications
Telekomunikasi	--	167,376,433,564	Telecommunications
Sub-Jumlah	<u>21,409,828,593,739</u>	<u>11,873,334,608,679</u>	Sub-Total
<i>Pihak ketiga</i>			
Jalan	2,675,979,691,485	1,680,998,350,506	Roads
Ketenagalistrikan	1,519,291,869,070	667,607,122,636	Electricity
Transportasi	705,707,318,647	39,675,000,000	Transportations
Air Minum	206,269,346,931	408,826,183,372	Portable water
Rumah Sakit	117,967,000,000	--	Public Hospital
Minyak dan bumi	93,657,865,614	65,000,000,000	Oil and Gas
Sub-Jumlah	<u>5,318,873,091,747</u>	<u>2,862,106,656,514</u>	Sub-Total
Jumlah	<u>26,728,701,685,486</u>	<u>14,735,441,265,193</u>	Total
Commitment Liabilities			
<i>Related party (Note 33)</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Roads</i>			
<i>Electricity</i>			
<i>Transportations</i>			
<i>Portable water</i>			
<i>Public Hospital</i>			
<i>Oil and Gas</i>			
<i>Sub-Total</i>			
Total			

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

33. Nature and Transactions With Related Parties

The Company entered into certain significant transaction with the following related parties:

Pihak berelasi/ Related Party	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
Kementerian Keuangan Republik Indonesia (RI)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek dan Efek-efek/ <i>Receivables from Assignment for Facilitation for Project Preparation and Securities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank, Deposito Berjangka, Wali amanat untuk Obligasi, dan liabilitas pinjaman/ <i>Cash in Bank, Time Deposits, Trustee for the Bonds and loan liabilities</i>
PT Bank Mandiri Taspen Pos	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank dan Deposito Berjangka/ <i>Cash in Bank and Time Deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In full rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related Party	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
PT Bank Nagari	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank DKI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka dan Efek-efek/ <i>Time Deposits and Securities</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Indonesia Power (IDPW)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Bank Maluku Malut	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT Adhi Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related Party	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ <i>Piutang Syariah/</i> <i>Loan Receivables and Sharia Finance/ Receivables</i>
PT Perkebunan Nusantara IX	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Trans Marga Jateng	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Wijaya Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Jasamarga Pandan Malang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Penyertaan Saham/ <i>Loan Receivables and Investment in Equity</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman Diberikan dan Penyertaan Saham/ <i>Loan Receivables and Investment in Equity</i>
PT Waskita Toll Road	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Penyertaan Saham/ <i>Loan Receivables and Investment in Equity</i>
PT Bandar Udara International Jawa Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Jasa Sarana	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Krakatau Daya Listrik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
Badan Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ <u>Related Party</u>	Jenis hubungan/ <u>Type of relationship</u>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <u>Nature of related party transactions</u>
PT Jasamarga Manado Bitung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Surya Energi Indotama	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Boalemo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Buton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Karangsem	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Konawe	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Muna	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Temanggung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Bandar Lampung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Gorontalo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Padang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Palu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Gianyar	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related Party	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
Pemerintah Kabupaten Penajem Paser Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Lampung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Way Kanan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Simalungun	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Personil Manajemen Kunci (Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi)/ <i>Key Management Personnels</i> (<i>Board of Commissioners,</i> <i>Directors and Head of Division</i>)	Hubungan pengendalian kegiatan Perusahaan/ <i>Control in the Company's activities</i>	Pinjaman Karyawan dan Imbalan Kerja/ <i>Employee Loan and Benefits</i>

Perusahaan memberikan pinjaman kepada Pemda dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Pemerintah pada PMK Nomor 174/PMK.08/2016 tanggal 18 November 2016 tentang Pemberian Jaminan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur Dalam Rangka Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah.

The Company provides loans to the Regional Government with the interest rate set by the Government in PMK Number 174/PMK.08/2016 dated November 18, 2016 concerning the implementation of guarantee for of State-Owned Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur in the Context of Assigning the Provision of Regional Infrastructure Financing.

Aset

Assets

	Total/ Amount		Percentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Bank (Catatan 5)/ Cash in Banks (Note 5)				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah/ Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,490,081,355	25,048,949,251		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,064,323	1,574,876,836		
Jumlah/ Total	11,505,145,678	26,623,826,087	0.02%	0.05%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316,992,276	336,446,290		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,173,249	300,144,424		
Jumlah/ Total	343,165,525	636,590,714	0.00%	0.00%
Deposito Berjangka / Time Deposits				
Rupiah/ Rupiah				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,614,859,207,639	1,502,632,764,711		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,217,944,363,639	1,766,508,000,000		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	879,911,000,000	1,809,083,000,000		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	750,717,388,991	1,923,668,454,377		
PT Bank Jabar Banten (Persero) Tbk	588,550,777,448	200,960,000,000		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	316,246,972,857	700,800,000,000		

Deposito Berjangka / Time Deposits

Rupiah/ Rupiah

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,614,859,207,639	1,502,632,764,711
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,217,944,363,639	1,766,508,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	879,911,000,000	1,809,083,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	750,717,388,991	1,923,668,454,377
PT Bank Jabar Banten (Persero) Tbk	588,550,777,448	200,960,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	316,246,972,857	700,800,000,000

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Percentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
<u>Deposito Berjangka / Time Deposits</u>				
Rupiah/ Rupiah				
PT Bank Riau Kepri	130,086,785,375	506,058,228,315		
PT Bank Nagari	101,174,936,837	--		
PT Bank Mandiri Taspen Pos	56,798,000,046	460,536,221,130		
PT Bank DKI	--	1,714,584,778,077		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	633,697,936,662		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	--	204,074,587,242		
Jumlah/ Total	<u>5,656,289,432,832</u>	<u>11,422,603,970,514</u>	9.05%	20.62%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	189,432,214,185	--		
Jumlah/ Total	<u>189,432,214,185</u>	<u>--</u>	0.30%	--
<u>Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 6)/</u>				
Restricted fund (Note 6)				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah/ Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,189,400,979	--		
Jumlah/ Total	<u>1,189,400,979</u>	<u>--</u>	0.00%	--
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54,008,708,603	5,016,133,452		
Jumlah/ Total	<u>54,008,708,603</u>	<u>5,016,133,452</u>	0.09%	0.01%
<u>Deposito Berjangka / Time Deposits</u>				
Rupiah/ Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	--		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	96,500,000,000		
Jumlah/ Total	<u>75,000,000,000</u>	<u>96,500,000,000</u>	0.12%	0.17%
<u>Efek-efek (Catatan 7)/ Securities (Note 7)</u>				
Diukur dengan biaya perolehan/ Measured at cost				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
Sukuk				
Indonesia Global Sukuk 2026	254,316,451,084	--		
Jumlah/ Total	<u>254,316,451,084</u>	<u>--</u>	0.41%	--
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale				
Rupiah/ Rupiah				
Reksadana/ Mutual funds				
PT Danareksa (Persero)	710,951,517,827	459,986,643,182		
PT Mandiri Manajemen Investasi	392,142,324,039	241,349,804,148		
Jumlah/ Total	<u>1,103,093,841,866</u>	<u>701,336,447,330</u>	1.77%	1.27%
Medium Term Notes				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,000,000,000	--		
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	50,000,000,000		
Jumlah/ Total	<u>12,000,000,000</u>	<u>50,000,000,000</u>	0.02%	0.09%
Obligasi/Bonds				
Kementerian Keuangan RI	198,535,371,925	--		
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	181,415,325,000	--		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	68,737,998,333	30,048,090,000		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	48,498,111,111	52,534,100,000		
Indonesia Eximbank	29,796,133,333	--		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	28,667,383,333	--		
PT Bank Maluku Malut	24,445,437,500	25,050,825,000		
PT Timah (Persero) Tbk	17,330,163,334	102,104,100,000		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	--	39,665,663,000		
Jumlah/ Total	<u>597,425,923,869</u>	<u>249,402,778,000</u>	0.96%	0.45%

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Efek-efek (Catatan 7)/ Securities (Note 7)				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>				
KIK EBA				
PT Jasa Marga (Persero)	120,093,018,851	151,854,450,000		
PT Indonesia Power	110,067,710,421	135,432,303,717		
Jumlah/ Total	230,160,729,272	287,286,753,717	0.37%	0.52%
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
Obligasi/ Bonds				
Pemerintah Republik Indonesia	74,510,892,474	72,701,142,120		
PT Pertamina (Persero)	71,315,505,891	70,879,749,000		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	68,504,462,136	69,602,850,000		
Jumlah/ Total	214,330,860,501	213,183,741,120	0.34%	0.38%
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</u> <u>Fair value through other comprehensive income</u>				
Rupiah/ Rupiah				
Sukuk				
Kementerian Keuangan RI	279,514,010,870	--		
Jumlah/ Total	279,514,010,870	--	0.45%	0.00%
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
Sukuk				
Pemerintah Republik Indonesia	49,544,191,250	299,183,871,000		
Jumlah/ Total	49,544,191,250	299,183,871,000	0.08%	0.54%
Pinjaman Diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Catatan 8)/ Loan Receivables and Sharia Financing				
Receivables (Note 8)				
Kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <u>Ownership through government of RI</u>				
Rupiah/ Rupiah				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12,863,740,320,725	11,603,214,098,590		
PT Hutama Karya (Persero)	4,202,493,016,247	1,964,223,238,444		
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,753,000,327,089	828,566,175,963		
PT Dayamitra Telekomunikasi	1,244,950,575,633	1,297,444,514,544		
PT Marga Sarana Jabar	1,191,143,197,312	534,165,879,853		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	997,510,374,852	--		
PT Pejagan Pemalang Tol Road	889,147,166,542	513,083,435,918		
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	729,025,116,616	--		
PT Angkasa Pura II (Persero)	703,308,826,538	408,984,133,334		
PT Jasamaraga Surabaya Mojokerto	693,485,610,649	455,978,183,190		
PT Jasamarga Semarang Batang	685,144,792,844	--		
PT Trans Marga Jateng	615,872,726,779	606,406,947,142		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	516,251,596,928	223,328,831,003		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	469,560,306,073	121,340,040,377		
PT Perkebunan Nusantara XI	407,307,862,413	--		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	390,798,520,894	378,453,287,147		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	389,026,098,454	918,901,958,751		
PT Indonesia Infrastructure Finance	300,000,000,000	--		
PT Industri Kereta Api (Persero)	280,613,004,501	229,753,851,424		
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	263,317,529,588	--		
PT Len Telekomunikasi Indonesia	190,783,676,608	26,017,020,204		
PT Krakatau Bandar Samudera	154,227,295,177	124,620,833,333		
PT Krakatau Tirta Industri	134,159,593,476	168,962,567,266		
PT Jasamaraga Balikpapan Samarinda	107,224,011,810	--		
PT Jasamarga Manado Bitung	100,087,823,989	--		
PT Nindya Karya (Persero)	64,517,808,219	29,516,082,306		
PT Brantas Abipraya (Persero)	49,079,719,175	68,692,771,084		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	499,131,849,315		
PT Jasamarga Pandaan Malang	--	174,025,629,407		
Jumlah/ Total	30,385,776,899,131	21,174,811,328,595	48.62%	38.23%

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Percentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Pinjaman Diberikan dan pembiayaan/ piutang svariah (Catatan 8)/ Loan Receivables and Sharia Financing Receivables (Note 8)				
Kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership through government of RI</i>				
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>				
PT Indonesia Infrastructure Finance	2,723,737,171,008	2,608,995,997,588		
PT Pertamina (Persero)	2,160,176,173,438	2,018,240,258,997		
PT Brantas Cakrawala Energi	117,730,493,363	--		
PT Industri Kereta Api	--	148,283,961,046		
PT Surya Energi Indotama	--	7,376,886,000		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>5,001,643,837,809</u>	<u>4,782,897,103,631</u>	8.00%	8.64%
Pemerintah daerah/ <i>Local government:</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				
Pemerintah Provinsi Lampung	474,245,699,769	--		
Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	306,423,984,271	--		
Pemerintah Kota Bandar Lampung	219,574,862,273	159,828,386,560		
Pemerintah Kabupaten Konawe	212,376,352,595	151,487,505,314		
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	208,012,607,341	182,944,194,780		
Pemerintah kabupaten Musi Banyuasin	180,319,745,500	--		
Pemerintah Kabupaten Simalungun	131,726,480,197	--		
Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	121,906,383,273	--		
Pemerintah Kabupaten Gianyar	111,673,022,948	112,532,312,945		
Pemerintah Kabupaten Pemkab Way Kanan	98,226,863,981	--		
Pemerintah Kota Padang	53,658,474,111	58,231,183,790		
Pemerintah Kabupaten Muna	45,402,500,008	75,670,833,336		
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	45,242,318,982	90,884,637,382		
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	42,281,964,200	66,443,086,600		
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	33,263,396,414	55,438,994,022		
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	25,926,091,753	31,797,411,914		
Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat	17,570,519,530	--		
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	15,616,839,611	46,850,518,839		
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	14,126,835,000	23,544,725,000		
Pemerintah Kabupaten Buton	12,625,866,000	25,251,731,996		
Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah	10,964,356,997	--		
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	10,390,432,370	--		
Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	5,757,504,766	--		
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	--	64,626,338,548		
Pemerintah Kota Palu	--	19,444,571,000		
Pemerintah Kabupaten Boalemo	--	18,708,562,983		
Pemerintah Kabupaten Temanggung	--	17,510,603,000		
Pemerintah Kota Gorontalo	--	3,472,673,679		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2,397,313,101,890</u>	<u>1,204,668,271,688</u>	3.84%	2.18%
Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek (Catatan 9)/ Receivables from Assignment for Facilitation on Project Preparation (Note 9)				
Kementerian Keuangan RI	15,389,784,580	12,746,535,957		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>15,389,784,580</u>	<u>12,746,535,957</u>	0.02%	0.02%
Penyertaan Saham (Catatan 12)/ Investment in share (Note 12)				
Ekuitas/ <i>Equity</i>				
PT Indonesia Infrastructure Finance	640,571,920,448	667,527,812,693		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>640,571,920,448</u>	<u>667,527,812,693</u>	1.03%	1.21%
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale				
PT Waskita Toll Road	2,780,937,000,000	2,048,070,315,610		
PT Jasamarga Pandaan Malang	77,267,923,900	43,570,505,000		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2,858,204,923,900</u>	<u>2,091,640,820,610</u>	4.57%	3.78%
Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi/ Total Assets from Related Parties				
	<u>50,027,054,544,272</u>	<u>43,286,065,985,108</u>	80.05%	78.15%

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas

	Total/ Amount		Percentase terhadap Liabilitas/ Percentage to Liabilities	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Pinjaman Diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 22)/ <i>Borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 22)</i>	<u>3,358,083,204,158</u>	<u>2,608,995,997,588</u>	12.96%	12.39%
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 15)/ <i>Loans received from banks and other financial institution (Note 15)</i>				
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1,223,081,811,915</u>	<u>669,367,594,020</u>		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1,223,081,811,915</u>	<u>669,367,594,020</u>	4.72%	3.18%
Jumlah Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi/ Total Liabilities from Related Parties	<u>4,581,165,016,073</u>	<u>3,278,363,591,608</u>	17.68%	15.56%

Pendapatan

	Total/ Amount		Percentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %

Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)

Kepemilikan melalui Pemerintah RI/
Ownership through government of RI

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	712,597,690,547	626,470,539,948
PT Hutama Karya (Persero)	201,598,919,032	162,562,908,334
PT Dayamitra Telekomunikasi	109,634,696,393	95,835,682,854
PT Indonesia Infrastructure Finance	104,095,481,798	76,365,891,043
PT Trans Marga Jateng	90,766,174,255	72,768,965,564
PT Pertamina (Persero)	86,804,677,389	76,560,904,096
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	79,242,662,209	123,260,120,660
PT Angkasa Pura I (Persero)	78,381,785,802	71,379,230,103
PT Pejagan Pemalang Tol Road	78,256,428,518	44,153,049,755
PT Marga Sarana Jabar	77,056,035,926	50,474,130,071
PT Jasamaraga Surabaya Mojokerto	60,172,632,912	7,113,364,315
PT Angkasa Pura II (Persero)	42,171,089,846	33,692,716,579
PT Kereta Api Indonesia	38,103,741,006	15,726,186,514
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	35,283,819,131	12,316,309,194
PT Industri Kereta Api (Persero)	24,735,088,171	23,054,251,728
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	24,377,787,573	--
PT Waskita Toll Road	22,086,116,584	--
PT Perkebunan Nusantara XI	18,262,592,262	--
PT Adhi Karya (Persero)	16,855,599,030	21,576,370,858
PT Karakatau Tirta Industri	14,747,654,000	14,028,325,963
PT Nindya Karya (Persero)	12,458,662,210	9,988,043,226
PT Len Telekomunikasi Indonesia	7,926,060,140	3,143,406,342
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	6,734,591,896	--
PT Jasa Marga (Persero)	5,472,317,338	165,374,181,175
PT Jasamarga Manado Bitung	5,159,073,082	1,781,772,500
PT Krakatau Bandar Samudra	4,814,198,776	4,358,577,903
PT Kertanegara Energi Perkasa	3,132,169,470	--
PT Jasamarga Pandaan Malang	2,593,454,631	26,560,183,049
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,220,309,205	12,650,694,410
PT Jasamaraga Semarang Batang	1,679,418,208	--
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,170,097,072	--
PT Brantas Cakrawala Energi	367,794,663	--
PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda	152,836,931	--
PT Surya Energi Indotama	127,089,572	186,247,774
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	6,979,496,630

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Percentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2018	2017	2018	2017
	Rp	Rp	%	%

Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)

Pemerintah daerah/ Local government:

Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	18,885,709,557	12,884,646,250		
Pemerintah Kota Bandar Lampung	16,521,122,515	1,703,698,211		
Pemerintah Kabupaten Konawe	16,251,642,145	5,726,814,781		
Pemerintah Kabupaten Ganyar	9,841,602,803	1,768,452,867		
Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	8,136,033,723	--		
Pemerintah Kota Padang	6,127,883,537	4,599,206,792		
Pemerintah Kabupaten Muna	5,896,754,784	7,785,889,932		
Pemerintah Provinsi Lampung	5,821,869,180	--		
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	5,521,978,409	10,841,905,921		
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	5,335,832,877	7,601,777,037		
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	4,075,420,530	5,899,269,432		
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	2,822,960,653	5,831,371,283		
Pemerintah Kabupaten Buton	1,851,662,186	3,078,239,314		
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	1,834,755,416	2,741,881,307		
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	1,804,008,870	3,768,332,288		
Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	1,643,730,044	--		
Pemerintah Kabupaten Simalungun	1,337,929,174	--		
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	1,115,471,489	10,165,118,204		
Pemerintah Kabupaten Pemkab Way Kanan	775,415,665	--		
Pemerintah Kota Palu	474,176,476	2,462,534,201		
Pemerintah Kabupaten Temanggung	207,330,393	2,119,919,975		
Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	167,390,759	--		
Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	121,484,115	--		
Pemerintah Kabupaten Boalemo	115,369,494	2,297,492,525		
Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah	99,376,314	--		
Pemerintah Kota Gorontalo	31,605,834	669,143,196		
Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat	17,069,877	--		
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	12,978,842	88,231,056		
Pemerintah Kabupaten Karangasem	--	552,212,552		
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	--	180,252,051		
Jumlah/ Total	2,086,087,311,239	1,851,127,939,763	52.05%	58.68%

Bagi Hasil Musyarakah/ Musyarakah Income

Kepemilikan melalui Pemerintah RI/

Ownership through government of RI

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	82,836,388,889	--		
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	5,612,424,411	--		
Jumlah/ Total	88,448,813,300	--	2.21%	--

Pendapatan bunga deposito berjangka/ Interest on time deposits

Rupiah/ Rupiah

PT Bank Tabungan Negara	142,057,664,415	8,526,992,251		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108,167,665,115	59,751,301,465		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	102,059,617,948	25,400,406,125		
PT Bank DKI	89,271,589,828	55,597,228,813		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,110,549,382	69,328,566,988		
PT Bank Riau Kepri	41,909,774,089	22,938,256,082		
PT Bank Jabar Banten (Persero) Tbk	36,121,839,413	4,413,038,724		
PT Bank Negara Indonesia	35,963,136,844	1,735,600,000		
PT Bank Mandiri Taspen Pos	29,809,581,056	15,835,140,405		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	20,344,949,241	59,378,854,334		
PT Bank Sumut	18,096,301,784	6,686,693,158		
PT Bank Nagari	3,986,352,937	13,437,895,550		
Jumlah/ Total	681,899,022,052	343,029,973,895	17.01%	10.87%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1,526,566,382	--		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	595,031,120		
Jumlah/ Total	1,526,566,382	595,031,120	0.04%	0.02%

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Percentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)				
<u>Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 6)/</u> <u>Restricted fund (Note 6)</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,375,138,000	663,275,000		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1,375,138,000</u>	<u>663,275,000</u>	0.03%	0.02%
<u>Pendapatan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek/ Revenue from facilitation assignment for project preparation</u>				
Kementerian Keuangan RI	45,829,505,022	21,133,590,008		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>45,829,505,022</u>	<u>21,133,590,008</u>	1.14%	0.67%
<u>Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek/ Income from investment in securities</u>				
Rupiah				
PT Danareksa (Persero)	16,700,000,000	9,478,670,259		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	13,088,605,281	3,473,680,555		
PT Mandiri Manajemen Investasi	12,000,000,000	2,927,201,278		
PT Jasa Marga (Persero)	11,683,000,000	4,305,000,000		
Kementerian Keuangan RI	10,217,889,130	--		
PT Indonesia Power (IDPW)	9,978,453,390	3,177,108,616		
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	8,547,625,000	--		
PT Garuda Indonesia (Persero)	6,029,833,334	--		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,311,944,444	2,269,444,444		
PT Timah (Persero) Tbk	4,035,902,777	2,253,958,333		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,631,666,667	--		
PT Bank Maluku Malut	2,200,208,333	141,354,167		
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	1,382,499,824	1,459,305,556		
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	717,777,778	--		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	676,666,667	--		
PT Bank Mandiri (Persero)	429,929,224	--		
PT Bank Jabar Banten Tbk	100,000,000	4,487,500,000		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	1,137,500,000		
PT Industri Kereta Api (Persero)	--	674,666,667		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>104,732,001,849</u>	<u>35,785,389,875</u>	2.61%	1.13%
<u>Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek/ Income from investment in securities</u>				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
Kementerian Keuangan RI	17,570,735,377	15,798,043,787		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3,119,570,972	2,856,399,028		
PT Pertamina (Persero)	3,148,881,041	4,820,923,792		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>23,839,187,390</u>	<u>23,475,366,607</u>	0.59%	0.74%
<u>Pendapatan komitmen fee/ Revenue from commitment fee</u>				
PT Indonesia Infrastructure Finance	8,086,899,054	1,150,000,000		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	610,493,467	--		
PT Trans Marga Jateng	591,857,844	--		
PT Len Komunikasi	--	814,970,229		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>9,289,250,365</u>	<u>1,964,970,229</u>	0.23%	0.06%
<u>Pendapatan jasa konsultasi/ Income from advisory services</u>				
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>(Indonesia Tourism Development Corporation)</i>	7,540,389,440	356,945,457		
PT Adhi Karya KPBU Karimun	2,253,728,000	--		
PT Adhi Karya KPBU Tanjung Jabung Timur	2,106,478,000	--		
PT Pelabuhan Indonesia I Kuala Tanjung	899,500,000	--		
PT Krakatau Daya Listrik	500,000,000	--		
PT Pelabuhan Indonesia I Batu Ampar Batam	404,285,000	--		

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Percentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %

Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)

Pendapatan jasa konsultasi/

Income from advisory services

PT Energi Dian Kemala	350,000,000	--		
PT Bandarudara International Jawa Barat	342,265,340	3,050,196,955		
Badan Pengelola Keuangan Haji	--	85,627,067		
PT Jasa Sarana	--	8,372,728		
PT Krakatau Bandar Samudra	--	700,166,100		
PT Tambang Batubara Bukit Asam	--	310,843,637		
Jumlah/ Total	<u>14,396,645,780</u>	<u>4,512,151,944</u>	0.36%	0.14%

Jumlah Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi/

Total Revenue from Related Parties

<u>3,057,423,441,379</u>	<u>2,282,287,688,441</u>	76.28%	72.34%
--------------------------	--------------------------	--------	--------

Beban

Expense

	Total/ Amount		Percentase terhadap Beban/ Percentage to Expense	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %

Beban (Catatan 31)/ Expenses (Note 31)

Beban bunga/ Interest expense

Pemerintah Republik Indonesia	78,025,124,682	53,940,588,639		
Jumlah/ Total	<u>78,025,124,682</u>	<u>53,940,588,639</u>	3.92%	3.64%

Imbalan yang diberikan ke personil manajemen kunci
Perusahaan/ Benefits provided to Company's key
management personnel:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	9,360,506,577	8,806,092,229		
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefits				
Direktur/ Directors	24,797,026,902	23,479,001,600		
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefits				
Kepala Divisi/ Head of Division	38,262,040,638	35,879,339,045		
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefits				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	22,543,497,437	16,213,112,402		
Jumlah/ Total	<u>94,963,071,554</u>	<u>84,377,545,276</u>	4.77%	5.69%

Jumlah Beban dari Pihak-pihak Berelasi/

Total Expense from Related Parties

<u>172,988,196,236</u>	<u>138,318,133,915</u>	8.69%	9.32%
------------------------	------------------------	-------	-------

Tagihan dan Kewajiban Komitmen

Receivables and Liabilities Commitment

	Total/ Amount	
	2018 Rp	2017 Rp

Tagihan Komitmen (Catatan 32)/
Commitment Receivable (Note 32)

Pemerintah Republik Indonesia/

The Government of Republic of Indonesia

Jumlah/ Total

<u>2,369,600,000,000</u>	<u>2,669,600,000,000</u>
<u>2,369,600,000,000</u>	<u>2,669,600,000,000</u>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount	
	2018	2017
	Rp	Rp
Kewajiban Komitmen (Catatan 32)/ <i>Commitment Liabilities (Note 32)</i>		
Kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership through government of RI</i>		
PT Hutama Karya (Persero)	10,602,869,939,096	1,554,566,760,226
PT Indonesia Infrastructure Finance	2,369,600,000,000	2,669,600,000,000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,883,340,239,657	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,590,688,237,826	515,673,958,081
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,278,211,657,966	88,411,404,644
PT Industri Kereta Api (Persero)	916,532,983,376	398,579,969,328
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	882,053,667,961	1,272,399,242,681
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	399,066,389,204	2,077,032,938,607
PT Brantas Abipraya (Persero)	250,000,000,000	230,000,000,000
PT Perkebunan Nusantara XI	58,599,618,014	--
PT Adhi Karya (Persero)	30,000,000,000	1,178,000,000,000
PT Nindya Karya (Persero)	20,000,000,000	170,000,400,000
PT Jasamarga Manado Bitung	--	652,824,000,000
PT Jasa Marga (Persero)	--	250,000,000,000
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	--	237,063,939,336
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	--	167,376,433,564
PT Rumah Sakit Bakti Timah	--	117,967,000,000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	20,873,666,739
PT Jasamarga Pandaan Malang	--	106,457,313
Pemerintah daerah/ Local government:		
Pemerintah Kabupaten Tabanan	201,000,000,000	--
Pemerintah Kota Musi Banyuasin	195,986,393,600	--
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	127,874,349,450	--
Pemerintah Provinsi Lampung	120,116,062,500	--
Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	115,701,160,238	--
Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat	109,715,387,250	--
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	68,769,517,500	--
Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	59,106,380,000	--
Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah	54,875,603,400	--
Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	38,479,532,816	--
Pemerintah Kabupaten Simalungun	26,924,707,477	--
Pemerintah Kabupaten Gianyar	9,480,276,408	36,134,462,512
Pemerintah Kabupaten Way Kanan	836,490,000	--
Pemerintah Kabupaten Konawe	--	78,312,454,918
Pemerintah Kota Bandar Lampung	--	76,588,899,300
Pemerintah Kota Padang	--	25,075,816,210
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	--	56,746,805,220
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>21,409,828,593,739</u>	<u>11,873,334,608,679</u>
Jumlah Kewajiban Komitmen dari Pihak-pihak Berelasi - neto/ <i>Total Commitment Liabilities from Related Parties - net</i>		
	<u>(19,040,228,593,739)</u>	<u>(9,203,734,608,679)</u>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

34. Perjanjian Penting

a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) dan Badan Usaha (KPBU)

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan dan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta

Pada tanggal 8 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang pelaksanaan penugasan fasilitasi penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan dan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Perkeretaapian Soekarno-Hatta.

Berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No.S-1007/MK.08/2015 tanggal 15 Desember 2015 yang merujuk pada surat Menteri Perhubungan kepada Menteri Keuangan No. PR 007/7/3 Phb 2015 tanggal 28 Oktober 2015 perihal Kelanjutan Fasilitasi Proyek KPBU Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta disebutkan bahwa Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) menyatakan penyiapan proyek Kereta Bandara akan dilanjutkan oleh PJPK dan fasilitasi oleh Perusahaan telah diberhentikan.

Fasilitasi penyiapan proyek KPBU Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) tertuang dalam perjanjian fasilitasi antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Perusahaan tanggal 25 November 2011 yang kemudian diubah melalui perjanjian tanggal 2 Mei 2013 dan diubah kembali melalui perjanjian tanggal 1 Desember 2014, meliputi kegiatan:

- a. Pendampingan kepada PJPK dalam melaksanakan penyiapan proyek SPAM Umbulan;
- b. Penyediaan konsultan untuk penyiapan dan/atau transaksi proyek, mempersiapkan pra-studi kelayakan, penjajakan minat investor, penyiapan dokumen pelelangan, asistensi pelaksanaan pelelangan dan asistensi dalam proses perolehan pembiayaan (*financial close*).

34. Significant Agreements

a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) and Business Entity Project Preparation

Umbulan Water Supply PPP Project and Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project

On November 8, 2011, the Company entered into an agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on the implementation of the assignment to facilitate preparation of Umbulan Water Supply PPP Project and Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project.

Based on Ministry of Finance's letter No. S-1007/MK.08/2015 dated December 15, 2015 which referred to the Ministry of Transportation's letter to Ministry of Finance No. PR 007/7/3 Phb 2015 dated October 28, 2015 regarding the Facility Continuation of the Soekarno-Hatta Airport Rail PPP Project Preparation it was stated that the Government Contracting Agency (GCA) would assume the Airport Rail project preparation will continue by PJPK and that the Company facilitation had been terminated.

The facilitation of the Umbulan Water Supply PPP project preparation as set out in the facilitation agreement between the Provincial Government of East Java and the Company dated November 25, 2011, was amended on May 2, 2013 and again on December 1, 2014, included the following activities:

- a. Assistance to the GCA in executing the Umbulan Water Supply PPP project preparation;
- b. Provision of consultants for preparation and/or transaction of the project, due diligence study, pre-feasibility study, market sounding, preparation of tender documents, assistance in bidding process and financial close process.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring

Sebagai tindak lanjut Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. Kep-7/PR/2016 tanggal 12 Februari 2016, tentang penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk melaksanakan fasilitasi penyiapan proyek dan pendampingan transaksi pada proyek infrastruktur dengan skema kerjasama pemerintah dan badan usaha Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring, pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk Melaksanakan Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring. Selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian fasilitasi dengan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) yaitu Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia.

Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung Nomor PRJ-257/PR/2016; PERJ-25/SMI/0816 ditandatangani pada tanggal 2 Agustus 2016 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-12/PR/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitasi Penyiapan Proyek Dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung. Perjanjian Fasilitas Nomor 610/1330/I.10/2016;

National Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring PPP Project")

Following up the Director General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-7/PR/2016 dated February 12, 2016, Assignment to State-Owned Enterprises (Persero) to facilitate preparation and transaction assistance of National Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring PPP Project") on June 28, 2016, the Company entered into an agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on the Implementation of the Assignment to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of National Backbone Fiber Optic Network Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring PPP Project"). Then on October 31, 2016, the Company had also signed the facilitation agreement with Government Contracting Agency (GCA) of the projects, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia.

Bandar Lampung Water Supply Project

Bandar Lampung Water Supply Project Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-257/PR/2016; PERJ-25/SMI/0816 was signed on August 2, 2016 between the Company and the Ministry of Finance based on the Director General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number KEP-12/PR/2016 dated March 8, 2016 regarding Assignment to State-Owned Enterprises (Persero) to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Kota Bandar Lampung Water Supply Project PPP Project. The Facilitation Agreement Number 610/1330/I.10/2016;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PERJ-47/SMI/1116 ditandatangani pada tanggal 4 November 2016 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai PJPK.

Transportasi Kota Medan

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Transportasi Kota Medan Nomor PRJ-182/PR/2017; PERJ-043/SMI/0617 ditandatangani pada tanggal 9 Juni 2017 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-30/PR/2017 tanggal 8 Mei 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Transportasi Kota Medan dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. Perjanjian Fasilitas Nomor 551/6112/2017; PERJ-044/SMI/0617 ditandatangani pada tanggal 9 Juni 2017 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Medan sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Rumah Sakit Umum Daerah Krian

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Rumah Sakit Umum Daerah Krian Nomor PRJ-387/PR/2017; PERJ-065/SMI/1017 ditandangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-50/PR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Rumah Sakit Umum Daerah Krian dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. Perjanjian Fasilitas Nomor 188/16/404.1.1.1/2017; PERJ-066/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)*

PERJ-47/SMI/1116 was signed on November 4, 2016 between the Company and the Government of Bandar Lampung as GCA of the Project.

Medan Urban Transportation

Medan Urban Transportation Project Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-182/PR/2017; PERJ-043/SMI/0617 was signed on June 9, 2017 between the Company and the Ministry of Finance based on the Director General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number KEP-30/PR/2017 dated May 8, 2017 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Medan Urban Transportation PPP Project. The Facilitation Agreement Number 551/6112/2017; PERJ-044/SMI/0617 was signed on June 9, 2017 between the Company and the Government of Medan as Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

Krian Regional Public Hospital

Krian Regional Public Hospital Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-387/PR/2017; PERJ-065/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company and the Ministry of Finance based on the Directorate General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number KEP-50/PR/2017 dated August 22, 2017 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Krian Regional Public Hospital PPP Project. The Facilitation Agreement Number 188/16/404.1.1.1/2017; PERJ-066/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company and the Government of Sidoarjo as Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru Nomor PRJ-386/PR/2017; PERJ-067/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-51/PR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum Pekanbaru dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. Perjanjian Fasilitas Nomor 48/PDAM-KPBU/II/X/2017; PERJ-068/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan PDAM Tirta Siak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat Nomor PRJ-419/PR/2017; PERJ-076/SMI/1117 ditandatangani pada tanggal 3 November 2017 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-62/PR/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat.

Pekanbaru Water Supply Project

Pekanbaru Water Supply Project Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-386/PR/2017; PERJ-067/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company and the Ministry of Finance based on the Directorate General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number KEP-51/PR/2017 dated August 22, 2017 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Pekanbaru Water Supply PPP Project. The Facilitation Agreement Number 48/PDAM-KPBU/II/X/2017; PERJ-68/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company and PDAM Tirta Siak as Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

Semarang Barat Water Supply Project

West Semarang Water Supply Project Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-419/PR/2017; PERJ-076/SMI/1117 was signed on November 3, 2017 between the Company and the Ministry of Finance based on the Directorate General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number KEP-62/PR/2017 dated September 29, 2017 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Semarang Barat Water Supply PPP Project.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian Fasilitas Nomor 690/175/XI/2017; PERJ-079/SMI/1117 ditandatangani pada tanggal 10 November 2017 antara Perusahaan dengan PDAM Tirta Moedal sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJK).

**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi
Kota Medan**

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Kota Medan Nomor PRJ-52/PR/2018; PERJ-013/SMI/0218 ditandatangani pada tanggal 7 Februari 2018 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-73/PR/2017 tanggal 8 Desember 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. Perjanjian Fasilitas Nomor 050/1181; PERJ-014/SMI/0218 ditandatangani pada tanggal 7 Februari 2018 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Medan sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJK). Perjanjian Kerjasama Nomor PERJ-015/SMI/028 ditandatangani pada tanggal 7 Februari 2018 antara Perusahaan dengan Konsorsium Konsultan JICA terkait dengan penyediaan Konsultan Finansial-Teknis pada tahap Penyiapan Proyek.

b. Nota Kesepahaman dengan Cities Development Initiative for Asia (CDIA)

Nota Kesepahaman Nomor MOU-2/SMI/0316 ditandatangani antara Perusahaan dengan CDIA pada tanggal 8 Maret 2016. Kerjasama antara Perusahaan dengan CDIA berfokus pada dua kegiatan utama:

- Fasilitas Penyiapan Proyek untuk kota;
- Program pengembangan kapasitas.

The Facilitation Agreement Number 690/175/XI/2017; PERJ-079/SMI/1117 was signed on November 10, 2017 between the Company and PDAM Tirta Moedal as Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

**Dr. Pirngadi Regional Public Hospital of
Medan City**

Dr. Pirngadi Regional Public Hospital of Medan City Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-52/PR/2018; PERJ-013/SMI/0218 was signed on February 7, 2018 between the Company and the Ministry of Finance based on the Directorate General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number KEP-73/PR/2017 dated December 8, 2017 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Dr. Pirngadi Regional Public Hospital of Medan City PPP Project. The Facilitation Agreement Number 050/1181; PERJ-014/SMI/0218 was signed on February 7, 2018 between the Company and Government of Medan as Government Contracting Agency (GCA) of the Project. Cooperation Agreement Number PERJ-015/SMI/028 was signed on February 7, 2018 between the Company and JICA Consultant Consortium regarding the provision of Financial-Technical Consultant for Project Preparation stage.

**b. Memorandum of Understanding with
Cities Development Initiative for Asia
(CDIA)**

Memorandum of Understanding Number MOU-2/SMI/0316 was signed on March 8, 2016 between the Company and CDIA. Cooperation between the Company and CDIA is focusing on two main activities:

- Project Development Facility for cities;
- Capacity development program.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 9 Februari 2018, CDIA menerbitkan surat terkait arahan dan pendekatan atas kerjasama Perusahaan dan CDIA untuk 5 tahun ke depan:

- Pembentukan CDIA Trust Fund oleh ADB untuk penyelenggaraan kegiatan kerjasama antara Perusahaan dengan CDIA;
- Pelaksanaan Pengembangan Kapasitas yang berfokus untuk meningkatkan keberlanjutan dari proyek.

c. Nota Kesepahaman Kerjasama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA)

Nota Kesepahaman Nomor MoU-013/SMI/1117 ditandatangani antara Perusahaan dengan JICA pada tanggal 8 November 2017. Ruang lingkup dari Nota Kesepahaman adalah:

- Penyiapan proyek KPBU dan pengembangan kapasitas;
- Dukungan untuk kegiatan yang terkait dengan pembiayaan infrastruktur non-KPBU;
- Dukungan JICA lainnya kepada Perusahaan yang disepakati bersama melalui pendampingan teknis atau bentuk lainnya.

d. Penerusan pinjaman diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman World Bank

- i. Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1230/DSMI/2010, tanggal 4 Maret 2010 Pemerintah Republik Indonesia meneruskan dana yang bersumber dari Naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (NPPLN) Nomor: 7731-ID tanggal 15 Januari 2010 kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD100.000.000, dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulanan + satu perseratus per tahun terhitung sejak penarikan pinjaman. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 24 tahun 6 bulan termasuk masa tenggang sembilan tahun, terhitung sejak tanggal efektifnya NPPLN.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

On February 9, 2018, CDIA was issuing a letter regarding direction and approach of cooperation between the Company and CDIA for the coming 5 years:

- *The creation of a CDIA Trust Fund by ADB for implementation of cooperation activities between the Company and CDIA;*
- *The implementation of a focused Capacity Development to improve the project's sustainability.*

c. Memorandum of Understanding with Japan International Cooperation Agency (JICA)

Memorandum of Understanding Number MoU-013/SMI/1117 was signed on November 8, 2017 between the Company and JICA. The scope of the Memorandum of Understanding is:

- *PPP project preparation and capacity building;*
- *Non-PPP infrastructure financing related activity support;*
- *Any other mutually agreed JICA support to the Company through technical assistance or through other means of JICA resource.*

d. Borrowing received from the Government for loans of World Bank

- i. *Under the agreement No. SLA - 1230/DSMI/2010, dated March 4, 2010, the Government of Republic of Indonesia shall channel the fund sourced from the Subsidiary Loan Agreement Document (NPPLN) Number: 7731-ID dated January 15, 2010 to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD100,000,000, with the interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) one month + one percent per year upon drawdown of the loan. The subordinated loan period is over 24 years and 6 months, including a grace period of nine years, commencing from the effective date of the NPPLN.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat No. S-4492/PB/2011 tanggal 3 Mei 2011 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perjanjian Penerusan Pinjaman ini berlaku efektif tanggal 3 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian perubahan No. AMA-466/SLA1230/DSMI/2012, tanggal 13 Desember 2012, dilakukan perubahan antara lain:

- Jumlah Pinjaman Penerusan sebesar USD100.000.000;
- Tingkat suku bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + *variable spread* + 0,5%.

Penerusan pinjaman ke IIF sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 20 April 2011 yang diubah pada tanggal 14 Desember 2012, berjangka waktu 24 tahun 6 bulan dengan tanggal jatuh tempo final pada 1 November 2033 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan biaya administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar 0,75% per tahun.

Berdasarkan surat No. S-1938/MK.5/2014 tanggal 24 Maret 2014 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, batas akhir penerusan pinjaman diperpanjang dari 31 Desember 2013 menjadi 30 November 2015. Batas akhir penerusan pinjaman ini kemudian diperpanjang kembali menjadi 30 November 2016 berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tanggal 27 November 2015 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang kemudian diperpanjang kembali menjadi 31 Maret 2017 berdasarkan surat No. S-999/PR/2016 tanggal 30 November 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan surat No. S-2114/MK.5/2016 tanggal 8 Maret 2016 perihal Perubahan (Amandemen) Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1230/DSMI/2010 tanggal 4 Maret 2010 sebagaimana telah diubah dengan perubahan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Letter of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4492/PB/2011 dated May 3, 2011, the NPPLN is effective on May 3, 2011.

Under the amendment agreement No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012, dated December 13, 2012, changes had been made to include:

- *Subordinated loan amounted to USD100,000,000;*
- *The interest rate of LIBOR + variable spread + 0.5%*

The loan channeled to IIF was based on Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011 which was amended on December 14, 2012, had a term of 24 years and 6 months, maturity date on November 1, 2033 at the interest rate of the borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of 0.75% per annum.

Based on the letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. S-1938/MK.5/2014 dated March 24, 2014, due date of two-steps loan had been extended from December 31, 2013 to November 30, 2015. The due date of two-steps loan was reextended to November 30, 2016 based on the letter of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 which was reextended again to March 31, 2017 based on the letter of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-999/PR/2016 dated November 30, 2016.

Based on the letter No. S-2114/MK.5/2016 dated March 8, 2016 concerning Loan Agreement Amendment No. SLA-1230/DSMI/2010 dated March 4, 2010, as amended by amendment No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 dated 13 December

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

perjanjian No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 tanggal 13 Desember 2012 antara Pemerintah dan Perusahaan, tingkat bunga pinjaman dari WB berubah menjadi tingkat bunga LIBOR + *variable spread* + 0,45% per tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk tagihan yang belum jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015.

- ii. Berdasarkan perjanjian No. SLA 268/DSMI/2017, tanggal 26 September 2017 Pemerintah Republik Indonesia meneruskan dana yang bersumber dari *International Bank for Reconstruction and Development* perjanjian pinjaman 8715-ID tanggal 29 Mei 2017 dalam rangka tambahan pembiayaan untuk *Indonesia Infrastructure Finance Facility Project* kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD200.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar SUN Seri *Benchmark* tahun berkenaan 20 (dua puluh) tahun + *margin* 0,75% (nol koma tujuh lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap persetengah tahunan/enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 20 tahun termasuk masa tenggang sepuluh tahun, efektif sejak tanggal 26 September 2017.

e. Penerusan pinjaman yang diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman ADB

Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1229/DSMI /2010, tanggal 4 Maret 2010 Pemerintah meneruskan dana yang bersumber dari Naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (NPPLN) No. 2516-INO tanggal 20 Januari 2010 kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD100.000.000, dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulanan + satu perseratus per tahun terhitung sejak penarikan pinjaman. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 25 tahun termasuk masa tenggang lima tahun, terhitung sejak tanggal efektifnya NPPLN.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

2012 between the Government and the Company, the interest rate of the loan from WB turned into a variable interest rate of LIBOR + spread + 0.45% per year. These provisions do not apply to receivable that mature on October 1, 2015.

- ii. Under the agreement No. SLA - 1268/DSMI/2017, dated September 26, 2017, the Government of Republic of Indonesia shall channel the fund sourced from the International Bank for Reconstruction and Development loan agreement Number 8715-ID dated May 29, 2017 as financing addition to Indonesia Infrastructure Finance Facility Project to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD200,000,000, with the interest rate of Benchmark Series SUN interest rate with the tenor of 20 (twenty) years per annum + 0.75% (zero point seventy five prosen) margin per year paid semi annually on March 1 and September 1. The loan period is over 20 years, including a grace period of ten years, commencing from the effective date of September 26, 2017.

e. Borrowing received from the Government of the ADB loan

Under the Agreement No. SLA - 1229/DSMI /2010, dated March 4, 2010, the Government shall channel the fund sourced from the Loan Agreement (NPPLN) No. 2516-INO dated January 20, 2010 to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD100,000,000, with interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) one month + one percent per annum upon drawdown of the loan. The subordinated loan period is 25 years, including a grace period of five years, commencing from the effective date of the NPPLN.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat No. S-4491/PB/2011 tanggal 3 Mei 2011 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, NPPLN ini berlaku efektif tanggal 3 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian perubahan No. AMA-464/SLA-1229/DSMI/2012, tanggal 27 November 2012, dilakukan perubahan antara lain:

- Jumlah Pinjaman Penerusan sebesar USD100.000.000;
- Tingkat suku bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + 0,2% + 0,5%.

Penerusan pinjaman ke IIF sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 20 April 2011 yang diubah pada tanggal 28 November 2012, berjangka waktu 25 tahun dengan tanggal jatuh tempo pada 1 Maret 2034 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar 0,75% per tahun.

Berdasarkan surat No. S-1939/MK.5/2014 tanggal 24 Maret 2014 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, batas akhir penerusan pinjaman diperpanjang dari 31 Desember 2013 menjadi 31 Desember 2014.

Berkaitan dengan penerusan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia atas dana pinjaman *World Bank* (WB) dan *Asia Development Bank* (ADB), terdapat ketentuan mengenai kondisi subordinasi dimana kewajiban pembayaran setiap jumlah dari IIF kepada Perusahaan tidak akan menyebabkan IIF mengalami kondisi-kondisi sebagai berikut: (i) rasio lancar sebesar IIF kurang dari 1,2 dan atau (ii) rasio kecukupan modal sebesar kurang dari 12%. Dalam hal pembayaran dari IIF menyebabkan terjadinya kondisi subordinasi maka Perusahaan setuju untuk mensubordinasikan haknya terhadap kewajiban senior.

Based on the Letter of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4491/PB/2011 dated May 3, 2011, the NPPLN was effective on of May 3, 2011.

Under the amendment agreement No. AMA-464/SLA-1229/DSMI/2012, dated November 27, 2012, changes had been made to include:

- *Subordinated Loan amounting to USD100,000,000;*
- *The interest of LIBOR + 0.2% + 0.5%.*

The loan channeled to IIF was based on Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011 which was amended on November 28, 2012, had a term of 25 years, maturity date on March 1, 2034 interest at the interest rate of the borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of 0.75% per annum.

Based on the letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. S 1939/MK.5/2014 dated March 24, 2014, closing date had been extended from December 31, 2013 to December 31, 2014.

Relating to the borrowings received from the Government of Republic of Indonesia from World Bank (WB) and Asian Development Bank (ADB), there is subordination condition in which IIF's payment obligation to the Company will not result in the IIF to be under the following conditions (i) current ratio is less than 1.2 or (ii) capital adequacy ratio is less than 12%. In the event that such payment obligation resulting the IIF to be under subordination conditions then the Company agrees to subordinate its right against senior liabilities.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Selain itu, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, IIF tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, di antaranya:

1. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal IIF dan tetap memenuhi persyaratan *ratio leverage* yang ditetapkan;
2. Mengubah tahun fiskal;
3. Melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;
5. Melakukan tindakan pencucian uang dan pembiayaan terorisme, penipuan, atau tindakan korupsi dan praktik ilegal lainnya;
6. Kecuali jika ADB dan Pemerintah menyetujui lain, menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 2,5 berbanding 1.

f. Agence Francaise De Developpement

Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari *Agence Francaise De Developpement* (AFD) sebesar USD100.000.000 dengan jangka waktu sepuluh tahun.

Tingkat suku bunga yang dikenakan bervariasi tergantung dari pilihan yang diambil oleh Perusahaan. Perusahaan dapat memilih:

- Suku bunga mengambang yaitu LIBOR 6 bulan + margin per tahun. Untuk penarikan pertama tingkat suku bunga dapat berbeda sesuai dengan periode bunga. Bila periode bunga kurang dari 60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 bulan + margin per tahun atau LIBOR 3 bulan + margin per tahun bila periode bunga antara 60 - 135 hari;

Furhtermore, unless prior written consent of the Company had been obtained, IIF was not allowed to carry-out the following, among others:

1. *Guarantee or liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it was in the ordinary course of IIF's business and in compliance with the leverage ratio requirements;*
2. *Change its financial year;*
3. *Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;*
4. *Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;*
5. *Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices;*
6. *Except as ADB and Government shall otherwise agree, Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 2.5 to 1.*

f. Agence Francaise De Developpement

Facility Credit Agreement

On December 3, 2015, the Company obtained a credit facility from Agence Francaise De Developpement (AFD) amounted to USD100,000,000. The term of the loan was ten years.

The interest rate charged varied depending on the choice made by the Company. The Company can choose:

- *A floating interest rate of 6-month LIBOR + margin per annum. For the first withdrawal, the interest rate may vary according to the interest period. If the interest period is less than 60 days, the Company will be charged an interest rate of LIBOR 1 month + margin per annum or LIBOR 3 months + margin per annum if the interest period is between 60 - 135 days;*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Suku bunga tetap yaitu tingkat suku bunga minimum adalah 0,25%.

Selama periode perjanjian, dengan persetujuan kreditur, Perusahaan dapat meminta perubahan suku bunga atas kreditnya.

Fasilitas ini digunakan sebagai sumber pembiayaan proyek infrastruktur terutama pada proyek energi terbarukan atau pada proyek yang memiliki dampak positif terhadap perubahan iklim.

Pembatasan penting atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. *Non-Performing Loan Ratio* tidak lebih dari 5%;
- b. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* tidak lebih dari 10%;
- c. *Gearing Ratio* tidak lebih dari 3.

Perjanjian Pembiayaan

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian hibah berupa Fasilitas Kuasi Ekuitas (QEF) dengan AFD sebesar USD5.000.000 dengan jangka waktu efektif sampai dengan 31 Desember 2026. QEF ditujukan untuk menopang kualitas kredit proyek-proyek Energi Baru Terbarukan (EBT) yang dibiayai dari fasilitas kredit AFD (sebagaimana dituangkan dalam perjanjian pembiayaan *Credit Facility Agreement*) dengan skema penggunaan yang telah ditetapkan oleh AFD. Dana ini telah dicairkan seluruhnya oleh AFD kepada Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2016 sebesar USD5.000.000 dan ditempatkan dalam satu rekening khusus yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

Dana ini harus digunakan (dialokasikan atau dicairkan) untuk:

- menurunkan risiko kredit yang ditanggung oleh Perusahaan sebagai pemberi pinjaman senior atau investor ekuitas dari proyek EBT berisiko tinggi atau investasi EBT dengan profitabilitas rendah; atau
- sebagai insentif bagi sponsor atau pemilik proyek untuk terlibat dalam proyek-proyek EBT yang inovatif atau yang rendah tingkat profitabilitasnya.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

- *Fixed interest rate of the minimum interest rate was 0.25%.*

During the period of the agreement, with the consent from the creditors, the Company may request a change in the interest rates.

This facility had been used to finance infrastructure projects, especially for renewable energy projects or projects which have positive impact to the climate change.

The major covenant of this credit facility are as follows:

- a. *Non-Performing Loan Ratio is lower than 5%;*
- b. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio is lower than 10%;*
- c. *Gearing Ratio is not higher than 3.*

Financing Agreement

On December 3, 2015, the Company signed a grant agreement in the form of Quasi Equity Facility (QEF) with AFD amounted to USD5,000,000 with effective period up to December 31, 2026. The QEF was intended to enhance the credit quality of the Renewable Energy (RE) projects financed by the AFD's (as stipulated in the Credit Facility Agreement) with schemes that had been set by AFD. The fund has been fully disbursed by AFD to the Company on June 2, 2016 amounted to USD5,000,000 and placed in a restricted account (Note 6).

This fund shall be used (allocated or drawdown) to:

- *lower the credit risk taken by the Company as senior lenders or equity investors of the high risk EBT projects or EBT investment with low profitability; or*
- *as an incentive for the sponsor or project owners to get involved in projects of innovative EBT or low levels of profitability.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Penggunaan dana ini harus dengan persetujuan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh AFD.

Perusahaan harus telah menglokasikan atau mencairkan dana hibah ke proyek-proyek EBT yang memenuhi syarat ("eligible allocations" or "eligible drawdowns") paling lambat tanggal 31 Desember 2017. Bila dana yang telah dialokasikan ke proyek tersebut pada akhirnya tidak bisa dicairkan karena tidak memenuhi persyaratan pencairan AFD, Perusahaan harus mengalokasi dana tersebut ke proyek baru yang memenuhi syarat sebelum tanggal 31 Desember 2026. Dana yang tersisa setelah 31 Desember 2026 akan menjadi milik Perusahaan dan akan dikelola untuk pembangunan proyek EBT di luar cakupan perjanjian ini.

Program Bantuan Teknis

Sebagai bagian dari dua perjanjian di atas, Perusahaan dan AFD juga menandatangani nota kesepakatan Program Bantuan Teknis yang ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan untuk mengevaluasi proyek-proyek energi terbarukan dan perubahan iklim serta untuk meningkatkan bankabilitas proyek tersebut.

g. Perjanjian penerimaan hibah berupa dana *Clean Technology Fund* ("CTF") dan *Global Environment Facility* ("GEF") dengan *World Bank*

Pada tanggal 7 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penerimaan dana hibah berupa dana *Clean Technology Fund* ("CTF") sebesar USD49.000.000 dan *Global Environment Facility* ("GEF") sebesar USD6.250.000 dengan *World Bank* dengan jangka waktu efektif perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Tujuan dari hibah tersebut adalah untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan Pemerintah yang akan dilaksanakan Perusahaan melalui skema penugasan dari Kementerian Keuangan. Perjanjian hibah ini baru akan efektif berlaku apabila dalam waktu 90 hari setelah penandatanganan perjanjian

The use of these funds must be with the consent and meet the requirements specified by the AFD.

The Company should have allocated or disbursed the grant to the eligible RE projects ("eligible allocations" or "eligible drawdowns") no later than December 31, 2017. In case the funds that have been allocated to the project could not be disbursed due to it does not meet the AFD disbursement requirements, the Company must allocate the funds to new eligible projects before December 31, 2026. Any remaining unallocated funds after December 31, 2026 will belong to the Company and will be managed for the development of EBT projects outside the scope of this agreement.

Technical Assistance Program (TAP)

As part of two of the above agreement, the Company and AFD also signed a memorandum of understanding about Technical Assistance Program aimed to improve the capability of the Company to evaluate renewable energy projects and climate change and to increase the project's bankability.

g. *Grant Agreement of Clean Technology Fund ("CTF") and Global Environment Facility ("GEF") with World Bank*

*On March 7, 2017, the Company signed a grant agreement in the form of *Clean Technology Fund* ("CTF") amounted to USD49,000,000 and *Global Environment Facility* ("GEF") amounted to USD6,250,000 with *World Bank* with agreement effective date until December 31, 2022.*

The purpose of the grant is to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia which will be implemented by the Company through the assignment scheme from the Ministry of Finance. This grant agreement will only become effective if within 90 days after the signing of grant

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

hibah, beberapa kondisi yang dipersyaratkan World Bank telah terpenuhi antara lain:

- Perusahaan telah membentuk *Project Management Unit* untuk mendukung penugasan dari Kementerian Keuangan;
- Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai pengelolaan dana *geothermal* yang ada di Perusahaan;
- Nota kesepahaman antara Kementerian Keuangan dan Kementerian ESDM yang mengatur mengenai tata cara kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan pemerintah telah berlaku.

Berdasarkan surat dari World Bank tanggal No. CD-137/WB/VIII/2017, sejak tanggal 4 Agustus 2017 Perjanjian hibah dana *Clean Technology Fund* ("CTF") dan *Global Environment Facility* ("GEF") telah berlaku secara efektif.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dana GEF yang telah dicairkan adalah sebesar USD1.536.696 (ekuivalen Rp22.252.894.776). Dari dana tersebut, yang sudah digunakan sampai dengan 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Biaya konsultan/ *Consultant fee*
 Biaya perjalanan dinas/ *Official Travel fee*
 Biaya sosialisasi/ *Socialization fee*
 Biaya sewa gedung/ *Office Rent fee*
 Biaya operasional/ *Operational fee*
Jumlah/ Total

Sedangkan Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dana CTF yang telah dicairkan adalah sebesar USD2.099.980 (ekuivalen Rp30.409.810.380) (Catatan 23). Sampai dengan 31 Desember 2018 belum ada penggunaan atas dana yang dimaksud.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

agreement, some of the conditions precedent required by the World Bank had been fulfilled such as:

- *The Company had established a Project Management Unit to support the assignment of the Ministry of Finance;*
- *The Government had issued Regulation of the Minister of Finance on the administration of geothermal fund which is currently managed by the Company;*
- *A Memorandum of Understanding between Ministry of Finance and Ministry of Energy and Mineral Resources governing the procedures for geothermal exploration activities conducted by the Government had been in force.*

Based on the letter of World Bank No. CD-137/WB/VIII/2017, since August 4, 2017, the grant agreement of Clean Technology Fund ("CTF") and Global Environment Facility ("GEF") had became effective.

Until December 31, 2018, GEF fund that had been disbursed was USD1,536,696 (equivalent Rp22,252,894,776). Out of this amount, the fund that had been used as per December 31, 2018 with details as follows:

	2018
	Rp
Biaya konsultan/ <i>Consultant fee</i>	9,685,839,302
Biaya perjalanan dinas/ <i>Official Travel fee</i>	896,643,068
Biaya sosialisasi/ <i>Socialization fee</i>	676,043,690
Biaya sewa gedung/ <i>Office Rent fee</i>	646,777,778
Biaya operasional/ <i>Operational fee</i>	302,639,502
Jumlah/ Total	12,207,943,340

Until December 31, 2018, CTF fund that had been disbursed was USD2,099,980 (equivalent Rp30,409,810,380) (Note 23). The fund had not been used as per December 31, 2018.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

h. *Regional Infrastructure Development Fund*

Perusahaan memperoleh pinjaman *Regional Infrastructure Development Fund (RIDF)* dari Pemerintah Republik Indonesia dan merupakan penerusan dana pinjaman dari World Bank dan Asian Infrastructure Investment Bank dengan nilai masing-masing sebesar USD100.000.000.

Pinjaman tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam rangka penyediaan pembiayaan infrastruktur daerah sesuai dengan amanat PMK 174/PMK.08/2016 tentang Pemberian Jaminan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dalam rangka Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah. Tingkat bunga yang diberikan sebesar tingkat suku bunga SUN Seri Benchmark tahun berkenaan dengan tenor 20 (dua puluh) tahun per tahun, sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 40/PMK.05/2015 tentang Tingkat Suku Bunga dan Penatausahaan Penerusan Pinjaman Luar Negeri.

Bunga dibayarkan setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dimulai pada tanggal 15 Februari 2022 untuk pinjaman yang bersumber dari World Bank dan 15 Agustus 2022 untuk pinjaman yang bersumber dari Asian Infrastructure Investment Bank.

i. *Regional Infrastructure Development Fund - Project Development Facility (“RIDF-PDF”)*

Pada tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian hibah dengan World Bank terkait program RIDF-PDF. Dana hibah tersebut berasal dari *Indonesia Sustainable Multi Donor Trust Fund* yang dikelola oleh World Bank untuk membantu pemerintah daerah di Indonesia dalam mengembangkan proyek infrastruktur. Hibah senilai USD3.000.000 tersebut disalurkan dengan skema *Recipient Executed Trust Fund* sehingga Perusahaan melakukan seleksi proyek, pengelolaan keuangan dan pengadaan.

h. *Regional Infrastructure Development Fund*

The Company obtained a Regional Infrastructure Development Fund (RIDF) loan from the Government of the Republic of Indonesia. RIDF is an on-lending from World Bank and Asian Infrastructure Investment Bank amounting to USD100,000,000 each.

The loan was aimed to improve the Company's capacity in providing regional infrastructure financing in accordance with the mandate of PMK 174 / PMK.08 / 2016 on Guarantee to the Company for Provision of Regional Infrastructure Financing. The interest rate had been charged at Benchmark Series SUN interest rate in respect of the tenor of 20 (twenty) years per annum, as stipulated in PMK Number 40/ PMK.05/ 2015 regarding the Interest Rates and the Administration of On-Lending.

Interest payments are due every February 15 and August 15. The first principal repayments will commence on February 15, 2022 for loans originating from the World Bank and August 15, 2022 for loans sourced from the Asian Infrastructure Investment Bank

i. *Regional Infrastructure Development Fund - Project Development Facility (“RIDF-PDF”)*

On May 12, 2017, The Company signed a grant agreement with The World Bank on RIDF-PDF. This grant funding was provided by Indonesia Sustainable Multi Donor Trust Fund which is managed by The World Bank to assist regional/ local governments in Indonesia to develop infrastructure projects. The USD3,000,000 grant is channeled through a Recipient Executed Trust Fund scheme so the project selection, financial management, and the procurement are conducted by the Company.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kegiatan yang memenuhi syarat untuk dibiayai dari dana hibah RIDF-PDF adalah sebagai berikut:

- Kegiatan identifikasi proyek dan *structuring* awal;
- Studi penyiapan proyek, seperti studi kelayakan dan *detailed engineering designs*;
- Bantuan pengawasan desain;
- Penyiapan dokumen pengadaan dan kontrak;
- Pengembangan kapasitas Pemda.

Kegiatan lainnya seperti pengembangan kapasitas anggota RIDF-PDF atau kegiatan lainnya yang disetujui Bank Dunia.

j. Kontrak Untuk Subsidi Lokal dengan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Eschborn

Berdasarkan Kontrak No. 83287455 tanggal 27 April 2018 antara *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Eschborn* dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Kontrak ini mengatur mengenai pemberian subsidi lokal dari dana proyek GIZ sebagai bagian dari kontribusi dari Republik Federal Jerman. Subsidi sebesar Rp661.000.000 (enam ratus enam puluh satu juta rupiah) ditujukan khusus untuk pembayaran Pelaksanaan Pelatihan Proyek Investasi Infrastruktur "Linking Cities" sehubungan dengan pembiayaan untuk pegawai dari kota di Indonesia dan pelaksanaan dari *Learning Exchange Program* antara Perusahaan dan PPP Center Philippines.

k. Perjanjian Donasi dengan Li Ka Shing (Overseas) Foundation dan Hutchison International Limited

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan menerima dana donasi dari *Li Ka Shing (Overseas) Foundation* dan *Hutchison International Limited* masing-masing sebesar USD3.000.000 dan USD2.000.000 dengan tujuan untuk membantu korban bencana alam yang terjadi di Palu, Donggala dan Sigi melalui tahapan rehabilitasi dan rekonstruksi guna mendukung pembangunan infrastruktur sosial.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Eligible activities under RIDF-PDF funding are as follows:

- *Project identification and preliminary structuring;*
- *Project preparation studies, such as feasibility studies and detailed engineering designs;*
- *Design-supervision assistance;*
- *Preparation of procurement and contract documents;*
- *Capacity building for regional/ local governments.*

Other activities, such as capacity building for RIDF-PDF team members or other activities approved by the World Bank.

j. Contract for Local Subsidies with Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Eschborn

Based on Contract No. 83287455 dated April 27, 2018 between Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Eschborn and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). This contract is to govern the granting of a local subsidy from GIZ project funds as part of the contributions of the Federal Republic of Germany. The subsidy in amount of Rp661,000,000 (six hundred sixty one million Indonesian rupiah) is intended exclusively for the payment of Implementation of the training course "Linking Cities" Infrastructure Investment Projects to Finance for the Benefit of Staff of the Indonesian Cities and Implementation of Learning Exchange Program between the Company and PPP Center Philippines.

k. Donation Agreement with Li Ka Shing (Overseas) Foundation and Hutchison International Limited

On October 23, 2018, the Company received donation fund from Li Ka Shing (Overseas) Foundation and Hutchison International Limited amounted to USD3,000,000 and USD2,000,000 respectively, for the victims of natural disaster occurred in Palu, Donggala and Sigi, Indonesia through the rehabilitation and reconstruction stages to support the social infrastructure development.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Donasi ini akan dikonversi menjadi rupiah pada nilai spot saat perjanjian. Penggunaan dan penyaluran donasi dilakukan dengan, namun tidak terbatas pada:

- Pemberian uang tunai dalam bentuk hibah;
- Penyerahan barang;
- Penyerahan jasa, termasuk namun tidak terbatas pada pendampingan teknis dan peningkatan kapasitas; dan/atau
- Cara-cara pengurangan risiko untuk pembiayaan, dengan skema pembiayaan campuran atau skema pengurangan risiko apapun, termasuk namun tidak terbatas pada subsidi tingkat bunga.

Adapun jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal pencairan yang dapat diperpanjang, dikembalikan ataupun disalurkan seluruh sisanya melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) atau Pemerintah Daerah Palu, Donggala, dan Sigi dalam waktu 30 hari kerja setelah periode penggunaan berakhir, berdasarkan persetujuan tertulis dari Donor.

I. Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan menerima penambahan setoran modal saham yang berasal dari pengalihan aset Pusat Investasi Pemerintah (PIP) yang terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman diberikan (Catatan 27). Atas kas dan setara kas yang diterima tersebut, terdapat dana *geothermal* sebesar Rp3.129.500.000.000 yang akan digunakan oleh Perusahaan untuk pembiayaan infrastruktur sektor *geothermal*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.06/2015 tentang Pelaksanaan Pengalihan Investasi Pemerintah dalam Pusat Investasi Pemerintah menjadi Penyertaan Modal Negara pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur, sepanjang belum diterbitkannya peraturan menteri tentang pembiayaan *geothermal*.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

The donation will be converted to Rupiah on spot value at disbursement date. Utilization and distribution of the Donation shall be made by, but not limited to:

- *Cash provisions in the form of grant;*
- *Delivery of goods;*
- *Delivery of services, including but not limited to technical assistance and capacity building; and/or*
- *De-risking tools for financing, with a scheme of blended finance or any de-risking scheme, including but not limited to interest rate subsidy.*

A period of the agreement is 3 (three) years since the disbursement date which can be extended, returned or distributes all of the remaining donation that has not been utilized through cash provision to the National Board of Disaster Management ("BNPB") or Regional Government of Palu, Donggala and Sigi within 30 (thirty) business days after the end of the utilization period, based on approval from the Foundation.

I. Geothermal Infrastructure Funds

On December 23, 2015, the Company received the additional capital from the transfer of assets of Government Investment Center (PIP) which consisted of cash and cash equivalent and loan receivable (Note 27). From total cash and cash equivalent, there was geothermal fund amounted to Rp3,129,500,000,000 which will used the Company for infrastructure financing in geothermal sector.

According to Ministry of Finance of Republic Indonesia Regulation Number 232/PMK.06/2015 on the implementation of transfer of the Government's Investment in Government Investment Center (PIP) to be the State Capital Investment in State-Owned Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur, as long as the regulation regarding geothermal fund has not been issued.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk:

- Pembiayaan infrastruktur;
- Penempatan dana dalam bentuk Surat Utang Negara, Sertifikat Bank Indonesia, dan/atau instrument keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan PMK nomor 62/PMK.08/2017 tanggal 12 Mei 2017 tentang Pengelolaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur, Perusahaan dapat mengelola Dana Penyediaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi melalui kegiatan:

- Pemberian pinjaman;
- Penyertaan modal; dan/atau
- Penyediaan Data dan Informasi Panas Bumi.

the Company may use the funds for:

- Infrastructure financing;*
- Fund placements in the form of Sovereign Debt Instruments, Bank Indonesia Certificates, and or other financial instruments in accordance with statutory provisions.*

According to Ministry of Finance Regulation Number 62/PMK.08/2017 dated 12 May 2017 about Management of Geothermal Sector Infrastructure Financing Funds in State-Owned Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur, the Company shall manage the Geothermal Fund through:

- Loan;*
- Equity investment; and/or*
- Provision of Geothermal Data and Information.*

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2018			
	Mata uang asing/ Foreign currency	USD	JPY	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	45,438,412		--	Cash and cash equivalent
Dana dibatasi penggunaannya	8,850,207		--	Restricted fund
Efek-efek	35,784,235		--	Securities
Pinjaman diberikan	619,846,531		--	Loan receivables
Pendapatan masih harus diterima	5,703,798		--	Accrued income
Jumlah aset	715,623,183		--	Total asset
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	477,043,715	11,060,000,000	8,358,203,041,310	Loans received from banks and other financial institution
Beban akrual	2,081,115	1,536,111	30,338,028,132	Accrued expenses
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	188,045,246		--	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas lain-lain	15,225,500		--	Other liabilities
Jumlah liabilitas	682,395,576	11,061,536,111	11,332,104,739,100	Total liabilities
(Liabilitas) Aset moneter - bersih	33,227,607	(11,061,536,111)	(969,165,442,601)	Monetary (liabilities) asset - net

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

	2017			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	JPY	Rp	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	20,002,463	--	270,993,366,554	Cash and cash equivalent
Dana dibatasi penggunaannya	5,429,717	--	73,561,801,716	Restricted fund
Efek-efek	37,818,690	--	512,367,612,120	Securities
Pinjaman diberikan	548,427,648	--	7,430,097,777,528	Loan receivables
Pendapatan masih harus diterima	4,878,328	--	66,091,588,150	Accrued income
Jumlah aset	616,556,846	--	8,353,112,146,068	Total asset
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	274,251,650	--	3,715,561,347,970	Loans received from banks and other financial institution
Beban akrual	1,926,536	--	26,100,703,089	Accrued expenses
Surat utang diterbitkan	99,978,661	--	1,354,510,900,791	Debt securities issued
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	192,574,254	--	2,608,995,997,588	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas lain-lain	6,392,607	--	86,607,042,888	Other liabilities
Jumlah liabilitas	575,123,708	--	7,791,775,992,326	Total liabilities
Aset moneter - bersih	41,433,138	--	561,336,153,742	Monetary asset - net

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs tengah Bank Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Company's to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are middle rate exchange determined by Bank Indonesia as follows:

	18 Februari/ February 2019	31 Desember/ December, 2018		2017
		2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14,106	14,481	13,548	United States Dollars
100 Yen Jepang	12,762	13,111	12,022	100 Japanese Yen

36. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017:

36. Categories and Classes of Financial Instruments

The following are the financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2018 and 2017:

	2018					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan receivables and receivables	Tersedia untuk dijual/ Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Available-for-sale/ Fair value through other comprehensive income	Diukur dengan biaya perolehan/ Measured at cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Nilai wajar pada Laba rugi/ Fair value through Profit and Loss	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	7,599,090,796,763	--	--	--	--	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	204,349,247,677	--	--	--	--	Restricted funds
Efek-efek	--	4,246,873,454,922	254,316,451,084	--	--	Securities
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah	45,611,115,334,507	--	--	--	--	Loan receivables and Sharia Financing/ Receivables
Piutang atas penugasan fasilitasi penyampaian proyek	15,389,784,580	--	--	--	--	Receivable from assignment for facilitation on project preparation
Penyertaan saham	--	2,858,204,923,900	--	--	--	Investment in equity
Pendapatan masih harus diterima	553,597,534,694	--	--	--	--	Accrued income
Jumlah	53,983,542,698,221	7,105,078,378,822	254,316,451,084	--	--	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In full rupiah, unless otherwise stated)

2018						2017					
	Tersedia untuk dijual/ Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Available-for-sale/ Fair value through other comprehensive income	Diukur dengan biaya perolehan/ Measured at cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Nilai wajar pada Laba rugi/ Fair value through Profit and Loss			Tersedia untuk dijual/ Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Available-for-sale/ Fair value through other comprehensive income	Diukur dengan biaya perolehan/ Measured at cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Nilai wajar pada Laba rugi/ Fair value through Profit and Loss	
Liabilitas keuangan											
Pinjaman diterima dari Bank dan lembaga keuangan lainnya	--	--	--	8,558,203,041,310	--						
Beban Akrual	--	--	--	269,780,612,310	--						
Liabilitas derivatif	--	--	--	--	2,086,893,667						
Surat utang yang diterbitkan	--	--	--	12,736,471,270,268	--						
<i>Green bond</i> yang diterbitkan	--	--	--	496,304,005,715	--						
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	--	--	--	3,358,083,204,158	--						
Liabilitas lain-lain	--	--	--	254,229,809,085	--						
Jumlah	--	--	--	25,673,071,942,847	2,086,893,667						
Financial liabilities											
Loan from Banks and other financial institutions											
Accrued expenses											
Derivative liabilities											
Debt securities issued											
<i>Green bond</i> issued											
Borrowings from the Government of Republic of Indonesia											
Other liabilities											
Total											
Aset keuangan											
Kas dan setara kas	15,398,138,608,077	--	--	--	--						
Dana dibatasi penggunaannya	170,061,801,716	--	--	--	--						
Efek-efek	--	2,867,638,589,487	--	--	--						
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah	33,323,777,526,587	--	--	--	--						
Piutang atas penugasan fasilitasi penyiapatan proyek	12,746,535,957	--	--	--	--						
Penyertaan saham	--	2,091,640,820,610	--	--	--						
Pendapatan masih harus diterima	325,171,969,561	--	--	--	--						
Piutang karyawan	8,361,665,200	--	--	--	--						
Jumlah	49,238,258,107,098	4,959,279,410,097	--	--	--						
Financial assets											
Cash and cash equivalents											
Restricted funds											
Securities											
Loan receivables and Sharia Financing/ Receivables											
Receivable from assignment for facilitation on project preparation											
Investment in equity											
Accrued income											
Employee receivables											
Total											
Liabilitas keuangan											
Pinjaman diterima dari Bank dan lembaga keuangan lainnya	--	--	--	3,715,561,347,970	--						
Beban akrual	--	--	--	216,366,964,020	--						
Liabilitas derivatif	--	--	--	--	44,195,817,382						
Surat utang yang diterbitkan	--	--	--	14,243,218,865,512	--						
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	--	--	--	2,608,995,997,588	--						
Liabilitas lain-lain	--	--	--	115,715,250,193	--						
Jumlah	--	--	--	20,899,858,425,283	44,195,817,382						
Financial liabilities											
Loan from Banks and other financial institutions											
Accrued expenses											
Derivative liabilities											
Debt securities issued											
Borrowings from the Government of Republic of Indonesia											
Other liabilities											
Total											

37. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh dengan memperhatikan regulasi dan praktik terbaik di industri keuangan dalam rangka memastikan tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Dalam menerapkan pengelolaan risiko secara menyeluruh, Perusahaan antara lain telah menerapkan *Internal Scoring Model* untuk *Project Rating*, *Corporate Rating*, dan *Municipal Rating*.

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan metodologi pengelolaan manajemen risiko sesuai kebutuhan dan kompleksitas aktivitas usaha.

37. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

The Company continually manages its organization-wide risk by observing the regulations and best practices in the financial services industry in order to achieve the Company's vision and mission.

The implementation of organization-wide risk management includes the utilization of, among others, Internal Scoring Models for Project Rating, Corporate Rating, and Municipal Rating.

The Company continues to develop risk management methodology according to the needs and complexity of the business activities.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk menjalankan aktivitas dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko penyertaan modal, risiko pasar (baik risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga), risiko likuiditas, dan risiko-risiko lainnya.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan berpotensi terpengaruh atas setiap fluktuasi nilai tukar mata uang apabila terjadi selisih antara posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Mulai tahun 2014, Perusahaan memiliki sumber pendanaan dalam bentuk Dolar Amerika Serikat (*bank loans*) yang disalurkan kembali sebagai pembiayaan dalam mata uang yang sama.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing yang dianggap signifikan oleh manajemen. Dampak pelemahan/penguatan 5% kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, berpotensi membuat laba setelah pajak posisi 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing meningkat/menurun sebesar 4,38% dan 3,49%.

a. Financial risk management objectives and policies

The policies and objectives of financial risk management are in place to ensure that financial resources are sufficient to carry out the activities and business development, as well as to manage the credit risk, equity investment risk, market risk (including foreign exchange and interest rate risk), liquidity risk and other risks.

i. Foreign exchange risk management

The Company is potentially exposed to foreign exchange rate fluctuations which may arise from the difference between assets and liabilities position in foreign currency denomination. Since 2014 the Company has established funding source in United States Dollars (*bank loans*) which is subsequently disbursed through the financing in the same denomination.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining the balance of financial assets and liabilities in foreign currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

The following table details the Company's sensitivity to a 5% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. 5% is considered as the significant sensitivity rate by management when assessing the reasonably possible change in foreign exchange rates. The impact of the 5% weakening/strengthening of Rupiah against United States Dollar would potentially make the net income after tax as of December 31, 2018 and 2017, respectively increased/decreased by 4,38%, and 3,49%.

	2018	2017	
	± 5%	± 5%	
Laba rugi setelah pajak	67,069,578,792	44,066,279,915	<i>Profit or loss after tax</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Swap Mata Uang, Suku Bunga dan Forward Mata Uang

Pada triwulan I tahun 2018, Perusahaan memiliki kontrak swap mata uang dan suku bunga serta forward mata uang. Kontrak tersebut memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi risiko perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dan perubahan suku bunga atas pinjaman yang diberikan.

Seluruh swap suku bunga, swap mata uang, *carrying forwards exchanging interest* dan pembayaran pokok dalam USD ke IDR ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk mengurangi paparan arus kas Perusahaan akibat fluktuasi nilai tukar dan suku bunga. Swap suku bunga dan pembayaran bunga pinjaman terjadi secara simultan dan jumlah akumulasi tercatat di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi selama periode pembayaran bunga dan pokok utang dalam USD mempengaruhi laba rugi. Pada akhir Maret 2018, seluruh kontrak tersebut telah jatuh tempo dan derivatif Perusahaan melakukan *natural hedge* untuk memitigasi risiko nilai tukar mata uang.

Pada tanggal 28 Desember 2018, sehubungan dengan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang JPY dan upaya Perusahaan untuk meminimalkan risiko mata uang, Perusahaan melakukan lindung nilai atas fasilitas pinjaman tersebut dengan melakukan transaksi - transaksi lindung nilai, antara lain *Currency Swap* dan *Coupon Swap* dengan notional sebesar JPY11.060.000.000 (sebesar jumlah penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang JPY), tanggal jatuh tempo pada 28 Desember 2021.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Cross Currency, Interest Rate Swap and Currency Forward

In the first quarter of 2018, the Company has cross currency and interest rate swap contracts. Such contracts enable the Company to mitigate the risk of changes in exchange rate of United States Dollar against Rupiah and changes in interest rate on loans.

All interest rate swaps and cross currency swaps, carrying forwards exchanging interest and principal payments of borrowings in USD to IDR are designated as cash flow hedges in order to reduce the Company's cash flow exposure resulting from fluctuation of exchange rates and interest rates. The interest rate swaps and the interest payments on the loan occur simultaneously and the amount accumulated in equity is reclassified to profit or loss over the period that the interest and principal payments in USD on debt affects profit or loss. At the end of March 2018, all such derivative contracts have matured and the Company do the natural hedge to mitigate the foreign exchange risk.

*On December 28, 2018, in connection with the withdrawal of loan facilities in JPY and the Company's efforts to minimize currency risk, the Company hedged these loan facilities by conducting transactions - hedging transactions, the Company entered into a *Currency Swap* and *Coupon Swap* transaction with a notional amount of JPY11,060,000,000 (in the amount of withdrawal of the loan facility in JPY), the maturity date is December 28, 2021.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Analisis sensitivitas suku bunga

Perusahaan juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap.

Saat ini eksposur Perusahaan atas risiko tingkat bunga terbatas pada pembiayaan dengan suku bunga mengambang yang tidak dilakukan lindung nilai.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat suku bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin dianggap signifikan dalam penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi atau rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, Perusahaan:

- Laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan turun atau naik masing-masing sebesar Rp189.214.807.537 dan Rp143.160.129.597, setelah pajak Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang.

ii. Interest rate risk management

Interest rate sensitivity analysis

The Company is also exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate. To manage the interest rate risk, the Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rates.

Currently, the Company's exposure to interest rates risk is limited to the financing with floating interest rate which is not hedged.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared under the assumption that the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is considered significant in the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Company:

- Profit for the years ended December 31, 2018 and 2017 would decrease or increase by Rp189,214,807,537 and Rp143,160,129,597, after tax, respectively. This was mainly caused by the Company's exposure to the interest rates on its variable rate borrowings.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

- Pendapatan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan naik atau turun Rp7.617.435 dan Rp2.338.607.923, terutama sebagai akibat dari perubahan nilai wajar atas instrumen efek tersedia untuk dijual dengan tingkat suku bunga tetap.

Risiko harga lain

Perusahaan terekspos risiko harga yang timbul dari investasi. Investasi dimiliki untuk tujuan strategis dan Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi yang ada.

Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga instrumen pada akhir periode pelaporan.

Jika harga instrumen 5% lebih tinggi atau rendah, maka pendapatan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan naik atau turun masing-masing sebesar Rp225.059.495.300 dan Rp143.381.929.474 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Saat ini risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada pinjaman yang diberikan (pembiayaan komersial, pembiayaan daerah maupun pembiayaan syariah) dan penempatan pada bank. Perusahaan memiliki kebijakan yang ketat dalam mengelola risiko kredit yaitu hanya memberikan pembiayaan kepada debitur yang layak dan masuk dalam kategori peringkat investasi berdasarkan hasil peringkat internal serta menempatkan saldo bank dan unit penyertaan reksadana hanya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat yang layak serta terpercaya.

- Other comprehensive for the years ended December 31, 2018 and 2017, would increase or decrease Rp7,617,435 and Rp2,338,607,923, mainly as a result of the changes in the fair value of the available-for-sale fixed rate investments.

Other price risks

The Company is exposed to price risk arising from investments. Investments are held for strategic purpose and the Company does not actively trade these investments.

Equity price sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to instruments price risk at the end of the reporting period.

If instruments price had been 5% higher or lower then other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 would decrease or increase by Rp225,059,495,300 and Rp143,381,929,474, respectively, as a result of the changes in fair value of available for sale shares.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Currently, the Company's credit risk is primarily attributed to loans receivables and sharia financing and receivable and placement of its cash in banks. The Company has a strict policy of managing credit risk which is to lend and finance to trust-worthy borrowers that have meet investment grade category based on internal rating assessment and place its bank balances and mutual funds only to the trustworthy financial institutions with sufficient credit rating.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana (*idle funds*) yang tersedia, Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada aset dengan *underlying investment* yang mendapatkan rating kredit yang layak serta membatasi periode maksimum satu tahun.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Agunan pinjaman diberikan

Perusahaan memberikan pinjaman untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dalam bentuk pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi (baik berupa *corporate finance* atau *project finance*) dan hutang subordinasi. Pembiayaan modal kerja dan investasi yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta dilakukan pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia.

Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara pari passu sesuai proporsional dengan nilai fasilitas yang diberikan.

Agunan milik Perusahaan terdiri atas:

1. *First way out*, merupakan agunan yang didasarkan keyakinan terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya, dengan dana yang berasal dari aktivitas usaha yang dibiayai dengan pinjaman tersebut, yang tercermin dalam arus kas debitur yang diperoleh

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has sufficient credit rating and limit the investment period of maximum one year.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Collateral of loan receivables

The Company provides loans to finance infrastructure projects in the form of working capital financing, investment financing (both of corporate finance and project finance) and subordinated debt. Financing of working capital and investments are generally secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as performed as a binding mortgage, lien or fiduciary.

To some debtors, loans were provided by the way of syndicated loan or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is in accordance with the Company's portion on the syndicated loan provided to the debtor.

The Company's collateral consist of:

1. *First way out*, represents a collateral that is based on the ability of the debtor to repay their loans, with funds derived from activities financed by the corresponding loan, which is reflected in the cash flow of the debtor that is calculated by analyzing and

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

dengan melakukan analisis dan evaluasi atas karakter, kemampuan, modal serta prospek usaha;

2. Second way out, merupakan agunan yang didasarkan atas likuidasi yang akan dilakukan di kemudian hari apabila first way out tidak dapat digunakan sebagai alat pelunasan pinjaman.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama dari pendanaan umum aktivitas usaha Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan aset likuid, fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas serta mengelola profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap ketentuan limit yang berlaku.

Posisi likuiditas Perusahaan masih tergolong aman. Pada periode di atas 1 sampai dengan 3 tahun, Perusahaan memiliki selisih kurang pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Namun selisih tersebut tergolong tidak signifikan bila dibandingkan dengan permodalan dan potensi pemupukan laba Perusahaan pada periode tersebut.

evaluating the characteristic, ability, capital structure and business prospects;

2. Second way out, represent collateral that based on the liquidation of the collateral that will be done in the future in case of the first way out can not be used to repay the loan.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk arises from general funding of the Company's operations. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate liquid assets, borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and realized cash flows and managing the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against available maximum limit policy.

The company's liquidity position has been relatively safe. In the period between 1 to 3 years, the Company had negative differences in the maturity profile of financial assets and liabilities. The difference, however, was relatively insignificant compared to the capital and to the potential company profit on the period.

	Dalam satu tahun/ Within one year	2018			Jumlah/ Total
		Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	7,599,090,796,763	--	--	--	7,599,090,796,763
Dana dibatasi penggunaannya	204,349,247,677	--			204,349,247,677
Efek-efek	2,909,190,584,365	339,243,275,291	929,935,133,628	322,820,912,722	4,501,189,906,006
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ piutang Syariah	5,634,137,384,258	7,204,077,426,855	9,069,252,814,872	23,703,647,708,522	45,611,115,334,507
Piutang atas penugasan fasilitasi persiapan proyek	15,389,784,580	--	--	--	15,389,784,580
Pendapatan masih harus diterima	553,597,534,694	--	--	--	553,597,534,694
Piutang karyawan	1,057,891,802	1,624,536,464	1,173,206,407	1,479,870,528	5,335,505,200
Jumlah	16,916,813,224,139	7,544,945,238,610	10,000,361,154,907	24,027,948,491,772	58,490,068,109,428
Financial assets					
<i>Cash and cash equivalents</i>					
<i>Restricted funds</i>					
<i>Securities</i>					
<i>Loan receivables and sharia financing/ Receivables</i>					
<i>Receivables from assignment facilitation on project preparation</i>					
Accrued income					
<i>Employee receivables</i>					
<i>Total</i>					

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

2018					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman diterima dari bank dan Lembaga keuangan lainnya	199,340,153,518	5,688,716,481,932	--	2,670,146,405,860	8,558,203,041,310
Beban akrual	269,780,612,310	--	--	--	269,780,612,310
Liabilitas derivatif	2,086,893,667	--	--	--	2,086,893,667
Surat utang, <i>green bonds</i> dan sukuk <i>mudharabah</i>					
yang diterbitkan - bersih	4,041,214,555,774	6,907,770,434,231	1,910,736,675,784	1,373,053,610,194	14,232,775,275,983
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	111,498,042,328	393,549,794,131	311,314,471,990	2,541,720,895,708	3,358,083,204,158
Liabilitas lain-lain	254,229,809,085	--	--	--	254,229,809,085
Jumlah	4,878,150,066,682	12,990,036,710,294	2,222,105,147,775	6,584,920,911,763	26,675,158,836,513
Bersih	12,038,663,157,458	(5,445,091,471,684)	7,778,310,007,132	17,443,027,580,009	31,814,909,272,915
2017					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	15,398,138,608,077	--	--	--	15,398,138,608,077
Dana dibatasi penggunaannya	170,061,801,716	--	--	--	170,061,801,716
Efek-efek	1,705,982,762,701	250,016,316,248	520,102,311,903	391,537,198,635	2,867,638,589,487
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ piutang Syariah	5,742,548,864,895	5,447,510,944,204	5,337,748,948,934	16,795,968,768,554	33,323,777,526,587
Piutang atas penugasan fasilitasi persiapan proyek	12,746,535,957	--	--	--	12,746,535,957
Pendapatan masih harus diterima	325,171,969,561	--	--	--	325,171,969,561
Piutang karyawan	1,591,318,345	2,336,298,088	1,576,910,259	2,857,138,508	8,361,665,200
Jumlah	23,356,241,861,252	5,699,863,558,540	5,859,428,171,096	17,190,363,105,697	52,105,896,696,585
Liabilitas keuangan					
Pinjaman diterima dari bank dan Lembaga keuangan lainnya	--	2,369,343,468,271	--	1,346,217,879,699	3,715,561,347,970
Beban akrual	216,366,964,020	--	--	--	216,366,964,020
Liabilitas derivatif	44,195,817,382	--	--	--	44,195,817,382
Surat utang yang diterbitkan - bersih	2,553,460,478,904	7,646,300,934,420	2,670,660,185,248	1,372,797,266,940	14,243,218,865,512
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	61,521,972,144	310,005,860,614	244,785,710,626	1,992,682,454,204	2,608,995,997,588
Liabilitas lain-lain	115,715,250,193	--	--	--	115,715,250,193
Jumlah	2,991,260,482,643	10,325,650,263,305	2,915,445,895,874	4,711,697,600,843	20,944,054,242,665
Bersih	20,364,981,378,609	(4,625,786,704,765)	2,943,982,275,222	12,478,665,504,854	31,161,842,453,920

Fasilitas Pembiayaan

Perusahaan memperoleh pembiayaan dari pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya untuk menunjang operasional Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 15. Pada tahun 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam dua seri dengan jumlah nominal Rp1.000.000.000.000 (Catatan 19).

Financing facilities

The Company obtained financing facilities from bank loans and other financial institutions for the Company's operational activities as described in Note 15. In 2014, the Company issued bonds in two series with a total of Rp1,000,000,000,000 (Note 19).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, Perusahaan menerbitkan MTN dengan nominal USD100.000.000 dan obligasi dalam empat seri dengan jumlah nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 dan mendapatkan pinjaman dari MUFG Bank, Ltd dan AFD sebesar USD60.000.000 sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 19 dan 15.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam tiga seri dengan jumlah nominal sebesar Rp7.000.000.000.000 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tahun 2018 Perusahaan menerbitkan green bonds dalam dua seri dengan jumlah nominal Rp500.000.000.000, sukuk mudharabah dalam dua seri dengan jumlah nominal Rp1.000.000.000.000 dan Obligasi Berkelanjutan I SMI tahap III sebesar Rp1.045.250.000.000 sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 20 dan 21.

Pada tahun 2018, jumlah penarikan atas fasilitas kredit yang diterima dari AFD, MUFG Bank, Ltd dalam USD dan Yen Jepang, UOB Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD100.000.000, USD89.000.000 dan JPY11.060.000.000, Rp200.000.000.000, USD100.000.000 dan USD50.000.000 sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 15.

Berikut ini komposisi fasilitas pembiayaan Perusahaan:

In 2016, the Company obtained MTN with total USD100,000,000 and issued bonds in four series with a total of Rp5,000,000,000,000 and obtained loan from MUFG Bank, Ltd and AFD with a total of USD60,000,000, as disclosed in Notes 19 and 15, respectively.

In 2017, the Company issued bonds in three series with a total of Rp7,000,000,000,000, as disclosed in Note 19.

In 2018, the Company obtained green bond in two series with a total of Rp500,000,000,000, sukuk mudharabah in two series with a total Rp1,000,000,000,000 and Obligasi Berkelanjutan I SMI tahap III with total Rp1,045,250,000,000 as disclosed in Notes 20 and 21, respectively.

In 2018, loan facility received withdrawn from AFD, MUFG Bank, Ltd in USD and Japanese Yen, UOB Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD100,000,000, USD89,000,000 and JPY11,060,000,000, Rp200,000,000,000, USD100,000,000 and USD50,000,000, respectively as disclosed in Note 15.

Below was the Company's composition of the financing facilities:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya			<i>Loans received from banks and other financial institutions</i>
Jumlah yang ditarik	8,558,203,041,310	3,739,248,000,000	<i>Disbursed amount</i>
Jumlah yang belum ditarik	2,580,529,964,690	2,381,038,652,030	<i>Undisbursed amount</i>
Jumlah	11,138,733,006,000	6,120,286,652,030	<i>Total</i>
Surat utang yang diterbitkan			<i>Debt securities issued</i>
Jumlah yang diterbitkan	14,245,250,000,000	14,254,800,000,000	<i>Issued amount</i>
Pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia			<i>Borrowings from Government of Republic of Indonesia</i>
Jumlah yang ditarik	3,358,083,204,158	2,608,995,997,588	<i>Disbursed amount</i>
Jumlah yang belum ditarik	5,330,516,795,842	2,810,204,002,412	<i>Undisbursed amount</i>
Jumlah	8,688,600,000,000	5,419,200,000,000	<i>Total</i>

b. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan melanjutkan kelangsungan usaha, selain mengoptimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan berupa ekuitas pemegang saham (Catatan 27) dan pinjaman (Catatan 15, 19, 20, 21 dan 22).

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari peninjauan kembali ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Debt to equity ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman	25,149,061,521,451	20,567,776,211,070	Debts
Ekuitas	35,575,889,656,179	34,321,152,953,748	Equity
Investasi	<u>(3,498,776,844,348)</u>	<u>(2,759,168,633,303)</u>	Investments
Jumlah	57,226,174,333,282	52,129,760,531,515	Total
Rasio pinjaman terhadap modal	78.40%	65.17%	<i>Debt to equity ratio</i>

38. Informasi Segmen

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu pembiayaan infrastruktur yang berada di wilayah Indonesia sehingga seluruh aset tidak lancar Perusahaan juga berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai pembiayaan yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

The Company has only one business segment, which is infrastructure financing located in Indonesia thus all the Company's non current assets are also located in Indonesia.

Information about infrastructure financing used for management reporting purposes is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pembiayaan komersial			Commercial financing
Investasi	2,211,609,579,079	2,157,083,604,910	Investment
Modal kerja	414,041,631,172	219,158,329,518	Working capital
Pembiayaan Pemda	116,374,389,186	58,874,718,801	Regional financing
Pembiayaan syariah- investasi	88,448,813,300	--	Sharia financing- investme
Lain-lain	<u>1,177,588,664,136</u>	<u>719,746,796,248</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	4,008,063,076,873	3,154,863,449,477	Total Revenues

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

39. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

	2018		2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan dan dana syirkah temporer				
Surat utang diterbitkan -bersih*)	14,232,775,275,983	13,914,566,307,915	14,243,218,865,512	14,393,848,871,728

*) Surat utang diterbitkan terdiri dari obligasi, *green bonds* dan dana *syirkah* temporer (sukuk mudharabah)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

39. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the table below, management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

	2018	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan dan dana syirkah temporer			
Surat utang diterbitkan -bersih*)	14,232,775,275,983	13,914,566,307,915	14,243,218,865,512
			Financial liabilities and syirkah temporary funds Debt securities issued - net *)

*) Debt securities issued consists of bonds, green bonds and syirkah temporary funds (sukuk mudharabah)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optimal derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In full rupiah, unless otherwise stated)

2018					
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset keuangan				Financial assets	
Efek-efek				Securities	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale	
Medium Term Notes	12,000,000,000	--	--	Medium Term Notes	
Reksadana	2,648,699,433,590	--	--	Mutual funds	
Obligasi	1,461,975,912,928	--	--	Bonds	
Sukuk	378,514,566,425	101,061,300,000	--	Sukuk	
Penyertaan saham	--	--	2,858,204,923,900	Investment in share	
Jumlah	4,501,189,912,943	101,061,300,000	2,858,204,923,900	7,460,456,136,843	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Liabilitas derivatif	--	2,086,893,667	--	Derivative liabilities	
Surat utang, green bonds dan suku mudharabah yang diterbitkan - bersih	--	14,232,775,275,983	--	Debt securities, green bonds and suku mudharabah issued - net	
Jumlah	--	14,234,862,169,650	--	14,234,862,169,650	Total
2017					
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset keuangan				Financial assets	
Efek-efek				Securities	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale	
Medium Term Notes	50,000,000,000	--	--	Medium Term Notes	
Reksadana	1,616,317,105,650	--	--	Mutual funds	
Obligasi	1,100,260,193,837	--	--	Bonds	
Sukuk	101,061,300,000	--	--	Sukuk	
Penyertaan saham	--	--	2,091,640,820,610	Investment in share	
Jumlah	2,867,638,599,487	--	2,091,640,820,610	4,959,279,420,097	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Liabilitas derivatif	--	44,195,817,382	--	Derivative liabilities	
Surat utang diterbitkan - bersih	--	14,243,218,865,512	--	Debt securities issued - net	
Jumlah	--	14,287,414,682,894	--	14,287,414,682,894	Total

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrument keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1: pengukuran nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari harga kuotasi pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1: fair values measurements are those derived from quoted prices (*unadjusted*) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

40. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan, sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perolehan aset takberwujud melalui utang usaha	1,987,995,286	3,282,552,868	<i>Increase in intangible assets through account payable</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	1,173,520,546	320,224,075	<i>Increase in property and equipment through account payable</i>
Jumlah	3,161,515,832	3,602,776,943	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

40. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Company's non-cash transactions, as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perolehan aset takberwujud melalui utang usaha	1,987,995,286	3,282,552,868	<i>Increase in intangible assets through account payable</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	1,173,520,546	320,224,075	<i>Increase in property and equipment through account payable</i>
Jumlah	3,161,515,832	3,602,776,943	Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018 and 2017, as follows:

	Transaction Non Kas/ Non Cash Transactions								<i>December 31, 2018</i>	
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Arus Kas/ Cash flows</i>		<i>Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate</i>	<i>Related Parties Against Due To Related Parties</i>	<i>Kenakan Piutang Pihak Berales/ Terhadap Utang Pihak Berales/ Increasing Due From Uang Sama</i>	<i>Biaya Transaksi (belum sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamorized) Amortization</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>		
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>							
31 Desember 2018										
Surat utang diterbitkan - neto	14,243,218,865,512	1,045,250,000,000	(2,570,700,000,000)	15,900,000,000	--	2,802,404,756	12,736,471,270,268	Debt securities issued - net		
Green bond diterbitkan - neto	--	500,000,000,000	--	--	--	(3,695,994,285)	496,304,005,715	Green bond issued - net		
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	3,715,561,347,970	5,305,680,886,000	(836,127,000,000)	377,730,120,000	--	(4,642,312,660)	8,559,203,041,310	Loans received from banks and other financial institution		
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	2,608,995,997,588	335,000,000,000	(65,450,010,251)	179,640,178,435	300,000,000,000	(102,961,614)	3,358,083,204,158	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia		
Jumlah	20,567,776,211,070	7,185,930,886,000	(3,472,277,010,251)	573,270,298,435	300,000,000,000	(5,638,863,803)	25,149,061,521,451		Total	
31 Desember 2017										
Surat utang diterbitkan - neto	7,333,680,253,076	7,000,000,000,000	(100,000,000,000)	(540,535,341)	--	10,079,147,777	14,243,218,865,512	Debt securities issued - net		
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	3,141,318,259,381	2,884,367,000,000	(2,359,564,268,539)	41,895,445,717	--	7,544,911,411	3,715,561,347,970	Loans received from banks and other financial institution		
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	2,616,273,048,385	--	(28,739,268,539)	21,565,179,357	--	(102,961,615)	2,608,995,997,588	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia		
Jumlah	13,091,271,560,842	9,884,367,000,000	(2,488,303,537,078)	62,920,089,733		--	17,521,097,573	20,567,776,211,070	Total	

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

41. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

42. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 143 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2019.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full rupiah, unless otherwise stated)

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early applications is permitted, namely:

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the Company financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 143 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on February 18, 2019.